

**P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN /  
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI /  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2004 DAN 2003/  
*FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2004 AND 2003***



FORMULIR / FORM No. VIII.G.11-1

**MEDCOENERGI**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR  
31 MARET 2004 dan 2003  
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL DAN ANAK  
PERUSAHAAN**

**DIRECTORS' STATEMENT ON  
THE RESPONSIBILITY FOR PRESENTATION OF  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT FOR  
THE PERIOD ENDED  
31<sup>st</sup> MARCH 2004 AND 2003  
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK AND  
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini,

*We the undersigned,*

- |                         |   |
|-------------------------|---|
| 1. Nama/Name            | : Hiimi Panigoro  |
| No. Identitas/Id Number | : 09.5307.040455.7004   |
| Alamat/Address          | : Jl. Patimura No. 9 RT 005 / RW 001<br>Selong, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan |
| Jabatan/Title           | : Direktur Utama / Chief Executive Officer                                      |
| 2. Nama/Name            | : Sugiharto   |
| No. Identitas/Id Number | : 09.5301.290455.0130   |
| Alamat/Address          | : Jl. Lebak Bulus PDK RT 02 / RW 004<br>Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan  |
| Jabatan/Title           | : Direktur Keuangan / Chief Financial Officer                                   |

Menyatakan bahwa :

*hereby confirm :*

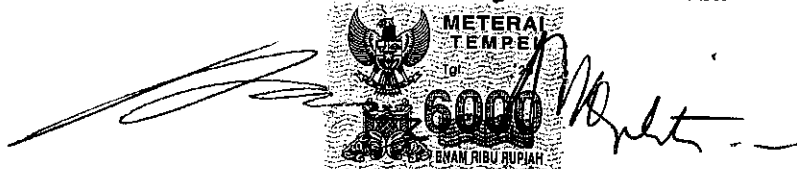
- |  |   |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;  | 1. <i>Our responsibility towards the preparation and presentation of the Company's Financial Statement;</i>                               |
| 2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;  | 2. <i>The Company's Financial Statement has been prepared in accordance with the Indonesian Generally Accepted Accounting Principles;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. <i>All the information in this Financial Statement have been fully and accurately disclosed;</i>                                    |
| b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>There is no material information or fact that has been omitted or eliminated in this Financial Statement;</i>                       |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan.  | 4. <i>Our responsibility towards the internal control of the Company.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*In witness whereof, the undersigned have drawn up this statement truthfully.*

Jakarta, 19 May, 2004

**PT Medco Energi Internasional Tbk**



Nama/Name : **Hiimi Panigoro**  
Jabatan/Title : **Direktur Utama / CEO**

Nama/Name : **Sugiharto**  
Jabatan/Title : **Direktur Keuangan / CFO**

	<u>Halaman/ Pages</u>	
PERNYATAAN DIREKTUR		DIRECTORS' STATEMENT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - Pada tanggal 31 Maret 2004 dan 2003 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of March 31, 2004 and 2003 and for the three-month periods then ended
Neraca Konsolidasi	3	Consolidated Balance Sheets
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	5	Consolidated Statements of Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	8	Notes to Consolidated Financial Statements
Informasi Tambahan (Tidak Diaudit)	89	Supplementary Information (Unaudited)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2004 US\$	31 Maret/ March 31, 2003 US\$	
<b>AKTIVA</b>				<b>ASSETS</b>
<b>AKTIVA LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2f,3	182,325,669	88,388,462	Cash and cash equivalents
Investasi sementara	2g,4	24,694,760	541,745	Temporary investments
Piutang usaha pada pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar US\$ 2.106.675 pada tahun 2004 dan US\$ 1.359.799 pada tahun 2003	2h,5	69,316,623	77,414,324	Trade accounts receivable from third parties - net of allowance for doubtful accounts of US\$ 2,106,675 in 2004 and US\$ 1,359,799 in 2003
Piutang lain-lain	6	47,080,158	24,086,513	Other accounts receivable
Persediaan	2i,7	39,713,315	33,090,868	Inventories
Pajak dibayar di muka	2s,8,30	20,942,440	17,116,098	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2j	6,571,851	2,652,066	Prepaid expenses
Jumlah Aktiva Lancar		<u>390,644,816</u>	<u>243,290,076</u>	Total Current Assets
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	9,19	24,616,457	3,966,256	Restricted cash in banks
Piutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar nihil pada tahun 2004 dan US\$ 87.087.109 pada tahun 2003	2e,10	1,383,482	1,952,687	Accounts receivable from related parties - net of allowance for doubtful accounts nil in 2004 and of US\$ 87,087,109 in 2003
Aktiva pajak tangguhan	2s,30	2,228,171	73,139	Deferred tax assets
Investasi saham	2g,11	1,773,887	1,899,349	Investments in shares of stock
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 184.393.228 pada tahun 2004 dan US\$ 161.670.095 pada tahun 2003	2k,12	253,158,476	220,873,247	Property and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 184,393,228 in 2004 and US\$ 161,670,095 in 2003
Aset minyak dan gas bumi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi sebesar US\$ 226.327.149 pada tahun 2004 dan US\$ 174.724.476 pada tahun 2003	2l,13	309,039,357	287,859,325	Oil and gas properties - net of accumulated depreciation and amortization of US\$ 226,327,149 in 2004 and US\$ 174,724,476 in 2003
Aktiva lain-lain - bersih	2m,14	11,809,597	8,737,833	Other assets - net
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>604,009,427</u>	<u>525,361,836</u>	Total Noncurrent Assets
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<u><u>994,654,243</u></u>	<u><u>768,651,912</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

TIDAK DIAUDIT.

UNAUDITED.

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2004 US\$	31 Maret/ March 31, 2003 US\$	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang usaha	15,34			Trade accounts payable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		909,206	546,451	Related parties
Pihak ketiga		36,419,670	54,204,794	Third parties
Hutang lain-lain	16	10,562,974	9,785,910	Other accounts payable
Hutang pajak	2s,17	24,642,579	25,062,234	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	2r,18	21,446,296	21,178,329	Accrued expenses
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	20	27,517,799	1,749,920	Current maturities of long-term loans
Jumlah Kewajiban Lancar		121,498,524	112,527,638	Total Current Liabilities
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Kewajiban pajak tangguhan	2s,30	9,494,044	17,781,097	Deferred tax liabilities
Kewajiban manfaat karyawan	2r,33	5,109,701	3,280,560	Employee benefits
Hutang pajak jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17	1,863,538	3,107,452	Long-term tax payable - net of current maturities
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	20	50,743,658	-	Long-term loans - net of current maturities
Wesel bayar jangka panjang	2n, 21	271,087,178	96,982,115	Long-term notes payable
Hutang lain-lain	2o,19	1,183,197	-	Other payables
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		339,481,316	121,151,224	Total Noncurrent Liabilities
<b>GOODWILL NEGATIF</b>	2c,21	2,280,201	6,298,417	<b>NEGATIVE GOODWILL</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	23	31,227,161	27,210,261	<b>MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - Nilai nominal sebesar Rp 100 per saham				Capital stock - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - sebesar 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor 3.105.854.450 saham pada tahun 2004 (setelah dikurangi 226.597.000 saham treasury) dan 3.104.252.950 saham pada tahun 2003 (setelah dikurangi 228.198.500 saham treasury)	2p,24	97,964,228	97,964,228	Subscribed and paid up - 3,105,854,450 shares in 2004 (net of 226,597,000 treasury stock) and 3,104,252,950 shares in 2003 (net of 228,198,500 treasury stock)
Tambahan modal disetor	25	122,055,889	122,055,889	Additional paid - in capital
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2k,12	99,597	99,597	Revaluation increment in property and equipment
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	2g, 26	27,836,821	27,836,821	Difference due to change in equity of subsidiaries
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2d	-	8,592	Translation adjustments
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		6,492,210	6,492,210	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		245,718,296	247,007,035	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		500,167,041	501,464,372	Total Equity
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>994,654,243</b>	<b>768,651,912</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>TIDAK DIAUDIT.</b>				<b>UNAUDITED.</b>

	Catatan/ Notes	2004 (3 bulan/month) US\$	2003 (3 bulan/month) US\$	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA BERSIH	2q,27	111,239,565	106,247,425	NET SALES AND OPERATING REVENUES
BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	2q,28	<u>67,887,536</u>	<u>44,518,062</u>	COST OF SALES AND DIRECT EXPENSES
LABA KOTOR		<u>43,352,029</u>	<u>61,729,363</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2q,29			OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi		13,448,221	11,480,213	General and administrative
Pemasaran		<u>503,382</u>	<u>86,716</u>	Selling
Jumlah Beban Usaha		<u>13,951,603</u>	<u>11,566,929</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA		<u>29,400,426</u>	<u>50,162,434</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga	3,4,9,10	1,565,237	378,182	Interest income
Keuntungan penjualan aktiva tetap	2k	(61,925)	2,459,490	Gain from sale of property and equipment
Laba (rugi) kurs mata uang asing - bersih	2d	(1,446,562)	(517,816)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga	18,20,21	(5,435,505)	(3,802,931)	Interest expense
Bagian laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi	2g,11	48,214	63,818	Equity in net income (loss) of associated companies
Lain-lain - bersih		<u>4,993,865</u>	<u>(396,518)</u>	Others - net
Penghasilan (beban) Lain-lain - Bersih		<u>(336,676)</u>	<u>(1,815,775)</u>	Other Income (Charges) - Net
LABA SEBELUM PAJAK		<u>29,063,750</u>	<u>48,346,659</u>	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	2s,30			TAX EXPENSE
Pajak kini		(15,299,992)	(17,465,258)	Current tax
Pajak tangguhan		<u>(441,268)</u>	<u>(2,613,053)</u>	Deferred tax
Total Beban Pajak		<u>(15,741,260)</u>	<u>(20,078,311)</u>	Total Tax Expense
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		13,322,490	28,268,348	INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	23	<u>(319,262)</u>	<u>(84,265)</u>	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH		<u>13,003,228</u>	<u>28,184,083</u>	NET INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	2t,31	0.004	0.009	BASIC EARNINGS PER SHARE
TIDAK DIAUDIT.				UNAUDITED.

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2004 US\$	31 Maret/ March 31, 2003 US\$	
MODAL SAHAM	2p,24			CAPITAL STOCK
Saldo awal		97,964,228	97,915,615	Beginning balance
Pembelian kembali saham		-	48,613	Treasury stock
Saldo akhir		<u>97,964,228</u>	<u>97,964,228</u>	Ending balance
TAMBAHAN MODAL DISETOR	25			ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
Saldo awal		122,055,889	121,862,995	Beginning balance
Pengurangan		-	192,894	Deduction
Saldo akhir		<u>122,055,889</u>	<u>122,055,889</u>	Ending balance
SELISIH PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP	2k,12	99,597	99,597	REVALUATION OF PROPERTY AND EQUIPMENT
SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN	2g, 26	27,836,821	27,836,821	DIFFERENCE DUE TO CHANGE IN EQUITY OF SUBSIDIARIES
SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	2d	-	8,592	TRANSLATION ADJUSTMENTS
SALDO LABA				RETAINED EARNINGS
Ditentukan penggunaannya		6,492,210	6,492,210	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya				Unappropriated
Saldo Awal		232,715,068	218,822,952	Beginning balance
Laba bersih		<u>13,003,228</u>	<u>28,184,083</u>	Net income
Saldo Akhir		<u>245,718,296</u>	<u>247,007,035</u>	Ending balance
JUMLAH EKUITAS		<u>500,167,041</u>	<u>501,464,372</u>	TOTAL EQUITY
TIDAK DIAUDIT.				UNAUDITED.

	2004 (3 bulan/months) US\$	2003 (3 bulan/months) US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	111,749,484	109,247,812	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(73,627,434)</u>	<u>(63,398,145)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	38,122,050	45,849,667	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(1,419,602)	(830,709)	Interest and financial charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(19,328,825)</u>	<u>(14,733,175)</u>	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	<u>17,373,623</u>	<u>30,285,783</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan (penempatan) investasi sementara	26,913,869	2,500,455	Proceeds of (placements in) temporary investments
Penerimaan bunga	952,648	378,182	Interest received
Perolehan aktiva tetap	(7,588,544)	(23,919,717)	Acquisitions of property and equipment
Penambahan aktiva minyak dan gas bumi	(7,663,484)	(12,950,337)	Additions to oil and gas properties
Penurunan (penambahan) aktiva lain-lain	(9,529,955)	13,449,755	Deduction (additions) to other assets
Penerimaan dari piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(495,314)	17,285	Proceeds of accounts receivable from related parties
Penempatan rekening yang dibatasi penggunaannya	(27,840)	-	Placement of restricted cash in banks
Hasil pelepasan aktiva tetap	-	<u>4,250,000</u>	Proceeds from sale of property and equipment
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>2,561,380</u>	<u>(16,274,377)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran hutang bank dan hutang lain-lain	(847,348)	(833,457)	Payments of bank and other loans
Penerimaan wesel bayar jangka panjang	15,562,305	-	Proceeds of long-term notes payable
Penjualan kembali saham treasury	-	<u>241,507</u>	Proceeds from sale of treasury stock
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan) Untuk Aktivitas Pendanaan	<u>14,714,957</u>	<u>(591,950)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	34,649,960	13,419,456	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>147,675,709</u>	<u>74,969,006</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>182,325,669</u>	<u>88,388,462</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
TIDAK DIAUDIT.			UNAUDITED.



1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Medco Energi Internasional Tbk (Perusahaan), didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 19 tanggal 9 Juni 1980 dari Notaris Imas Fatimah, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.Y.A.5/192/4 tanggal 7 April 1981 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102 tanggal 22 Desember 1981, Tambahan No. 1020.

Untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 1 tahun 1995 dan Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dengan akta No. 159 tanggal 26 Juni 1997 dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. Akta perubahan tersebut juga telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-10.492.HT.01.04.Th.97 tanggal 8 Oktober 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 10 Agustus 1999 No. 64, Tambahan No. 4861.

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir diubah dengan Akta No. 43 tanggal 23 Juli 2002 dari Ny. Indah Fatmawati, SH, pengganti dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., di Jakarta mengenai tugas dan wewenang dari Direksi dan Komisaris, modal dasar dan tata cara Rapat Direksi dan Rapat Komisaris. Akta tersebut telah diterima laporannya berdasarkan surat keputusan No. C-15374 HT.01.04 TH 2002 tanggal 15 Agustus 2002 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 27 Juni 2003 No. 51, Tambahan No. 457.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Graha Niaga Lantai 16, Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 58, Jakarta 12190.

Sesuai dengan pasal 2 Anggaran Dasarnya, maksud dan tujuan Perusahaan antara lain adalah menjalankan usaha dalam bidang eksplorasi, produksi dan jasa penunjang industri pertambangan minyak, gas bumi dan energi lainnya, termasuk usaha pengeboran darat dan lepas pantai (onshore and offshore drilling), serta melakukan investasi langsung dan tidak langsung melalui anak-anak perusahaan. Usaha komersial Perusahaan dimulai sejak tanggal 13 Desember 1980.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

P.T. Medco Energi Internasional Tbk (the Company) was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6/1968 as amended by Law No. 12/1970 based on deed No. 19 dated June 9, 1980 of Notary Imas Fatimah, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. Y.A.5/192/4 dated April 7, 1981 and was published in State Gazette No. 102 dated December 22, 1981, Supplement No. 1020.

To conform to Corporate Law No.1/1995 and Capital Market Law No. 8/1995, the Company's articles of association were amended by notarial deed No.159 dated June 26, 1997 of Notary Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. This amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-10.492.HT.01.04.Th.97 dated October 8, 1997 and was published in State Gazette No. 64 dated August 10, 1999, Supplement No. 4861.

The most recent amendment of the Company's articles of association was made through deed No. 43 dated July 23, 2002 of Notary Mrs. Indah Fatmawati, SH, replacement of Notary Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta, concerning the function and authority of the directors and commissioners, the authorized capital, and the rules on meeting of Directors and Commissioners. This amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C-15374 HT.01.04 TH 2002 dated on August 15, 2002 and was published in State Gazette No. 51 dated June 27, 2003, Supplement No. 457.

The Company's head office is located at Graha Niaga Building, 16<sup>th</sup> Floor, Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 58, Jakarta 12190.

In accordance with article 2 of the Company's articles of association, the scope of its activities comprises of, among others, exploration, production of and support services for oil and natural gas and other energy industry activities, including onshore and offshore drilling, and making direct and indirect investments through its subsidiaries. The Company started its commercial operations on December 13, 1980.

Jumlah karyawan Perusahaan rata-rata 2.198 karyawan tahun untuk periode tiga bulan tahun 2004 dan 2.310 karyawan untuk periode tiga bulan untuk periode yang sama tahun 2003.

The Company had an average total number of employees of 2,198 for the three months period in 2004 and 2,310 for the same period in 2003.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2004 dan 2003, adalah sebagai berikut:

At Maret 31, 2004 and 2003, the Company's management consisted of the following:

	March 31, 2004	March 31, 2003
Komisaris Utama/ President Commissioner	: Ir. John Sadrak Karamoy	Ir. John Sadrak Karamoy
Komisaris Independen/ Independent Commissioner	: Gustiaman Deru : Ir. Sudono N. Suryohusodo	Gustiaman Deru
Komisaris/ Commissioners	: Ir. Yani Yuhani Rodyat : Ir. Retno Dewi Arifin Chitrapongse Kwangsukstith Maroot Mrigadat Andrew Purcell	Ir. Yani Yuhani Rodyat Chitrapongse Kwangsukstith Maroot Mrigadat Andrew Purcell
Direktur Utama/ President Director	: Ir. Hilmi Panigoro, MSc	Ir. Hilmi Panigoro, MSc
Direktur/ Directors	: Sugiharto, SE, MBA Peerachat Pinprayong Rashid Irawan Mangunkusumo, BSc, MEng	Sugiharto, SE, MBA Peerachat Pinprayong Rashid Irawan Mangunkusumo, BSc, MEng

Pada tanggal 29 April 2003, Perusahaan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang menyetujui pengunduran diri Tuan Ir. Darmoyo Doyoatmodjo, MBA, Msc sebagai komisaris Perusahaan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2003 (Beliau telah mengundurkan diri pada 1 Desember 2002) dan mengangkat Ny. Ir. Retno Dewi Arifin sebagai penggantinya serta mengangkat Tn. Ir. Sudono N. Suryohusodo sebagai anggota komisaris independen menggantikan almarhum Tn. Ir. Wijarso. Rapat juga setuju mengangkat kembali komisaris dan direksi yang ada.

On April 29, 2003, the Company convened an Annual General Meeting of Shareholders which approved the resignation of Mr. Ir. Darmoyo Doyoatmodjo, MBA, MSc as commissioner effective on January 1, 2003 (he resigned on December 1, 2002) and the appointment of Mrs. Ir. Retno Dewi Arifin as his replacement and Ir. Sudono N. Suryohusodo as a new independent commissioner to replace the late Mr. Ir. Wijarso. The meeting also approved to reappoint the remaining commissioners and existing directors.

Pada tanggal 3 Oktober 2003, Perusahaan menerima surat pengunduran diri Tuan Chitrapongse Kwangsukstith sebagai komisaris Perusahaan dan telah mengusulkan Tuan Suwit Pitchart sebagai penggantinya terhitung sejak saat pemegang saham Perusahaan memberikan persetujuannya dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2004.

On October 3, 2003, the Company accepted the resignation letter of Mr. Chitrapongse Kwangsukstith as commissioner and the Company had proposed Mr. Suwit Pitchart to replace him, effective on the date of obtaining the approval at the Company's extraordinary shareholders' meeting which was held on January 23, 2004.

Gaji dan tunjangan lainnya termasuk pajak penghasilan yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2004 dan 2003 adalah kurang lebih sebesar US\$ 475.902 dan US\$ 398.294.

Salaries and other fringe benefits paid to the Commissioners and Directors, including personal income tax, amounted to US\$ 475,902 and US\$ 398,294 for the three month periods ended March 31, 2004 and 2003, respectively.

b. Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham anak-anak perusahaan yang berikut ini:

b. Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Anak perusahaan dan bidang usahanya/ Subsidiaries and their main activities Yurisdiksi pendirian/ Jurisdictions of Incorporation	Keterangan/ Description	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva pada 31 Maret 2004/ Total Assets as of March 31, 2004 US\$
<b>1. <u>Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ Exploration and production of oil and gas</u></b>				
P.T. Exspan Tarakan (ET) Indonesia	Kontrak Bagi Hasil dengan BP Migas hingga tahun 2022.  Production Sharing Contract (PSC) with BP Migas until 2022.	2003 : 99,99% 2002 : 95,93%	1 Mei / May 1, 1992	22,877,327
P.T. Exspan Kalimantan (EK) Indonesia	Kontrak Bantuan Teknis dengan BP Migas hingga tahun 2008.  Technical Assistance Contract (TAC) with BP Migas until 2008.	2003 : 99,99% 2002 : 95,93%	1 Mei / May 1, 1992	55,658,171
P.T. Exspan Nusantara (EN) Indonesia	Kontrak Bagi Hasil dengan BP Migas hingga tahun 2013.  PSC with BP Migas until 2013.	99,99%	3 Nopember / November 3, 1995	108,195,438
Exspan Airsenda, Inc. (EAS) Delaware AS/USA	Kontrak Bagi Hasil dengan BP Migas hingga tahun 2023.  PSC with BP Migas until 2023.	100,00%	3 Nopember / November 3, 1995	201,881,727
Exspan Airlimau, Inc. (EAL) Delaware AS/USA	Kontrak Bagi Hasil dengan BP Migas hingga tahun 2023.  PSC with BP Migas until 2023.	100,00%	3 Nopember / November 3, 1995	201,881,727
PT Exspan Pasemah Indonesia	Berusaha dalam bidang industri pertambangan, perdagangan dan jasa.  To engage in the field of mining industry, trading and services.	95,00%	Belum beroperasi secara Komersial/  Has not started commercial operations	-
Exspan Exploration & Production Int'l (M) , Ltd. Mauritius	Untuk menjalankan kegiatan usaha sebagaimana ditentukan berdasarkan konstitusi serta kegiatan usaha lain yang berkaitan dengan tujuan utama Perusahaan.  To engage in business activities as stipulated in its constitution and to carryout other business activities relating to the main objective and purposes of the Company.	100,00%	3 Nopember / November 3, 1995	-

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 MARET 2004 DAN 2003 SERTA UNTUK PERIODE TIGA  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2004 AND 2003  
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED  
(Continued)

Anak perusahaan dan bidang usahanya/ Subsidiaries and their main activities Yurisdiksi pendirian/ Jurisdictions of Incorporation	Keterangan/ Description	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva pada 31 Maret 2004/ Total Assets as of March 31, 2004 US\$
Exspan Exploration and Production Pasemah, Ltd. (EEP) Bahamas	Kontrak Bagi Hasil dengan BP Migas hingga tahun 2003. Perusahaan mengusulkan pelepasan kontrak tersebut kepada BP Migas. Sampai pada tanggal laporan keuangan, pelepasan tersebut masih dalam proses.  PSC with BP Migas until 2003. The Company has already proposed to relinquish the PSC. Until the date of the financial statements, the relinquishment is still in process.	100.00%	3 Nopember / November 3, 1995	67,866
Exspan Pasemah, Inc. (EP) Delaware AS/USA	Kontrak Bagi Hasil dengan BP Migas hingga tahun 2003. Perusahaan telah mengakhiri kontrak tersebut. BP Migas mengakhiri kontrak tersebut tanggal 26 Februari 2003 melalui suratnya No. EXP- 331/01.  PSC with BP Migas until 2003. The Company has already relinquished the PSC. BP Migas ended the contract based on the letter No. EXP-331/01 dated February 26, 2003	100.00%	3 Nopember / November 3, 1995	67,866
Enserch Far East Limited Cayman Island	Kontrak Bagi Hasil - Badan Operasi Bersama (BOB) dengan BP Migas hingga tahun 2018. Pada tahun 2003, kontrak tersebut telah dialihkan ke PT. Exspan Tuban Indonesia.  PSC - Joint Operating Body (JOB) with BP Migas until 2018. In 2003, the working interest has been transferred to PT. Exspan Tuban Indonesia.	100.00%	29 Februari / February 29, 1988	-
Exspan Cumi-Cumi (L) Inc. Malaysia	Kontrak Bagi Hasil dengan BP Migas hingga tahun 2010. Perusahaan melakukan pelepasan kontrak tersebut berdasarkan persetujuan BP Migas melalui suratnya tanggal 20 Agustus 2002 No. 445/BP00000/2002-SI.  PSC with BP Migas until 2010. The Company has already relinquished the PSC based on BP Migas approval in its letter No. 445/BP00000/2002-SI dated August 20, 2002.	99.99%	Belum beroperasi secara komersial/  Has not started commercial operations	-
P.T. Exspan Energi Nusantara (EEN) Indonesia	Pengadaan, pendistribusian dan pemeliharaan suplai dari energi listrik.  Generation, distribution and maintenance of the supply of electrical energy	99.99%	Belum beroperasi secara komersial/  Has not started commercial operations	37,066

TIDAK DIAUDIT.

UNAUDITED.

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
 DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 31 MARET 2004 DAN 2003 SERTA UNTUK PERIODE TIGA  
 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
 (Lanjutan)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 MARCH 31, 2004 AND 2003  
 AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED  
 (Continued)

Anak perusahaan dan bidang usahanya/ Subsidiaries and their main activities Yurisdiksi pendirian/ Jurisdictions of Incorporation	Keterangan/ Description	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva pada 31 Maret 2004/ Total Assets as of March 31, 2004 US\$
Senoro Toili (Ind) Ltd. Bahamas	Participating interest dalam Kontrak Bagi Hasil - BOB sudah ditransfer ke PT Exspan Tomori Sulawesi pada tanggal 9 Oktober 2000.	100.00%	Belum beroperasi secara komersial/	2
	Participating interest in PSC - JOB has been transferred to P.T. Exspan Tomori Sulawesi on October 9, 2000.		Has not started commercial operations	
P.T. Medco Tomori Sulawesi Indonesia	Kontrak Kerja Bagi Hasil - BOB dengan BP Migas hingga tahun 2027.	95.00%	Belum beroperasi secara komersial/	198,450
	PSC - JOB with BP Migas until 2027.		Has not started commercial operations	
Medco Simenggaris Pty. Ltd. Australia	Kontrak Kerja Bagi Hasil - BOB dengan BP Migas hingga tahun 2028.	60,00%	Belum beroperasi secara komersial/	8,774,686
	PSC - JOB with BP Migas until 2028.		Has not started commercial operations	
Medco Madura Pty. Ltd. Australia	Kontrak Bagi Hasil - BOB dengan BP Migas hingga tahun 2027.	51.00%	Belum beroperasi secara komersial/	20,431,882
	PSC - JOB with BP Migas until 2027.		Has not started commercial operations	
Exspan Myanmar (L), Inc. Malaysia	Kontrak Bagi Hasil dengan Myanmar Oil and Gas Enterprise (MOGE). Perusahaan sudah melakukan pelepasan kontrak tersebut, MOGE menyetujui pengakhiran kontrak tersebut tanggal 25 Oktober 2002 melalui suratnya No. MD-3/23 (2338) 2002.	100.00%	Belum beroperasi secara komersial/	-
	PSC with Myanmar Oil and Gas Enterprise (MOGE). The Company has already relinquished the PSC based on MOGE's approval in its letter No. MD-3/23 (2338) 2002 dated October 25, 2002.		Has not started commercial operations	
EEX Asahan Limited Cayman Island	Kontrak Bagi Hasil - BOB dengan BP Migas hingga tahun 2026.	100.00%	Belum beroperasi secara komersial/	-
	PSC - JOB with BP Migas until 2026.		Has not started commercial operations	
Medco Lematang Limited Malaysia	Kontrak Bagi Hasil dengan BP Migas hingga tahun 2007. Pada tahun 2003, kontrak tersebut telah dialihkan ke PT Exspan Lematang.	100.00%	1 Oktober/October 1, 2002	-
	PSC with BP Migas until 2007. In 2003, the working interest has been transferred to PT Exspan Lematang.			

TIDAK DIAUDIT.

UNAUDITED.

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
 DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 31 MARET 2004 DAN 2003 SERTA UNTUK PERIODE TIGA  
 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
 (Lanjutan)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 MARCH 31, 2004 AND 2003  
 AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED  
 (Continued)

Anak perusahaan dan bidang usahanya/ Subsidiaries and their main activities Yurisdiksi pendirian/ Jurisdictions of Incorporation	Keterangan/ Description	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva pada 31 Maret 2004/ Total Assets as of March 31, 2004 US\$
P.T. Petroner Bengara Energi Indonesia	Kontrak Bagi Hasil dengan BP Migas hingga tahun 2023.  PSC with BP Migas until 2023.	95.00%	Belum beroperasi secara komersial/  Has not started commercial operations	793,088
PT. Musi Banyuasin Energi Indonesia	Pemrosesan dan pendistribusian hasil minyak dan gas bumi.  Processing and distribution of oil and gas products.	99.90%	Belum beroperasi secara komersial/  Has not started commercial operations	19,736,027
PT. Exspan Lematang Indonesia	Kontrak Bagi Hasil dengan BP Migas hingga tahun 2007.  PSC with BP Migas until 2007.	99.99%	Belum beroperasi secara komersial/  Has not started commercial operations	5,716,346
PT. Exspan Yapen Indonesia	Kontrak Bagi Hasil dengan BP Migas hingga tahun 2023.  PSC with BP Migas until 2023.	99.99%	Belum beroperasi secara komersial/  Has not started commercial operations	168,453
PT. Exspan Rombebai Indonesia	Kontrak Bagi Hasil dengan BP Migas hingga tahun 2023. Pada tahun 2003, kontrak bagi hasil tersebut dikembalikan kepada Ramu Rombebai LLC.  PSC with BP Migas until 2023. In 2003, the working interest was transferred back to Ramu Rombebai LLC.	99.99%	Belum beroperasi secara komersial/  Has not started commercial operations	181,663
Medco International (Sampang) Ltd, Mauritius	Untuk menjalankan kegiatan usaha sebagaimana ditentukan berdasarkan Konstitusi serta kegiatan usaha lain yang berkaitan dengan tujuan utama Perusahaan.  To engage in business activities as stipulated in its Contitution and carry out other business activities relating to the main objectives and purposes of the Company.	100.00%	Belum beroperasi secara komersial/  Has not started commercial operations	1
PT. Medco Power Sengkang Indonesia	Berusaha dalam bidang industri pertambangan, perdagangan dan jasa.  To engage in the field of mining industry, trading and services.	100.00%	Belum beroperasi secara komersial/  Has not started commercial operations	118,133
Exspan International (Kakap) Ltd Mauritius	Berusaha dalam bidang industri pertambangan, perdagangan dan jasa.  To engage in the field of mining industry, trading and services.	100.00%	Belum beroperasi secara komersial/  Has not started commercial operations	1

TIDAK DIAUDIT.

UNAUDITED.

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
 DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 31 MARET 2004 DAN 2003 SERTA UNTUK PERIODE TIGA  
 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
 (Lanjutan)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 MARCH 31, 2004 AND 2003  
 AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED  
 (Continued)

Anak perusahaan dan bidang usahanya/ Subsidiaries and their main activities Yurisdiksi pendirian/ Jurisdictions of Incorporation	Keterangan/ Description	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva pada 31 Maret 2004/ Total Assets as of March 31, 2004 US\$
PT. Exspan Tuban Indonesia	Kontrak Bagi Hasil - Badan Operasi Bersama (BOB) dengan BP Migas hingga tahun 2018.  PSC - Joint Operating Body (JOB) with BP Migas until 2018.	99.99%	Belum beroperasi secara komersial/  Has not started commercial operations	77,459,965
PT. Exspan Merangin Indonesia	Kontrak bagi hasil dengan BP Migas sampai dengan 2033.  PSC with BP Migas until 2033.	99.99%	Belum beroperasi secara komersial/  Has not started commercial operations	2,193,133
PT. Medco Sampang Indonesia	Berusaha dalam bidang industri pertambangan, perdagangan dan jasa.  To engage in the field of mining industry, trading and services.	99.99%	Belum beroperasi secara komersial/  Has not started commercial operations	118,133
PT. Exspan Kakap Indonesia	Berusaha dalam bidang industri pertambangan, perdagangan dan jasa.  To engage in the field of mining industry, trading and services.	99.99%	Belum beroperasi secara komersial/  Has not started commercial operations	118,133
PT. Exspan Asahan Indonesia	Berusaha dalam bidang industri pertambangan, perdagangan dan jasa pelayanan.  To engage in the field of mining industry, trading and services.	99.99%	Belum beroperasi secara komersial/  Has not started commercial operations	29,533
Medco Energi Pty Ltd Australia	Berusaha dalam kegiatan usaha yang lazim dilakukan sebagaimana umumnya Perusahaan di Australia.  To engage in any business activities that are normally carried out/engaged in by Australian companies.	100.00%	Belum beroperasi secara komersial/  Has not started commercial operations	1
PT. Exspan Rimau Indonesia	Untuk menerima transfer working interest dari Exspan Airstenda Ltd. dan Exspan Airlimau Ltd.  Assignee of working interest of Exspan Airstenda Ltd. and Exspan Airlimau Ltd.	99.99%	Belum beroperasi secara komersial/  Has not started commercial operations	14,766

TIDAK DIAUDIT.

UNAUDITED.

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
 DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 31 MARET 2004 DAN 2003 SERTA UNTUK PERIODE TIGA  
 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
 (Lanjutan)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 MARCH 31, 2004 AND 2003  
 AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED  
 (Continued)

Anak perusahaan dan bidang usahanya/ Subsidiaries and their main activities Yurisdiksi pendirian/ Jurisdictions of Incorporation	Keterangan/ Description	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva pada 31 Maret 2004/ Total Assets as of March 31, 2004 US\$
<b>2. <u>Jasa pengeboran/</u> <u>Drilling services</u></b>				
P.T. Apexindo Pratama Duta Tbk (Apexindo) Indonesia	Jasa pengeboran minyak dan gas bumi di darat dan lepas pantai dan jasa yang terkait bagi perusahaan yang bergerak di dalam industri minyak dan gas bumi.  Onshore and offshore drilling operations of oil and natural gas, and related services for companies involved in oil and gas industry.	77.53%	1992	263,834,707
P.T. Antareja Jasatama Indonesia	Membuka lahan untuk aktivitas pertambangan dan jasa penunjang yang berkaitan dengan kegiatan pengeboran.  Clear fields for mining activities and services related to drilling operations.	77.21%	18 Juni / June 18, 1999	372,627
P.T. Exspan Petrogas Intranusa (EPI) Indonesia	Menjalankan kegiatan dan/atau memberikan jasa kepada perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi pertambangan migas.  Conduct activities and/or render services to companies involved in oil and natural gas exploration and production.	99.99%	1999	19,924,315
<b>3. <u>Produksi gas metanol/</u> <u>Methanol gas production</u></b>				
P.T. Medco Methanol Bunyu (MMB) Indonesia	Produksi metanol dan turunannya dalam rangka pelaksanaan Perjanjian Pengelolaan Kilang Methanol Bunyu dengan BP Migas hingga tahun 2017.  Production of methanol and its derivatives under the Refinery Agreement with BP Migas until 2017.	99.99%	3 Nopember / November 3, 1995	22,380,864
<b>4. <u>Lain-lain/Others</u></b>				
Medco Energi Finance Overseas, B.V. (MEFO) Belanda/The Netherlands	Menghimpun dana melalui penerbitan surat berharga hutang.  Raise funds by issuing debt securities and marketable securities.	100.00%	14 Oktober / October 14, 1999	64,841,186
MEI Euro Finance Limited (MEFL) Mauritius	Menghimpun dana melalui penawaran surat berharga hutang.  Raise funds through debt securities offering.	100.00%	19 Maret / March 19, 2002	312,251,719

TIDAK DIAUDIT.

UNAUDITED.



Anak perusahaan dan bidang usahanya/ Subsidiaries and their main activities Yurisdiksi pendirian/ Jurisdictions of Incorporation	Keterangan/ Description	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva pada 31 Maret 2004/ Total Assets as of March 31, 2004 US\$
Medco International Ventures Ltd. (MIV) Malaysia	Akuisisi hak mengelola eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi.  Acquire interests involving exploration and production of oil and natural gas.	100.00%	Belum beroperasi secara komersial  Has not started commercial operations	8,036,428
Apexindo Asia Pacific B.V (AAP) Belanda/ The Netherlands	Menghimpun dana untuk membiayai pembangunan rig Apexindo melalui pinjaman bank .  Raise funds to finance Apexindo's construction of rig through bank loan.	77.53%	25 Februari/February 25, 2003	58,694,750
Apexindo Khatulistiwa (AK)	Menghimpun dana untuk membiayai pembangunan rig Apexindo melalui pinjaman bank.  Raise funds to finance Apexindo's construction of rig through bank loan.	77.53%	Mei/May 2003	22,800

Perusahaan dan anak perusahaan mengakuisisi dan berpotensi untuk mengakuisisi serta mengalihkan working interest berdasarkan kontrak bagi hasil (Catatan 13 dan 37).

The Company and its subsidiaries have several new and potential acquisitions and transfers of working interests under and extensions of production sharing contracts (Notes 13 and 37).

Lihat Catatan 36 untuk penjelasan lebih lanjut mengenai karakteristik dari PSC, PSC-JOB dan TAC.

Refer to Note 36 for further discussion of the nature of PSC, PSC-JOB and TAC.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

c. Public Offering of Shares

Pada tanggal 13 September 1994 Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1588/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sejumlah 22.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta tanggal 12 Oktober 1994.

On September 13, 1994, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Capital Markets Supervisory Board (Bapepam) in his letter No. S-1588/PM/1994 for the Company's initial public offering of 22,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share. The shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on October 12, 1994.

Pada tanggal 16 Nopember 1999, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-2244/PM/1999 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak maksimum 379.236.000 saham. Saham baru yang dikeluarkan sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I berjumlah 321.730.290 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 19 Nopember 1999. Pada tanggal 26 Juni 1997, para pemegang saham menyetujui beberapa hal diantaranya rencana Perusahaan untuk merubah nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham dan Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham pada tanggal 25 Januari 2000.

On November 16, 1999, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-2244/PM/1999 from the Chairman of Bapepam for the Limited Public Offering of a maximum of 379,236,000 shares through Rights Issue I to shareholders. A total of 321,730,290 new shares were issued in this offering, which were listed on the Jakarta Stock Exchange on November 19, 1999. On June 26, 1997, the shareholders approved, among other things, the Company's plan to change the par value of shares from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share and from Rp 500 to Rp 100 per share on January 25, 2000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana yang tercantum dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 32 tanggal 25 Januari 2000 dari notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., para pemegang saham antara lain, menyetujui pemecahan saham Perusahaan dari Rp 500 menjadi Rp 100 per saham.

Pada tanggal 31 Mei 2000, Bursa Efek Jakarta telah mengumumkan pemecahan saham Perusahaan dari Rp 500 menjadi Rp 100 per saham.

Pada tanggal 31 Maret 2004, seluruh saham Perusahaan sejumlah 3.332.451.450 saham yang telah dikeluarkan dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

### a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Dollar Amerika Serikat (U.S. Dollar).

Based on the Extraordinary Shareholders' Meeting as stated in deed No. 32 dated January 25, 2000 of Notary Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the shareholders approved, among other things, the Company's stock split from Rp 500 to Rp 100 par value per share.

On May 31, 2000, the Jakarta Stock Exchange announced the Company's Rp 500 to Rp 100 par value per share stock split.

As of March 31, 2004, all 3,332,451,450 of the Company's shares were listed on the Jakarta Stock Exchange.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

### a. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia. Such consolidated financial statements are an English translation of the Company and its subsidiaries' statutory report in Indonesia and are not intended to present the financial position and results of operations, changes in equity, and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is the historical cost method, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, which classifies cash flows into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (U.S. Dollar).

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung. Saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

c. Akuisisi Usaha

Akuisisi usaha dicatat dengan menggunakan metode pembelian. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban anak perusahaan di bidang minyak dan gas bumi diakui sebagai penyesuaian nilai wajar aktiva minyak dan gas bumi dan diamortisasi selama masa kontrak kerja bagi hasil atau 18 tahun dengan menggunakan metode unit produksi. Selisih lebih nilai wajar aktiva bersih di atas biaya perolehan investasi diakui sebagai goodwill negatif dan diperlakukan sebagai pendapatan yang ditangguhkan yang diamortisasi dengan metode garis lurus selama 20 tahun.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali untuk MEFO, Apexindo, MMB dan EPI, diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat (U.S. Dollar). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang bukan US Dollar dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Pembukuan MEFO diselenggarakan dalam mata uang Euro. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, aktiva dan kewajiban MEFO dijabarkan ke dalam mata uang U.S. Dollar dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca, ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis, sedangkan pendapatan dan beban serta arus kas dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tertimbang. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries wherein the Company has direct or indirect ownership interest of more than 50%. Intercompany balances and transactions including unrealized gain/loss on intercompany transactions are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

c. Business Acquisitions

Business acquisitions are accounted for using the purchase method. The excess of acquisition cost over the Company's interest in fair value of net assets of oil and gas subsidiaries acquired is included under oil and gas property as a fair value adjustment, which is amortized over the life of the Production Sharing Contract or 18 years using the unit of production method. The excess of the Company's interest in the fair value of net assets over the cost of the investments is recognized as negative goodwill and is treated as deferred income, which is amortized using the straight-line method over 20 years.

d. Foreign Currency Transactions and Translations

The books of accounts of the Company and its subsidiaries, except MEFO, Apexindo, MMB and EPI, are maintained using U.S. Dollars. Transactions during the year involving currencies other than US Dollars are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The books of accounts of MEFO are maintained in Euros. For consolidation purposes, assets and liabilities of MEFO are translated into U.S. Dollars using the rates of exchange prevailing at balance sheet date, equity accounts are translated using historical rates of exchange, while revenues and expenses and cash flows are translated using average rates of exchange. The resulting foreign exchange differences are credited or charged to "Translation Adjustments", a

kurs karena penjabaran laporan keuangan." Pembukuan Apexindo, MMB dan EPI diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Untuk tujuan konsolidasi, akun-akun Apexindo, MMB dan EPI, anak-anak perusahaan yang memiliki mata uang fungsional U.S. Dollar tetapi menggunakan Rupiah sebagai mata uang pelaporannya, telah diukur kembali dalam mata uang U.S. Dollar untuk lebih mencerminkan substansi ekonomisnya.

e. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan baik langsung maupun melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

separate component of equity. The books of accounts of Apexindo, MMB and EPI are maintained in Rupiah. For consolidation purposes, the accounts of Apexindo, MMB and EPI, subsidiaries with the U.S. Dollar as functional currency, but which use Rupiah as their reporting currency, have been remeasured into U.S. Dollars in order to reflect more closely their economic substance.

e. Transactions with Related Parties

Related parties consist of the following:

- 1) companies that directly, or indirectly, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- 2) associated companies;
- 3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);
- 4) key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities, including commissioners, directors and managers of the Company and close members of their families; and
- 5) companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. These includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company and companies which have a common key member of management as the Company.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam Catatan 34 laporan keuangan konsolidasi.

All transactions with related parties, whether or not made at similar interest rates or prices, terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in Note 34 to the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua deposito bank yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted bank deposits with maturities of three months or less from the date of placement.

g. Investasi

Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijaminan dan deposito berjangka jangka pendek yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

g. Investments

Time deposits

Time deposits with maturities of three months or less that are pledged as short-term collateral and time deposits with maturities of more than three months are presented as temporary investments and are stated at their nominal value.

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya

Rekening Koran dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya lebih dari satu tahun disajikan sebagai aktiva tidak lancar.

Restricted cash in bank

Current accounts and time deposits that are restricted in use for more than one year are presented under noncurrent assets.

Investasi efek ekuitas dan hutang yang nilai wajarnya tersedia

Investasi efek ekuitas dan sekuritas hutang yang diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajarnya dan dicatat sebagai investasi sementara. Laba dan rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar investasi disajikan dalam laporan laba rugi periode berjalan.

Investment in equity and debt securities with readily determinable fair values

Investments in equity and debt securities designated as trading securities are stated at fair value and presented as temporary investments. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value of such trading securities are reflected in the current operations.

Biaya perolehan efek ditentukan berdasarkan metode last-in, first-out.

Cost of securities sold is determined using the last-in, first-out method.

Investasi pada perusahaan asosiasi

Investasi dengan pemilikan 20% sampai dengan 50%, baik langsung maupun tidak langsung, dimana Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi perusahaan asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan dan dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas) (Catatan 11). Bagian laba atau rugi perusahaan asosiasi yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi, disesuaikan dengan amortisasi goodwill dengan menggunakan metode garis

Investments in associated companies

Investments in shares of stock with an ownership interest of 20% to 50%, directly or indirectly owned, wherein the Company exercises significant influence are accounted for using the equity method. Under the equity method the Company's proportionate share in net income or loss of the associated company after the date of acquisition and the dividends received are added to or deducted from the acquisition cost of the investments (Note 11). Equity in net income or loss is adjusted for the straight-line amortization over five years of

lurus selama 5 (lima) tahun. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

goodwill. The carrying amount of these investments is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to current operations.

Selisih yang disebabkan oleh Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi

Difference due to Change in Equity of Subsidiaries and Associated Companies

Perubahan nilai investasi di dalam anak perusahaan dan perusahaan asosiasi yang bukan merupakan transaksi antara perusahaan dengan anak perusahaan/perusahaan asosiasi diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/perusahaan asosiasi, dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

Changes in the value of investments in subsidiaries and associated companies arising from capital transactions of such subsidiaries or associated companies with other parties are recognized in equity as a difference due to change in equity of subsidiaries or associated companies and recognized as revenue or expense in the period the investments are disposed of.

h. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

h. Allowance for Doubtful Accounts

Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada tanggal neraca.

Allowance for doubtful accounts is provided by the Company and its subsidiaries based on a review of the status of the individual receivable accounts at balance sheet date.

i. Persediaan

i. Inventories

Persediaan methanol, suku cadang dan perlengkapan lainnya, baik untuk rig maupun sumur beserta peralatannya dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Inventories of methanol, spare parts and other supplies for drilling rigs, wells and equipment are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

j. Biaya Dibayar Dimuka

j. Prepaid Expenses

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Aktiva Tetap - Pemilikan Langsung

k. Property and Equipment

Aktiva tetap, kecuali aktiva tertentu yang dinilai kembali, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aktiva tertentu telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan peraturan pemerintah Indonesia yang berlaku. Peningkatan nilai aktiva karena penilaian kembali aktiva tetap dikreditkan pada selisih penilaian kembali aktiva tetap dalam akun ekuitas.

Property and equipment are stated at cost, except for certain revalued assets, less accumulated depreciation. Certain assets were revalued based on independent appraisal made in accordance with Indonesian Government Regulation. Any revaluation increment related to the revaluation of property and equipment is credited to a separate account under equity.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful

manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan perbaikan	20	Building and improvements
Peralatan pengeboran lepas pantai	17 - 21	Offshore drilling rigs
Peralatan pengeboran darat	4 - 8	Onshore drilling rigs
Pipa-pipa pengeboran lepas pantai	4	Offshore drilling pipes
Peralatan pembuat lumpur	5	Mud equipment
Perengkapan pengeboran lepas pantai	5	Offshore rig equipment
Perengkapan pengeboran darat	8	Onshore rig equipment
Kendaraan bermotor	3 - 5	Vehicles
Leasehold improvement	3 - 8	Leasehold improvements
Peralatan kantor dan lainnya	3 - 5	Office and other equipment

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (estimated recoverable amount), maka nilai aktiva tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is the higher of net selling price or value in use.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in current operations.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya dan akan dipindahkan ke aktiva tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and is transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

I. Aktiva Minyak dan Gas Bumi

Anak Perusahaan yang bergerak dalam industri minyak dan gas bumi menggunakan metode akuntansi successful effort untuk aktivitas minyak dan gas bumi. Berdasarkan metode ini, biaya-biaya untuk memperoleh hak pengelolaan atas aktiva minyak dan gas bumi, biaya pengeboran sumur eksplorasi yang ditemukan cadangan terbukti dan biaya pengeboran sumur pengembangan dikapitalisasi. Biaya geologi dan geofisika serta biaya eksplorasi lainnya dicatat sebagai beban pada saat terjadi.

I. Oil and Gas Properties

The Company's subsidiaries engaged in the oil and gas industry use the successful efforts method of accounting for oil and gas activities. Under this method, costs to acquire mineral interests in oil and gas properties, to drill and equip exploratory wells that find proved reserves and to drill and equip development wells are capitalized. Geological and geophysical costs and other exploration costs are charged to income as incurred.

Biaya pengeboran sumur eksplorasi termasuk biaya pengeboran sumur eksplorasi tipe tes stratigraphic dikapitalisasi dan dicatat sebagai bagian dari aktiva sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan. Jika ditemukan cadangan terbukti pada sumur maka biaya-biaya pengeboran yang dikapitalisasi akan menjadi bagian sumur, perlengkapan dan fasilitas. Apabila cadangan terbukti tersebut tidak ditemukan, maka semua biaya eksplorasi yang terakumulasi tersebut dibebankan sebagai beban periode berjalan.

The costs of drilling exploratory wells, including the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells, are initially capitalized and recorded as part of uncompleted wells, equipment and facilities. If the well is found to have proved reserves, the capitalized costs of drilling the well are included in wells and related equipment and facilities. However, should the efforts be determined unsuccessful, such costs are then charged against income.

Biaya pengeboran sumur pengembangan dan sumur pengembangan tipe tes stratigraphic, platform, perlengkapan sumur dan fasilitas produksi terkait, dikapitalisasi sebagai aktiva sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan. Aktiva sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan dipindahkan ke aktiva sumur, perlengkapan dan fasilitas yang bersangkutan pada saat kegiatan pengeboran atau konstruksi dinyatakan selesai.

The costs of drilling development wells and development-type stratigraphic test wells, platforms, well equipment and attendant production facilities, are capitalized as uncompleted wells, equipment and facilities. Uncompleted wells, equipment and facilities are transferred to wells and related equipment and facilities when drilling or construction is completed.

Penyusutan dan amortisasi atas aktiva minyak dan gas bumi, kecuali untuk area yang belum dioperasikan aktiva sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan, dihitung dengan menggunakan metode satuan unit produksi berdasarkan produksi-kotor dibagi cadangan terbukti-kotor.

Depreciation and amortization of oil and gas properties, except unoperated acreage and uncompleted wells, equipment and facilities, are calculated based on the unit of production method, using the gross production divided by gross proved reserves.

Biaya untuk memperoleh hak eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dicatat sebagai area yang belum dioperasikan atau area yang sudah dioperasikan yang terdiri dari aktiva dimana cadangan terbukti belum ditemukan atau area yang belum dioperasikan. Penilaian atas akun area yang belum dioperasikan untuk aktiva dimana cadangan terbukti belum ditemukan, dilakukan secara periodik dan penurunan nilai yang terjadi diakui sebagai kerugian tahun berjalan.

Costs to acquire the rights to explore for, and produce oil and gas are recorded as unoperated acreage, which pertains to properties wherein proved reserves have not yet been discovered, or operated acreage. Unoperated acreage is periodically assessed for impairment in value, and a loss is recognized at the time of impairment.

m. Aktiva Tidak Berwujud

Biaya untuk memperoleh dan mempersiapkan perangkat lunak dicatat sebagai biaya tidak berwujud dan diamortisasi selama empat tahun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Intangible Assets

Costs to acquire and prepare software for use are recorded as an intangible asset and are amortized over four years based on the estimated useful life using the straight-line method.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak pengelolaan Kilang Methanol Bunyu milik BP Migas ditangguhkan dan diamortisasi selama tiga tahun sampai dengan tahun 2003 dengan menggunakan metode garis lurus.

Costs incurred in connection with the acquisition of the rights to operate BP Migas Bunyu Methanol Refinery were deferred and are being amortized over three years until 2003 using the straight-line method.

n. Biaya Emisi Wesel Bayar

n. Issuance Costs of Notes Payable



<p>Biaya emisi wesel bayar dikurangi secara langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto wesel bayar tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto yang diamortisasi selama jangka waktu wesel bayar tersebut dengan metode garis lurus.</p> <p>o. <u>Keuntungan Ditangguhkan atas Pertukaran Aktiva bukan Moneter</u></p> <p>Bagian keuntungan yang dihasilkan dari pertukaran aktiva bukan moneter untuk mempertahankan kepentingan ekonomi ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari nilai tercatat investasi. Keuntungan ditangguhkan ini akan diamortisasi berdasarkan sisa umur ekonomis dari aktiva yang dipertukarkan dan dicatat dalam bagian laba (rugi) dari perusahaan asosiasi.</p> <p>p. <u>Modal Saham Diperoleh Kembali</u></p> <p>Modal saham diperoleh kembali (saham treasury) yang akan diterbitkan kembali di masa yang akan datang, dicatat dengan menggunakan metode nilai nominal atau par value method. Nilai nominal modal saham diperoleh kembali disajikan sebagai pengurang akun modal saham. Apabila modal saham yang diperoleh kembali tersebut semula dikeluarkan dengan harga diatas pari, akun agio saham yang bersangkutan akan didebit. Selisih lebih harga perolehan kembali di atas harga penerbitan awal, didebit ke laba ditahan.</p> <p>q. <u>Pengakuan Pendapatan dan Beban</u></p> <p>Pendapatan dari jasa pengeboran dan jasa terkait lainnya diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.</p> <p>Pendapatan dari penjualan minyak mentah dan gas bumi diakui berdasarkan pengiriman ke pelanggan.</p> <p>Pendapatan dari penjualan methanol diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.</p> <p>r. <u>Program Pensiun dan Manfaat Karyawan Lainnya</u></p> <p>1. Program Pensiun</p> <p>Anak perusahaan yang bergerak dalam industri minyak dan gas bumi menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya. Manfaat pensiun dibiayai dari kontribusi anak perusahaan dan karyawannya berdasarkan persentase tertentu gaji karyawan. Beban pensiun anak perusahaan</p>	<p>Notes payable issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related notes payable to determine the net proceeds. The difference between the net proceeds and face value represents a discount which is amortized using the straight-line method over the term of the notes.</p> <p>o. <u>Deferred Gain on Exchange of Non Monetary Assets</u></p> <p>The portion of the gain resulting from the exchange of nonmonetary assets which represents the economic interest retained was deferred and presented as part of the carrying value of the related investment. It is being amortized based on the remaining economic life of the asset transferred and included as part of the share in net income (loss) of the associated company.</p> <p>p. <u>Treasury Stock</u></p> <p>Reacquisition of capital stock to be held as treasury stock for future reissuance is accounted for under the par value method whereby the par value of treasury stock is presented as a reduction from the capital stock account. If the treasury stock had been originally issued at a price above par value, the related additional paid-in capital account is debited. Any excess of the reacquisition cost over the original issuance price is debited to retained earnings.</p> <p>q. <u>Revenue and Expense Recognition</u></p> <p>Revenue from drilling and related services is recognized when the service is rendered to the customer.</p> <p>Revenue from sales of crude oil and gas is recognized based on delivery to the customer.</p> <p>Revenue from sales of methanol is recognized upon delivery to the customer.</p> <p>r. <u>Pension and Other Employee Benefits</u></p> <p>1. Pension Plan</p> <p>Subsidiaries involved in the oil and gas exploration and production have established defined contribution pension plans covering all their local permanent employees. The plans are funded by contributions from both the subsidiaries and their employees based on a certain percentage of the employees' salary. The</p>
---	---

diakui saat terjadinya.	subsidiaries' pension costs are accrued when incurred.
<p>2. Manfaat Karyawan Lainnya</p> <p>Perusahaan dan anak perusahaan membukukan manfaat karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 pada tahun 2003 dan Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 150/2000 sebelum tahun 2003.</p> <p>Perusahaan dan anak perusahaan mengakui manfaat karyawan dengan metode Projected Unit Credit berdasarkan asumsi aktuarial jangka panjang.</p> <p>Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial lebih dari 10% dari nilai sekarang kewajiban manfaat pasti diamortisasi selama sisa masa kerja. Tetapi, keuntungan (kerugian) aktuarial dari kewajiban pegawai yang masih aktif bekerja setelah usia pensiun akan diakui langsung karena kewajiban sudah terjadi.</p> <p>Beban jasa kini diakui sebagai beban pada periode berjalan. Kewajiban transisi diamortisasi selama lima tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Perubahan kewajiban manfaat dari Keputusan Menteri Tenaga Kerja menjadi Undang-Undang Ketenagakerjaan dibebankan langsung dalam laporan laba rugi.</p>	<p>2. Other Employee Benefits</p> <p>The Company and its subsidiaries, provide employee benefits based on Labor Law No. 13/2003 in 2003 and Decree of Minister of Manpower No. 150/2000 prior to 2003.</p> <p>The Company and its subsidiaries use the Projected Unit Credit Method with long-term actuarial assumptions in recognizing the employee benefits.</p> <p>Cumulative actuarial gain (loss) in excess of 10% of the present value of defined benefit obligation is amortized over the estimated remaining future service of covered employees. However, actuarial gain/loss on liability to employees who are beyond normal retirement age but still active is recognized immediately since the liability is already due.</p> <p>Current service cost is charged to operations in the current period. Transitional liability is amortized over five years using the straight-line method. The changes in benefits payable under the Decree of the Minister of Manpower to Labor Law is charged immediately as past service cost.</p>
<p>s. <u>Pajak Penghasilan</u></p> <p>Perusahaan dan anak perusahaan menghitung pajak penghasilan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan".</p> <p><u>Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Dividen</u></p> <p>Anak perusahaan yang terkait dalam eksplorasi dan produksi migas merupakan subyek pengenaan tarif pajak final sebesar 35% seperti yang dinyatakan dalam kontrak kerja bagi hasil, kecuali untuk EAS serta EAL sebesar 30%, dan ET sebesar 30% pada tahun 2003 dan 45% pada tahun 2002 masing-masing dari seluruh penerimaan minyak dan gas bumi setelah dikurangi seluruh biaya produksi dan operasi dengan memperhitungkan pendapatan (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal. Pajak dividen ditetapkan sebesar 20%, kecuali EN sebesar 15% dari pendapatan yang telah dikurangi pajak penghasilan badan.</p>	<p>s. <u>Income Tax</u></p> <p>The Company and its subsidiaries determine their income taxes in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 46, "Accounting for Income Taxes".</p> <p><u>Final Income Tax and Dividend Tax</u></p> <p>Subsidiaries involved in the oil and gas exploration and production are subject to a final tax rate of 35% as stated in the PSC, except for EAS and EAL, which use 30% and ET which uses 30% in 2003 and 45% in 2002, of gross oil and gas revenue net of all production and operating expenditures and other nontaxable and nondeductible items. Dividend tax is computed at 20%, except for EN which is computed at 15%, of income after corporate income tax.</p>

Untuk Kontrak Kerja Bantuan Teknis, pajak penghasilan badan dan pajak dividen masing-masing dihitung dengan tarif sebesar 35% dan 13% dari seluruh penerimaan minyak dan gas bumi setelah dikurangi seluruh biaya produksi dan operasi dengan memperhitungkan pendapatan (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal.

Perbedaan antara nilai tercatat aktiva dan kewajiban dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak final merupakan perbedaan permanen sehingga tidak diakui sebagai aktiva atau kewajiban pajak tangguhan.

#### Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali anak perusahaan yang atas penghasilannya telah dikenakan pajak final, ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali untuk hal-hal yang secara langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas dimana pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, dengan cara yang sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

#### t. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah

Subsidiaries operating under the provisions of a TAC are subject to a final income tax and dividend tax at the rate of 35% and 13%, respectively, based on income net of all production and operating expenditures and other nontaxable and nondeductible items.

The difference between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective final tax bases are considered permanent differences and therefore no deferred tax assets or liabilities are recognized.

#### Non-final Income Tax

Current tax expense of the Company and its subsidiaries, except those that are solely subject to final income tax, are determined based on the taxable income for the year using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statement of income, except for items charged or credited directly to equity, in which case the related deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the balance sheet, except when these are for different legal entities, in the same manner current tax assets and liabilities are presented.

#### t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average

rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

number of shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

u. Instrumen Derivatif

u. Derivative Instruments

Perusahaan dan anak perusahaan menggunakan derivatif instrumen (khususnya interest rate swap dan opsi mata uang asing) untuk melindungi risiko terhadap pergerakan suku bunga dan mata uang asing.

The Company and its subsidiaries use derivative financial instruments (primarily interest rate swap and foreign currency option contracts) to hedge its risks associated with interest rate and foreign currency fluctuations.

Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" yang menetapkan standar akuntansi dan pelaporan untuk semua instrumen derivatif (termasuk beberapa instrumen derivatif yang melekat pada kontrak lainnya) dan aktivitas lindung nilai. Seluruh instrumen derivatif, baik yang ditujukan untuk aktivitas lindung nilai ataupun tidak, yang pada awalnya dicatat berdasarkan harga perolehan, bila ada, harus diukur kembali pada nilai wajar pada tanggal pelaporan berikutnya.

Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities" establishes accounting and reporting standards for derivative financial instruments, including certain derivative instruments embedded in other contracts and for hedging activities. All derivatives, whether designated in hedging relationships or not, are initially recorded at cost, if any, and are remeasured to fair value at subsequent reporting dates.

Pada tahun 2003, anak perusahaan (MEFL) menetapkan perjanjian interest rate swap sebagai lindung nilai wajar atas wesel bayar jangka panjang yang diterbitkan oleh MEFL. Perubahan nilai wajar derivatif instrumen dan wesel bayar di off-set dan diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

In 2003, the Company's subsidiary has designated its interest rate swap contract as a fair value hedge of a portion of its notes payable. Hence, changes in the fair value of derivative financial instrument as well as the offsetting gain or loss on the hedged item attributable to the hedged risk is recognized in the current operations.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi syarat sebagai akuntansi lindung nilai, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Changes in the fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the current operations.

Akuntansi lindung nilai dihentikan saat instrumen lindung nilai berakhir atau dijual, dihentikan, atau dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi syarat sebagai akuntansi lindung nilai.

Hedge accounting is discontinued when the hedging instrument expires or is sold, terminated, or exercised, or no longer qualifies for hedge accounting.

Nilai wajar instrumen derivatif transaksi yang dilindungi ditentukan berdasarkan harga pasar.

The fair value of the derivative instruments and hedged item are determined based on quoted market prices.

v. Informasi Segmen

v. Segment Information

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk utama pelaporan informasi

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting

segmen didasarkan pada segmen usaha, dan bentuk yang kedua didasarkan pada segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada

omponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Pendapatan antar segmen dan beban antar segmen berdasarkan atas dasar harga pengalihan antar perusahaan.

w. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Meskipun manajemen menggunakan pertimbangan dan estimasi yang terbaik sekalipun, hasil yang terjadi dapat berbeda dengan estimasi yang dibuat apabila terdapat peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa depan, khususnya terhadap cadangan minyak dan gas bumi.

segment information is based on business segments, while secondary segment information is based on geographical segments.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other

economic environments.

Inter-segment revenues are based on intercompany transfer prices.

w. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosures of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. While management uses its best estimates and judgements, actual results could differ from these estimates as future confirming events occur, particularly in respect of oil and gas reserves.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 MARET 2004 DAN 2003 SERTA UNTUK PERIODE TIGA  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2004 AND 2003  
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED  
(Continued)

	2004 US\$	2003 US\$	
Kas	13,151	18,038	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related party
Rupiah			Rupiah
Bank Himpunan Saudara 1906	1,018,474	1,270,671	Bank Himpunan Saudara 1906
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
P.T. Bank Mandiri	911,750	1,077,498	P.T. Bank Mandiri
P.T. Bank Niaga	408,432	523,839	P.T. Bank Niaga
P.T. Bank BNI 1946	262,888	-	P.T. Bank BNI 1946
P.T. Bank Rakyat Indonesia	65,171	107,815	P.T. Bank Rakyat Indonesia
P.T. Bank Internasional Indonesia	239,861	296,354	P.T. Bank Internasional Indonesia
Citibank, NA	671,212	266,241	Citibank, NA
P.T. Bank Lippo	-	24,205	P.T. Bank Lippo
P.T. Bank Danamon	1,077	894	P.T. Bank Danamon
U.S. Dollar			U.S. Dollar
Citibank, NA	61,598,129	82,599,637	Citibank, NA
P.T. Bank Mandiri	36,865,577	176,586	P.T. Bank Mandiri
Standard Chartered Bank	15,693,184	420,957	Standard Chartered Bank
P.T. Bank Central Asia	13,000,000	-	P.T. Bank Central Asia
P.T. Bank Niaga	74,010	112,694	P.T. Bank Niaga
Chase Manhattan Bank	17,596	4,001	Chase Manhattan Bank
Mizuho Corporate Bank, Ltd. (dahulu The Fuji Bank Ltd, Singapura)	13,966	14,471	Mizuho Corporate Bank, Ltd. (formerly The Fuji Bank Ltd, Singapore)
Hong Kong Shanghai Banking Corporation	12,554	11,227	Hong Kong Shanghai Banking Corporation
P.T. Bank Internasional Indonesia	2,341	2,437	P.T. Bank Internasional Indonesia
P.T. Bank Danamon	2,473	1,075	P.T. Bank Danamon
P.T. Bank IFI	294	376	P.T. Bank IFI
Myanmar Foreign Trade Bank	15,000	-	Myanmar Foreign Trade Bank
Singapore Dollar			Singapore Dollar
Citibank, NA	7,580,727	-	Citibank, NA
AED Dirham			AED Dirham
Citibank, NA	55,357	1,584	Citibank, NA
Sub-jumlah	<u>138,510,073</u>	<u>86,912,562</u>	Subtotal
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related party
Rupiah			Rupiah
Bank Himpunan Saudara 1906	1,438,803	1,110,296	Bank Himpunan Saudara 1906
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
P.T. Bank Mega	1,979,764	-	P.T. Bank Mega
P.T. Bank Mandiri	-	279,548	P.T. Bank Mandiri
P.T. Bank Niaga	180,505	25,753	P.T. Bank Niaga
P.T. Bank Bumi Putra	5,043,195	42,265	P.T. Bank Bumi Putra
U.S. Dollar			U.S. Dollar
Citibank, NA	30,115,889	-	Citibank, NA
P.T. Bank Niaga	5,044,289	-	P.T. Bank Niaga
Sub-jumlah	<u>43,802,445</u>	<u>1,457,862</u>	Subtotal
Jumlah	<u>182,325,669</u>	<u>88,388,462</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	6,50% - 6,75%	6,92% - 13%	Rupiah
U.S. Dollar	0,78% - 2,25%	-	U.S. Dollar

TIDAK DIAUDIT.

UNAUDITED.

4. INVESTASI SEMENTARA

4. TEMPORARY INVESTMENTS

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
	US\$	US\$	
Deposito berjangka yang dijaminkan U.S. Dollar			Time deposits used as collateral U.S. Dollar
Hong Kong Shanghai Banking Corporation	474,500	474,500	Hong Kong Shanghai Banking Corporation
P.T. Bank Mandiri	235,000	-	P.T. Bank Mandiri
P.T. Bank Niaga	<u>67,700</u>	<u>67,245</u>	P.T. Bank Niaga
Jumlah	<u>777,200</u>	<u>541,745</u>	Total
Efek yang diperdagangkan:			Marketable Securities:
Obligasi jangka menengah:			Medium Term Bond (MTB):
PT Bank Rakyat Indonesia	349,365	-	PT Bank Rakyat Indonesia
PT Bank Mandiri Tbk	11,742,507	-	PT Bank Mandiri Tbk
PT Indofood International Finance	4,920,124	-	PT Indofood International Finance
Saham:			Shares of stock:
PT Bumi Resources (56.395.000 lembar)		-	PT Bumi Resources (56,395,000 shares)
Indo Premier	6,472,314	-	Indo Premier
ITB-Niaga Mutual Fund	244,925	-	ITB-Niaga Mutual Fund
Laba yang belum direalisasi	<u>188,325</u>	-	Unrealized gain
Nilai pasar	<u>23,917,560</u>	-	Market value
Total investasi sementara	<u>24,694,760</u>	<u>541,745</u>	Total temporary investments
Mutasi laba pemilikan efek yang belum direalisasi			Changes in unrealized gain on increase in value of securities
Saldo awal	641,300	-	Beginning balance
Peningkatan (penurunan) nilai efek	<u>(452,975)</u>	-	Unrealized gain (loss) for the year
Saldo akhir	<u>188,325</u>	-	Ending balance
Tingkat bunga per tahun U.S. Dollar	1,12% - 2,25%	2% - 3%	Interest rates per annum U.S. Dollar

Beberapa deposito berjangka tersebut di atas dijaminkan sehubungan penerbitan sertifikat bank garansi jangka pendek, surat LC, garansi pelaksanaan dan penawaran untuk keperluan bisnis normal Perusahaan.

Certain time deposits are used as collateral for the issuance of short-term bank guarantee certificates, letters of credit and performance bond and bid bond in the normal course of business.



5. PIUTANG USAHA PADA PIHAK KETIGA

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE FROM  
 THIRD PARTIES

a. Berdasarkan langganan:

a. By debtor:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
	US\$	US\$	
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	40,749,850	39,219,670	Local debtors
Pelanggan luar negeri	30,673,448	39,554,453	Foreign debtors
Jumlah	<u>71,423,298</u>	<u>78,774,123</u>	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(2,106,675)	(1,359,799)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u><u>69,316,623</u></u>	<u><u>77,414,324</u></u>	Net

b. Berdasarkan umur:

b. By age category:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
	US\$	US\$	
Belum jatuh tempo	29,306,624	48,565,974	Not yet due
1 s/d 30 hari	21,532,705	19,486,808	1 - 30 days past due
31 s/d 60 hari	14,551,764	6,033,903	31- 60 days past due
61 s/d 90 hari	2,409,869	2,465,243	61- 90 days past due
91 s/d 120 hari	176,789	319,734	91- 120 days past due
> 120 hari	3,445,547	1,902,461	More than 120 days past due
Jumlah	<u>71,423,298</u>	<u>78,774,123</u>	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(2,106,675)</u>	<u>(1,359,799)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u><u>69,316,623</u></u>	<u><u>77,414,324</u></u>	Net

c. Berdasarkan mata uang:

c. By currency:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
	US\$	US\$	
Rupiah	731,210	688,453	Rupiah
U.S. Dollar	70,680,067	78,078,866	U.S. Dollar
Singapore Dollar	12,021	4,876	Singapore Dollar
Dirham (AED)	-	1,928	Dirham (AED)
Jumlah	<u>71,423,298</u>	<u>78,774,123</u>	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(2,106,675)</u>	<u>(1,359,799)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u><u>69,316,623</u></u>	<u><u>77,414,324</u></u>	Net

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
	US\$	US\$	
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu			Changes in the allowance for doubtful accounts
Saldo awal	2,126,010	1,359,799	Beginning balance
Penambahan (pengurangan)	<u>(19,335)</u>	<u>-</u>	Additions (deductions)
Saldo akhir	<u><u>2,106,675</u></u>	<u><u>1,359,799</u></u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for doubtful receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

Pada tanggal 31 Maret 2004 sebesar 38% dari piutang usaha Apexindo kepada pihak ketiga dalam negeri dijaminan sehubungan dengan pinjaman yang diperolehnya dari Fortis Bank dan Bank Central Asia (Catatan 20).

As of March 31, 2004, 38% of trade accounts receivable of Apexindo from third parties (local debtors) was used as security for its loan received from Fortis Bank and Bank Central Asia (Note 20).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	2004 US\$	2003 US\$	
P.T. Tugu Pratama Indonesia	-	4,725,370	P.T. Tugu Pratama Indonesia
BP Migas	24,059,152	8,565,411	BP Migas
Pinjaman karyawan	7,101,957	5,656,369	Loans to employees
Lain-lain	15,919,049	5,139,363	Others
Jumlah	<u>47,080,158</u>	<u>24,086,513</u>	Total

Piutang dari P.T. Tugu Pratama Indonesia (TPI) merupakan bagian klaim asuransi yang telah disetujui pembayarannya oleh TPI atas ganti kerugian sehubungan dengan kerusakan yang dialami oleh Rig Maera akibat ledakan gas pada tanggal 1 Maret 2002. Pada tanggal 11 Juli 2003, kedua belah pihak telah sepakat bahwa klaim asuransi yang dapat diterima oleh Apexindo dari TPI adalah sebesar US\$ 15.198.750 sehingga pada tahun buku 2003 Apexindo mengakui kerugian atas klaim asuransi sebesar US\$ 1.480.379. Pada tanggal 8 September 2003, Apexindo menerima seluruh pembayaran sebesar US\$ 15.198.750.

Accounts receivable from P.T. Tugu Pratama Indonesia (TPI) pertains to portion of the insurance claim that was approved for payment by TPI as compensation for the damage to rig Maera due to a gas explosion accident on March 1, 2002. On July 11, 2003, it was agreed between Apexindo and TPI that the amount collectible was US\$ 15,198,750, hence the difference between the recorded receivable and actual amount to be recovered was recognized as a loss in the 2003 consolidated statement of income. On September 8, 2003, Apexindo fully received the US\$ 15,198,750 from TPI.

Piutang dari BP Migas berasal dari Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang telah dibayarkan oleh anak perusahaan yang bergerak di bidang minyak dan gas bumi yang dapat ditagih dari BP Migas, dan biaya operasional BP Migas di lapangan yang dibayar oleh anak perusahaan.

Accounts receivable from BP Migas represent Value Added Tax (VAT) that has been paid by subsidiaries involved in the oil and gas industry which are reimbursable from BP Migas, as well as BP Migas's field operational expenses advanced by subsidiaries.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2004 US\$	2003 US\$	
Suku cadang, perlengkapan sumur dan lainnya	35,825,344	30,063,175	Spareparts, well supplies and others
Barang dalam perjalanan	1,283,538	1,449,690	Materials in transit
Methanol	4,009,798	1,578,003	Methanol
Jumlah	41,118,680	33,090,868	Total
Penyisihan penurunan nilai	(1,405,365)	(1,172,754)	Allowance for decline in value
Jumlah - Bersih	<u>39,713,315</u>	<u>33,090,868</u>	Net

	2004 US\$	2003 US\$	
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Changes in the allowance for decline in value of inventories:
Saldo awal	1,202,644	914,928	Beginning balance
Penambahan	202,721	257,826	Additions
Penghapusan	-	-	Write-offs
Saldo akhir	<u>1,405,365</u>	<u>1,172,754</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Persediaan dan aktiva tetap kecuali tanah telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 219.991.604 dan Rp 21.392.492 ribu pada tanggal 31 Maret 2004 dan US\$ 174.649.005 dan Rp 19.965.182 ribu pada tanggal 31 Maret 2003 (Catatan 12).

All inventories and property and equipment, except land, were insured for US\$ 219,991,604 and Rp 21,392,492 thousand as of March 31, 2004 and US\$ 174,649,005 and Rp 19,965,182 thousand as of March 31, 2003 (Note 12).

8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

8. PREPAID TAXES

	2004 US\$	2003 US\$	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan badan lebih bayar (Catatan 31)	801,950	1,212,033	Corporate income tax overpayments (Note 31)
Pajak pertambahan nilai	642,335	129,535	Value added tax
Jumlah	<u>1,444,285</u>	<u>1,341,568</u>	Subtotal
Anak Perusahaan			Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai	9,415,598	5,983,477	Value added tax
Pajak penghasilan badan lebih bayar	10,082,557	9,791,053	Corporate income tax overpayments
Jumlah	<u>19,498,155</u>	<u>15,774,530</u>	Subtotal
Jumlah	<u>20,942,440</u>	<u>17,116,098</u>	Total

9. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

9. RESTRICTED CASH IN BANKS

	2004 US\$	2003 US\$	
Fortis Bank	12,516,105	-	Fortis Bank
Morgan Stanley	6,800,000	1,250,000	Morgan Stanley
PT Bank Central Asia (BCA)	3,270,475	-	PT Bank Central Asia (BCA)
Standard Chartered Bank	2,029,877	2,012,506	Standard Chartered Bank
PT Bank BNI 1946	-	703,750	PT Bank BNI 1946
Jumlah	<u>24,616,457</u>	<u>3,966,256</u>	Total

Rekening koran di Morgan Stanley merupakan jaminan sehubungan transaksi swap tingkat bunga antara MEFL dan Morgan Stanley. Jaminan ini berada di Morgan Stanley sampai dengan tanggal berakhirnya kontrak swap tingkat bunga (Catatan 19).

The current account in Morgan Stanley represents eligible collateral in connection with the interest rate swap transaction between MEFL and Morgan Stanley. This collateral shall be held by Morgan Stanley until the termination date of the swap contract (Note 19).

Rekening giro pada Bank Central Asia merupakan escrow account sehubungan dengan pinjaman pada bank tersebut oleh Apexindo (Catatan 20).

Current account placed in Bank Central Asia in 2003 represents escrow account in relation to bank loan obtained from the same bank by Apexindo (Note 20).

Rekening giro pada PT Bank BNI 1946 merupakan dana yang ditempatkan oleh Apexindo sehubungan dengan penerbitan garansi bank dari bank tersebut untuk TotalFinaElf Indonesia (TOTAL). Fasilitas bank garansi tersebut tidak diperpanjang di tahun 2003.

The current account placed in PT Bank BNI 1946 represents fund placement by Apexindo in connection with the issuance of bank guarantee certificates by the said bank to TotalFinaElf Indonesia (TOTAL). The bank guarantee facility with the said bank was terminated in 2003.

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya pada Fortis Bank merupakan deposito berjangka yang ditempatkan oleh Apexindo sehubungan dengan perjanjian pinjaman dengan bank tersebut (Catatan 20).

Restricted cash in Fortis Bank represents time deposits placed by Apexindo in compliance with the provisions of the loan agreements with the same bank (Note 20).

10. PIUTANG PADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

10. ACCOUNTS RECEIVABLE FROM RELATED PARTIES

	<u>2004</u> US\$	<u>2003</u> US\$	
Mesa Drilling Inc.	1,286,687	1,952,687	Mesa Drilling Inc.
CPA-EPI	81,659	-	CPA-EPI
Probe Technology Service Inc.	15,136	-	Probe Technology Service Inc.
Medco Central Asia Ltd. (MCA)	-	53,068,518	Medco Central Asia Ltd. (MCA)
P.T. Medco Duta ( DUTA )	-	29,395,496	P.T. Medco Duta ( DUTA )
P.T. Medco Inti Dinamika ( INTI )	-	4,623,095	P.T. Medco Inti Dinamika ( INTI )
Jumlah	<u>1,383,482</u>	<u>89,039,796</u>	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>-</u>	<u>(87,087,109)</u>	Allowance for doubtful accounts
Jumlah	<u><u>1,383,482</u></u>	<u><u>1,952,687</u></u>	Total

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu:

Changes in allowance for doubtful accounts:

	<u>2004</u> US\$	<u>2003</u> US\$	
Saldo awal	87,087,109	87,087,109	Beginning balance
Pengurangan	<u>(87,087,109)</u>	<u>-</u>	Deduction
Saldo akhir	<u><u>-</u></u>	<u><u>87,087,109</u></u>	Ending balance

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-84/PM/1996 yang selanjutnya diubah dengan Keputusan No. KEP-12/PM/1997 tanggal 30 April 1997 dan Keputusan No. KEP-32/PM/2000 tanggal 22 Agustus 2000, piutang MCA, Duta dan INTI yang telah ada sejak tahun 1999 ini membutuhkan persetujuan dari pemegang saham independen Perusahaan karena transaksi-transaksi tersebut ditafsirkan sebagai transaksi yang mempunyai benturan kepentingan antara Perusahaan dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Under the Decree of the Chairman of Bapepam No. KEP-84/PM/1996, as amended by Decree No. KEP-12/PM/1997 dated April 30, 1997 and Decree No. KEP-32/PM/2000 dated August 22, 2000, the receivables from MCA, Duta and INTI, which have been outstanding since 1999, require approval from the Company's independent stockholders as these transactions may be construed as a conflict of interest between the Company and its related parties.

Sesuai dengan keputusan Ketua Bapepam diatas dan suratnya No. S-1896/PM/2002 tertanggal 28 Agustus 2002 yang ditujukan kepada Perusahaan, Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Independen telah diadakan pada tanggal 30 Agustus 2002, dimana pemegang saham memutuskan secara musyawarah untuk mufakat, menyetujui restrukturisasi pelunasan piutang dari DUTA dan INTI dengan penjadwalan ulang sampai dengan 9 (sembilan) tahun terhitung mulai tanggal rapat dan sekaligus memberi kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menjual piutang yang telah direstrukturisasi tersebut berdasarkan mekanisme pasar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Setelah melalui proses tender penjualan piutang MCA, Duta dan INTI yang dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku, manajemen telah memutuskan PT JAIC Indonesia sebagai pemenang tender tersebut, dengan harga sebesar US\$ 1.910.383. Pembayaran telah dilakukan pada akhir Juni 2003 dan hasil penjualan piutang ini telah dicatat sebagai pendapatan lain-lain di laporan laba rugi konsolidasi tahun 2003.

In accordance with the abovementioned decree from the Chairman of Bapepam and his letter No. S-1896/PM/2002 dated August 28, 2002 addressed to the Company, the Extraordinary Meeting of the Independent Stockholders was conducted on August 30, 2002, wherein the said shareholders have agreed on rescheduling the repayment of the receivables from DUTA and INTI up to 9 (nine) years starting from the date of such meeting and gave the Company's management the authority to sell such restructured receivables based on existing market mechanism and in accordance with applicable regulations.

Pursuant to the selling process of the MCA, Duta and INTI receivables, management has conducted the tender process in accordance with applicable regulations and declared PT. JAIC Indonesia as the winner, which purchased the receivables at a price of US\$ 1,910,383. The payment was received at the end of June 2003 and was recorded as other income in the 2003 consolidated statement of income.

11. INVESTASI SAHAM

	2004 US\$
Mesa Drilling Inc.	1,044,421
Probe Technology Service Inc.	729,466
Jumlah	<u>1,773,887</u>

Mesa Drilling Inc.

Akun ini merupakan investasi saham pada Mesa Drilling Inc. (MESA), sebuah perusahaan yang berkedudukan di Texas, Amerika Serikat, yang bergerak di bidang jasa pengeboran, dengan pemilikan saham sebesar 50%. Investasi saham ini dilakukan dalam bentuk penyerahan satu unit peralatan pengeboran (rig) dengan nilai yang disepakati sebesar US\$ 3.000.000 sebagaimana tercantum dalam Agreement for the Sale and Purchase of and Subscription for Shares in Mesa Drilling Inc. (SPA) tanggal 10 April 2001.

11. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

	2004 US\$	2003 US\$	
Mesa Drilling Inc.	1,044,421	969,339	Mesa Drilling Inc.
Probe Technology Service Inc.	729,466	930,010	Probe Technology Service Inc.
Jumlah	<u>1,773,887</u>	<u>1,899,349</u>	Total

Mesa Drilling Inc.

This account represents Apexindo's 50% ownership interest in the shares of stock of Mesa Drilling Inc. (MESA), a company located in Texas, USA, that is engaged in drilling operations. The investment was paid by transferring one unit of rig at an agreed amount of US\$ 3,000,000 as stated in the Agreement for the Sale and Purchase and Subscription for Shares in Mesa Drilling Inc. dated April 10, 2001.

Pada tanggal Maret 2004 dan 2003, jumlah tercatat investasi ini berdasarkan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

At March 31, 2004 and 2003, the carrying amount of such investment accounted for under the equity method is as follows:

	2004 US\$	2003 US\$	
Saldo awal tahun	2,023,416	2,139,167	Beginning balance of the year
Bagian laba (rugi) bersih	163,178	10,144	Equity in net income (loss)
Saldo akhir tahun	2,149,311	2,149,311	Ending balance
Keuntungan ditangguhkan atas pertukaran aktiva bukan moneter	(1,104,890)	(1,179,972)	Deferred gain on exchange of nonmonetary assets
Jumlah tercatat	<u>1,044,421</u>	<u>969,339</u>	Carrying amount

Pada tanggal 15 Juni 2001, Apexindo menyerahkan satu unit peralatan pengeboran (rig) kepada Mesa Drilling Inc., Texas, sebagai penyeteroran atas 50% saham perusahaan seperti disebutkan di atas. Apexindo mengakui keuntungan sebesar US\$ 1.541.188 dan mencatat keuntungan ditangguhkan sebesar US\$ 1.541.188 atas pelepasan aktiva tetap tersebut. Amortisasi atas keuntungan yang ditangguhkan yang diakui dalam laporan konsolidasi keuangan untuk periode tiga bulan tahun 2004 dan 2003 adalah masing-masing sebesar US\$ 75.082 dan US\$ 48.162.

On June 15, 2001, Apexindo transferred one unit of rig to Mesa Drilling Inc., Texas, in exchange for a 50% ownership interest in the said company. Apexindo recognized a gain of US\$ 1,541,188 and recorded a deferred gain of US\$ 1,541,188 on such exchange. The amortization of the deferred gain recognized in the consolidated statements of income for the three month period of 2004 and 2003 are amounted to US\$ 75,082 and US\$ 48,1462, respectively.

Probe Technology Service Inc.

Probe Technology Service Inc.

Investasi saham ini merupakan penyertaan saham EPI, anak perusahaan, sebesar 37,17% pada Probe Technology Service Inc. sebuah perusahaan yang berkedudukan di Houston Texas, Amerika Serikat yang bergerak dibidang jasa dan teknologi perminyakan. Harga perolehan investasi tersebut sebesar US\$ 875.000 pada tanggal 11 Mei 2000, dengan penambahan penyertaan saham sebesar 7.9% yang dibeli pada tahun 2002.

This account represents the 37.17% ownership interest of EPI, a subsidiary, in Probe Technology Service Inc., a company domiciled in Houston, Texas in the United States of America, which is involved in oil services and technology. The investment was acquired for US\$ 875,000 on May 11, 2000 with additional 7.9% interest purchased in 2002.

Pada tanggal 31 Maret 2004 dan 2003, jumlah tercatat investasi ini berdasarkan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

At March 31, 2004 and 2003, the carrying amount of this investment, which is accounted for under the equity method, is as follows:

	2004 US\$	2003 US\$	
Saldo awal	758,900	876,636	Beginning balance
Bagian laba (rugi) bersih	(29,434)	53,374	Equity in net income (loss)
Jumlah tercatat	<u>729,466</u>	<u>930,010</u>	Carrying amount

12. AKTIVA TETAP

12. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari / January 1, 2004 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$	31 Maret/ March 31, 2004 US\$	
Biaya perolehan atau penilaian kembali:						At cost or revalued amounts:
Tanah	741,665	-	-	-	741,665	Land
Bangunan dan perbaikan	3,436,570	-	-	-	3,436,570	Buildings and improvements
Peralatan dan perlengkapan pemboran	393,533,868	3,783,757	-	-	397,317,625	Onshore and offshore drilling rigs and equipment
Kendaraan bermotor	8,271,268	165,530	-	-	8,436,798	Vehicles
Peralatan kantor dan lainnya	4,191,171	371,111	-	17,933,625	22,495,907	Office and other equipment
Leasehold improvement	4,046,168	-	-	-	4,046,168	Leasehold improvements
Aktiva dalam penyelesaian	16,601,411	2,409,185	-	(17,933,625)	1,076,971	Construction in progress
<b>Jumlah</b>	<b>430,822,121</b>	<b>6,729,583</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>437,551,704</b>	<b>Total</b>
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan perbaikan	1,432,414	126,285	-	-	1,558,699	Buildings and improvements
Peralatan dan perlengkapan pemboran	165,192,043	5,117,809	-	-	170,309,852	Onshore and offshore drilling rigs and equipment
Kendaraan bermotor	8,152,015	56,135	-	-	8,208,150	Vehicles
Peralatan kantor dan lainnya	2,171,762	95,958	-	-	2,267,720	Office and other equipment
Leasehold improvement	1,764,637	284,170	-	-	2,048,807	Leasehold improvements
<b>Jumlah</b>	<b>178,712,871</b>	<b>5,680,357</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>184,393,228</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>252,109,250</b>				<b>253,158,476</b>	<b>Net Book Value</b>

	1 Januari / January 1, 2003 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassification US\$	31 Maret / March 31, 2003 US\$	
Biaya perolehan atau penilaian kembali:						At cost or revalued amounts:
Tanah	741.665	-	-	-	741.665	Land
Bangunan dan prasarana	1.292.136	-	-	-	1.292.136	Buildings and land improvements
Peralatan dan perlengkapan pemboran	252.707.859	454.269	2.888.548	36.790.420	287.064.000	Onshore and offshore drilling rigs and equipment
Kendaraan bermotor	9.304.038	40.965	-	-	9.345.003	Vehicles
Peralatan kantor dan lainnya	2.938.423	86.902	-	-	3.025.325	Office and other equipment
Leasehold improvement	6.691.381	-	-	-	6.691.381	Leasehold Improvement
Aktiva dalam penyelesaian	90.736.486	20.437.766	-	(36.790.420)	74.383.832	Construction in progress
<b>Jumlah</b>	<b>364.411.988</b>	<b>21.019.902</b>	<b>2.888.548</b>	<b>-</b>	<b>382.543.342</b>	<b>Total</b>
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	153.996	9.351	-	-	163.347	Buildings and land improvements
Peralatan dan perlengkapan pemboran	146.205.643	3.126.169	753.038	-	148.578.774	Onshore and offshore drilling rigs and equipment
Kendaraan bermotor	8.578.300	72.563	-	-	8.650.863	Vehicles
Peralatan kantor dan lainnya	1.832.206	94.800	-	-	1.927.006	Office and other equipment
Leasehold improvement	2.045.065	305.040	-	-	2.350.105	Leasehold Improvement
<b>Jumlah</b>	<b>158.815.210</b>	<b>3.607.923</b>	<b>753.038</b>	<b>-</b>	<b>161.670.095</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>205.596.778</b>				<b>220.873.247</b>	<b>Net Book Value</b>

TIDAK DIAUDIT.

UNAUDITED.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2004 <u>US\$</u>	31 Maret/ March 31, 2003 <u>US\$</u>	
Beban penjualan dan beban langsung	5,561,629	3,438,053	Cost of sales and direct expenses
Beban usaha	<u>118,728</u>	<u>169,870</u>	Operating expenses
Jumlah	<u><u>5,680,357</u></u>	<u><u>3,607,923</u></u>	Total

MMB dan Apexindo, anak perusahaan, memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Pondok Pinang, Jakarta dan di Balikpapan, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo tahun 2018 dan 2008. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

MMB and Apexindo, subsidiaries, own several pieces of land located in Pondok Pinang, Jakarta and in Balikpapan with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years until 2018 and 2008, respectively. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the pieces of land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aktiva dalam penyelesaian merupakan pembaharuan beberapa rig yang diperkirakan akan selesai pada pertengahan tahun 2004.

Construction in progress mainly represents refurbishment of rigs which expected to be completed in the middle of 2004.

Pada bulan Juni dan Juli 2002, Apexindo menandatangani kontrak pengeboran jangka panjang dengan TotalFinaElf E&P Indonesia senilai kurang lebih US\$ 142 juta (Catatan 40). Sehubungan dengan kontrak pengeboran tersebut, Apexindo menunjuk Keppel Fels Limited, Singapura untuk membangun 2 (dua) rig *submersible swamp barge* (Raissa dan Yani). Keppel Fels Limited, Singapura dikontrak untuk membangun rig-rig tersebut dengan perkiraan jumlah biaya keseluruhan masing-masing untuk Rig Raissa dan Yani diperkirakan sebesar US\$ 54 juta dan US\$ 41 juta. Kedua rig dikirim pada bulan Maret dan Mei 2003.

In June and July 2002, Apexindo signed long-term drilling contracts with TotalFinaElf E&P Indonesia with a total value of US\$ 142 million (Note 40). In compliance with the provisions of the drilling contracts, Apexindo has to provide 2 (two) submersible swamp barge rigs (named Raissa and Yani). Keppel Fels Limited, Singapore was contracted to build such rigs, which have total costs of US\$ 54 million and US\$ 41 million for rigs Raissa and Yani, respectively. The rigs were delivered in March and May 2003.

Untuk membiayai pembangunan rig tersebut, Apexindo, selain memperoleh dana dari hasil penawaran saham kepada masyarakat, Apexindo mengadakan perjanjian dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk suatu kesepakatan bersama dalam mendanai pembangunan rig tersebut (Catatan 35).

To finance the construction of such rigs, Apexindo, in addition to the use of the proceeds derived from the IPO, entered into agreements with a related party for the joint financing of such constructions (Note 35).

Pada tanggal 1 Maret 2002, salah satu rig pengeboran lepas pantai, Maera, yang masih terikat dalam kontrak pengeboran dengan TotalFinaElf E&P Indonesia, mengalami kerusakan akibat ledakan gas pada lokasi pengeboran gas alam di Sungai Mahakam, Kalimantan Timur. Kerugian yang diakui atas penurunan nilai rig Maera adalah sebesar Rp 101.203.630 ribu. Keppel Fels Limited, Singapura, juga dikontrak untuk memperbaiki dan meng-*upgrade* rig Maera yang selesai pada tanggal 7 Februari 2003. Jumlah nilai konstruksi rig Maera adalah sebesar US\$ 37.734.261 dan mulai beroperasi pada pertengahan bulan Maret 2003 sesuai perjanjian pengeboran baru dengan TotalFinaElf E & P Indonesia.

On March 1, 2002, one of the offshore drilling rigs, Maera, which was under a drilling contract with TotalFinaElf E&P Indonesia, was damaged by a gas explosion at the gas drilling site in Mahakam River, East Kalimantan. The loss recognized in 2002 on the write-down of rig Maera amounted to Rp 101,203,630 thousand. Keppel Fels Limited, Singapore, was also contracted for the repair and upgrading of rig Maera, which was completed on February 7, 2003. The total construction cost of rig Maera amounted to US\$ 37,734,261 and it started operating in the middle of March 2003 under a new drilling contract with TotalFinaElf E & P Indonesia.



Pada bulan Februari 2003, Apexindo menjual rig No. 6 dengan nilai buku sebesar US\$ 2.134.121 kepada Patterson-UTI Drilling Company LP, LLP dengan harga jual sebesar US\$ 4.593.000. Keuntungan penjualan rig tersebut sebesar US\$ 2.458.879 diakui pada laporan laba rugi konsolidasi bersih tahun 2003, setelah dikurangi pajak sebesar US\$ 474.316.

In February 2003, Apexindo sold its rig No. 6 with net book value of US\$ 2,134,121 to Patterson-UTI Drilling Company LP, LLP at a selling price of US\$ 4,593,000. Gain on sale of US\$ 2,458,879 was recognized in the 2003 consolidated statement of income, net of final tax of US\$ 474,316.

Aktiva tertentu di atas dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diterima dari beberapa bank.

Certain property and equipment are used as collateral for the loan facilities obtained from several banks.

Seluruh aktiva tetap, kecuali tanah, dan persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 219.991.604 dan Rp 21.392.492 ribu pada tanggal 31 Maret 2004 dan US\$ 174.649.005 dan Rp 19.965.182 ribu pada tanggal 31 Maret 2003 (Catatan 7). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

All property and equipment, except land, and inventories were insured against fire, theft and other possible risks for US\$ 219,991,604 and Rp 21,392,492 thousand at March 31, 2004 and US\$ 174,649,005 and Rp 19,965,182 thousand at March 31, 2003 (Note 7). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

13. AKTIVA MINYAK DAN GAS BUMI

13. OIL AND GAS PROPERTIES

	<u>2004</u> US\$	<u>2003</u> US\$	
Area yang sudah dioperasikan	26,614,483	22,378,474	Operated acreage
Area yang belum dioperasikan	4,148,417	1,409,000	Unoperated acreage
Sumur dan perlengkapan dan fasilitasnya	351,747,293	334,579,805	Wells and related equipment and facilities
Perlengkapan kantor	9,319,324	5,464,040	Office equipment
Kendaraan	3,284,157	3,112,264	Vehicles
Sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan	83,317,816	39,347,081	Uncompleted wells, equipment and facilities
Penyesuaian nilai wajar	56,935,016	56,293,137	Fair value adjustment
Jumlah	<u>535,366,506</u>	<u>462,583,801</u>	Total
Akumulasi depreasi dan amortisasi (Catatan 2c)	<u>(226,327,149)</u>	<u>(174,724,476)</u>	Accumulated depreciation and amortization (Note 2c)
Jumlah Tercatat	<u><u>309,039,357</u></u>	<u><u>287,859,325</u></u>	Net Book Value

Pada tanggal 31 Maret 2004 dan 2003, seluruh aktiva sumur, perlengkapan dan fasilitasnya yang dimiliki oleh anak perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 267.898.670 dan US\$ 263.945.097. Lihat Catatan 40 untuk bahaya operasi dan risiko yang tidak diasuransi.

At March 31, 2004 and 2003, all wells and related equipment and facilities of subsidiaries involved in oil and gas exploration and production were insured for US\$ 267,898,670 and US\$ 263,945,097 respectively. Refer to Note 40 for operating hazards and uninsured risks.

Pada tanggal 7 Desember 2001, PT. Exspan Nusantara (EN) mengadakan pembaharuan perjanjian PSC Blok Rimau efektif mulai 23 April 2003, selama 20 tahun untuk menggantikan kontrak terdahulu tanggal 23 April 1973. EN harus membayar kompensasi dan harus memenuhi program kerja satu tahun sesuai dengan peraturan PSC (Catatan 38).

On December 7, 2001, PT. Exspan Nusantara entered into the renewal and extension of the Rimau Block PSC effective on April 23, 2003 for 20 years, which replaced and superseded the original PSC dated April 23, 1973. In addition EN paid awarded compensation to the government and is also required to fulfill the yearly work program commitments in accordance with the PSC (Note 38).

Pada tanggal 7 Desember 2001, PT. Exspan Tarakan mengadakan perpanjangan perjanjian PSC yang efektif mulai tanggal 14 Januari 2002 untuk 20 tahun yang akan menggantikan kontrak tertanggal 14 January 1982. ET harus membayar kompensasi dan harus memenuhi program kerja satu tahun sesuai dengan peraturan PSC (Catatan 38).

On December 7, 2001, PT. Exspan Tarakan entered into the renewal and extension of the Tarakan Block PSC effective on January 14, 2002 for 20 years, which replaced and superseded the original PSC dated January 14, 1982. ET also paid awarded compensation to the government and is required to fulfill the yearly work program commitments in accordance with the PSC (Note 38).

Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai beberapa akuisisi baru dan berpotensi untuk mengakuisisi dan mengalihkan working interest sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 38.

The Company and its subsidiaries also have several new and potential acquisitions as well as transfers of working interests as further discussed in Note 38.

14. AKTIVA LAIN-LAIN

14. OTHER ASSETS

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
	US\$	US\$	
Wesel tagih- Kredit Asia Finance, Ltd.	5,170,350	5,170,350	Notes receivable - Kredit Asia Finance, Ltd.
Biaya perangkat lunak - bersih	3,237,808	3,237,808	Software costs - net
Uang muka pembelian aktiva tetap	3,095,526	3,095,526	Advanced payment for property and equipment
Setoran jaminan	617,759	1,072,004	Security deposits
Lain-lain	7,954,130	4,428,121	Others
Jumlah	<u>20,075,573</u>	<u>17,003,809</u>	Total
Dikurangi penyisihan wesel tagih dan uang muka pembelian aktiva tetap	<u>(8,265,976)</u>	<u>(8,265,976)</u>	Allowance for possible losses on notes receivable and advanced payment for property and equipment
Bersih	<u>11,809,597</u>	<u>8,737,833</u>	Net

Wesel tagih Kredit Asia Finance, Ltd., Hong Kong dengan nilai nominal sebesar US\$ 5.170.350 dan tingkat suku bunga 10,5% per tahun dibeli oleh Perusahaan pada tahun 1995. Wesel tagih ini telah berulang kali diperpanjang, terakhir diperpanjang sampai dengan 23 Desember 1999. Pendapatan bunga terakhir kali diterima pada bulan Juli 1997. Manajemen telah membuat penyisihan sebesar 100% atas wesel tagih tersebut. Pada tanggal 13 November 2003, Perusahaan mengajukan permintaan kepada Kredit Asia Finance Ltd. atas pembayaran wesel bayar tersebut. Perusahaan juga telah memperoleh Writ of Summons dari Hong Kong High Court tanggal 19 Desember 2003 atas piutang Perusahaan dari Kredit Asia Finance Ltd. Kredit Asia Finance Ltd. tidak dapat membayar hutangnya kepada Perusahaan karena masalah likuiditas, oleh karena itu, Perusahaan bermaksud untuk menghapuskan piutang dari Kredit Asia Finance Ltd.

Notes receivable from Kredit Asia Finance, Ltd., Hong Kong, with a principal amount of US\$ 5,170,350 and interest rate of 10.5% per annum, were purchased by the Company in 1995. The maturity date of these notes has been extended several times, with the last extension due on December 23, 1999. The last interest income was received in July 1997. Management has made 100% provision for possible losses on these notes receivable. On November 13, 2003, the Company has issued a Statutory Demand to Kredit Asia Finance Ltd., demanding the payment of the Notes. The Company has also obtained the Writ of Summons from the Hong Kong High Court on December 19, 2003 stating that Kredit Asia Finance Ltd. is in an apparent insolvent condition, therefore the Company intends to write-off the receivables due from Kredit Asia Finance Ltd.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan lisensi penggunaan perangkat lunak SAP dan biaya persiapannya dicatat sebagai aktiva tidak berwujud dan diamortisasi selama 4 tahun.

Costs incurred in connection with the acquisition of the license to operate SAP software and prepare it for use are recorded as intangible asset and are being amortized over four years.

Uang muka pembelian aktiva tetap merupakan uang muka pembelian ruang perkantoran dengan pola strata title di Graha Niaga 2 yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 58 Jakarta. Pihak pengembang telah menghentikan pembangunan proyek ini sejak pertengahan tahun 1999. Manajemen telah membentuk penyisihan sebesar 100%.

Advanced payment for property and equipment represents advance for the purchase of office space in Graha Niaga 2, under strata title ownership plan, located in Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 58 Jakarta. The developer has stopped the construction of the project since the middle of 1999. Management has made a 100% provision for possible losses on this account.

15. HUTANG USAHA

15. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

a. Berdasarkan pemasok:

a. By creditor:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
	US\$	US\$	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa P.T. Andrawina Praja Sarana	<u>909,206</u>	<u>546,451</u>	Related party P.T. Andrawina Praja Sarana
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	30,252,549	28,418,447	Local suppliers
Pemasok luar negeri	<u>6,167,121</u>	<u>25,786,347</u>	Foreign suppliers
Sub-jumlah	<u>36,419,670</u>	<u>54,204,794</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>37,328,876</u></u>	<u><u>54,751,245</u></u>	Total

b. Berdasarkan umur:

b. By age category:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
	US\$	US\$	
Sampai dengan 1 bulan	24,097,036	42,322,986	Up to 1 month
1 - 3 bulan	10,718,288	8,220,684	1 - 3 months
3 - 6 bulan	743,962	3,150,399	3 - 6 months
6 bulan - 1 tahun	201,449	575,923	6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	<u>1,568,141</u>	<u>481,253</u>	More than 1 year
Jumlah	<u><u>37,328,876</u></u>	<u><u>54,751,245</u></u>	Total

c. Berdasarkan mata uang:

c. By currency:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
	US\$	US\$	
Rupiah	5,403,683	8,708,133	Rupiah
U.S. Dollar	31,570,425	45,321,993	U.S. Dollar
Singapore Dollar	<u>354,768</u>	<u>721,119</u>	Singapore Dollar
Jumlah	<u><u>37,328,876</u></u>	<u><u>54,751,245</u></u>	Total

Pembelian bahan baku dan jasa, baik dari lokal maupun luar negeri mempunyai jangka waktu 30 sampai dengan 60 hari.

Purchases of material and services, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

16. HUTANG LAIN-LAIN

	<u>2004</u>
	US\$
Beyond Petroleum (BP)	4,536,217
BP Migas	2,276,261
Lainnya	<u>3,750,496</u>
Jumlah	<u><u>10,562,974</u></u>

Hutang kepada Beyond Petroleum (dahulu ARCO) sebesar US\$ 4.536.217 merupakan jumlah yang akan dibayar oleh P.T. Medco Tomori Sulawesi (dahulu PT. Exspan Tomori Sulawesi), anak perusahaan, saat produksi minyak di wilayah kerja Senoro-Toili telah mencapai volume tertentu sesuai dengan perjanjian.

Hutang kepada BP Migas (dahulu PERTAMINA) merupakan hutang anak perusahaan atas penggunaan pipa milik BP Migas.

16. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

	<u>2003</u>
	US\$
Beyond Petroleum (BP)	4,536,217
BP Migas	3,305,387
Others	<u>1,944,306</u>
Total	<u><u>9,785,910</u></u>

Accounts payable to Beyond Petroleum (formerly ARCO) amounting to US\$ 4,536,217 represents the amount to be paid by P.T. Medco Tomori Sulawesi (formerly PT. Exspan Tomori Sulawesi), a subsidiary, once the petroleum production from the Senoro-Toili Block has reached certain volume as provided in the agreement.

Accounts payable to BP Migas (previously known as PERTAMINA) arose from the utilization of its pipeline facilities by the Company's subsidiaries.

17. HUTANG PAJAK

	<u>2004</u>
	US\$
<u>Perusahaan</u>	
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	160,506
Pasal 23	146,235
Pasal 26	324,299
Pajak Pertambahan Nilai	22,300
Sub-jumlah	<u>653,340</u>
<u>Anak Perusahaan</u>	
Kewajiban Pajak Amerika Serikat	12,012,854
Pajak Penghasilan Badan	6,480,405
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	73,069
Pasal 23	104,843
Pasal 25	868,238
Pasal 26	57,129
Bagian hutang pajak pasal 19 yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun (setelah dikurangi bagian jangka panjang)	1,863,538
Pajak Pertambahan Nilai	2,529,163
Sub-jumlah	<u>23,989,239</u>
Jumlah	<u><u>24,642,579</u></u>

Perusahaan telah mengakui kewajiban pajak Amerika Serikat dari anak perusahaan tertentu sebesar US\$ 15,3 juta, yang terdiri dari jumlah pokok sebesar US\$ 12 juta, termasuk di dalam hutang pajak, dan beban bunga sebesar US\$ 3,3 juta, termasuk di dalam biaya yang masih harus dibayar (Catatan 18).

17. TAXES PAYABLE

	<u>2003</u>
	US\$
<u>The Company</u>	
Income tax	
Article 21	102,644
Article 23	17,279
Article 26	66,215
Value added tax	114,874
Subtotal	<u>301,012</u>
<u>Subsidiaries</u>	
US Tax liabilities	12,012,854
Corporate income tax	6,418,718
Income tax	
Article 21	438,935
Article 23	549,943
Article 25	1,182,917
Article 26	109,377
Current maturities of income tax article 19 (net of long-term portion)	3,107,452
Value added tax	941,026
Subtotal	<u>24,761,222</u>
Total	<u><u>25,062,234</u></u>

The Company has recognized US\$ 15.3 million for the U.S. tax obligations of certain subsidiaries, consisting of the principal amount of US\$ 12 million, included in the taxes payable, and interest charges of US\$ 3.3 million, included in accrued expenses (Note 18).

Pada tanggal 27 Juni 2003, Apexindo menerima beberapa surat ketetapan pajak kurang dan lebih bayar untuk pajak tahun 2001 dari Kantor Pajak dan membayar kurang bayar pajak tersebut sebesar Rp 5.330.029 ribu.

On June 27, 2003, Apexindo received various tax assessment letters for underpayments and overpayment of 2001 taxes from Tax Service Office. Apexindo fully paid the total underpayments of Rp 5,330,029 thousand.

Pada tahun 2002, Apexindo menerima beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar dan surat tagihan pajak dari Kantor Pajak termasuk Surat Ketetapan Pajak untuk masa pajak tahun 1998. Apexindo telah mengajukan surat keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak atas pemeriksaan pajak tahun 1998. Pada tanggal 27 Juni 2003 Direktorat Jenderal Pajak telah menyetujui keberatan yang diajukan oleh Apexindo. Pada bulan Agustus 2003 Apexindo menerima pembayaran dari Kas Negara sebesar Rp 11.237.576 ribu dan imbalan bunga sebesar Rp 6.069.870 ribu.

In 2002, Apexindo received various tax assessment letters for tax underpayment and tax collection letters from the Tax Service Office, including the assessment for the 1998 income tax. Apexindo submitted its objection letter for the 1998 tax assessment to the Director General of Tax. On June 27, 2003, the General Director of Tax has approved the objection letter filed by Apexindo. In August 2003, Apexindo received refund from the State Treasury amounting to Rp 11,237,576 thousand and interest amounting to Rp 6,069,870 thousand.

Pada tanggal 16 Juni 2003, Apexindo memperoleh surat ketetapan pajak kurang bayar dan surat tagihan pajak untuk pajak penghasilan badan tahun 2001 masing-masing sebesar Rp 289.052 ribu dan Rp 2.209.102 ribu dari Kantor Pajak. Apexindo membayar seluruh kurang bayar pajak tersebut. Pada tanggal 10 September 2003, Apexindo mengajukan surat keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak atas pemeriksaan pajak tahun 2001. Sampai dengan tanggal laporan auditor, Direktorat Jenderal Pajak belum memberikan tanggapan atas surat keberatan tersebut.

On June 16, 2003, Apexindo received the tax assessment letter for tax underpayment and tax collection letter for 2001 corporate income tax from the Tax Service Office amounting to Rp 289,052 thousand and Rp 2,209,102 thousand, respectively. Apexindo fully paid the underpayments. On September 10, 2003, Apexindo submitted its objection letter for the 2001 tax assessment to the Director General of Tax. Up to the date of the auditors' report, there has been no response yet from the Director General of Tax.

Pada tahun 2001, Apexindo melakukan penilaian kembali atas aktiva tetapnya. Hutang pajak pasal 19 yang timbul atas selisih penilaian kembali aktiva tetap tersebut adalah sebesar Rp 80.011.055 ribu yang dapat diangsur selama lima tahun.

In 2001, Apexindo had revalued its property and equipment. Income tax payable under Article 19 on the revaluation amounted to Rp 80,011,055 thousand which can be paid in installments over five years.

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
	US\$	US\$	
Beban bunga atas kewajiban pajak			Interest on U.S. tax liabilities
Amerika Serikat	3,331,666	-	
Beban bunga	6,608,595	2,972,222	Interest expense
Lain-lain	11,506,035	18,206,107	Others
Jumlah	<u>21,446,296</u>	<u>21,178,329</u>	Total

19. DERIVATIF

- i. Pada tanggal 17 Desember 2002, MEFL, anak perusahaan, menandatangani transaksi *Forward Interest Rate Swap* dengan Morgan Stanley & Co. International Limited (Morgan Stanley). Tanggal efektif dari transaksi ini adalah 19 Maret 2003 dengan jumlah nosional sebesar US\$ 25 juta. MEFL telah mengakhiri perjanjian tersebut pada tanggal 27 Mei 2003.

Pada tanggal 19 Juni 2003, MEFL menandatangani perjanjian Forward Interest Rate Swap baru dengan Morgan Stanley. Jumlah transaksi ini sebesar US\$ 50 juta, dengan setoran jaminan (*Eligible Collateral*) sebesar US\$ 2 juta. Pada tanggal 31 Desember 2003, setoran jaminan telah dinaikkan menjadi US\$ 6,8 juta (Catatan 9). Tanggal efektif perjanjian adalah 22 November 2003. Rincian dari kontrak swap ini adalah sebagai berikut:

Jumlah tetap:

- Pembayar tingkat bunga tetap: Morgan Stanley
- Tanggal pembayaran tingkat bunga tetap: 22 Mei dan 22 November setiap tahun dimulai pada tanggal 22 Mei 2004 dan berlanjut hingga dan termasuk tanggal berakhirnya transaksi
- Tingkat bunga tetap: 8,75% per tahun

Jumlah mengambang (floating):

- Pembayar tingkat bunga mengambang (floating): MEFL.
- Tanggal pembayaran tingkat bunga mengambang: 22 November setiap tahun dimulai pada tanggal 22 November 2004 dan berlanjut hingga dan termasuk tanggal berakhirnya transaksi
- Tingkat bunga mengambang: 12 bulan LIBOR-in-arrears + 4,88% per tahun
- 6 bulan LIBOR-in-arrears: LIBOR ditetapkan 2 hari kerja sebelum berakhirnya periode perhitungan
- LIBOR: 12 bulan USD LIBOR, ditetapkan oleh Calculation Agent

Tanggal berakhirnya perjanjian ini adalah antara 22 Mei 2010 atau *Optional Termination Date*, mana yang lebih dulu, dilakukan oleh Morgan Stanley.

19. DERIVATIVES

- i. On December 17, 2002, MEFL, a subsidiary, entered into a Forward Interest Rate Swap Transaction with Morgan Stanley & Co. International Limited (Morgan Stanley). The effective date of the swap transaction was on March 19, 2003 with a notional amount of US\$ 25 million. MEFL has terminated this transaction on May 27, 2003.

On June 19, 2003, MEFL entered into a new Forward Interest Rate Swap Transaction with Morgan Stanley. The notional amount is US\$50 million, with eligible collateral of US\$ 2 million. As of December 31, 2003, the collateral has been increased to US\$ 6.8 million (Note 9). The effective date of this transaction was on November 22, 2003. Details of the swap contract are as follows:

Fixed Amounts:

- Fixed rate payer: Morgan Stanley
- Fixed rate payer payment date: May 22 and November 22 of each year, commencing on May 22, 2004 and up to and including the Termination Date
- Fixed rate: 8.75% per annum

Floating Amounts:

- Floating rate payer: MEFL
- Floating rate payer payment dates: November 22 of each year commencing on November 22, 2004 and up to and including the Termination Date
- Floating rate: 12 month LIBOR-in-arrears + 4.88% per annum
- 6 months LIBOR-in-arrears: LIBOR as determined 2 Business Days prior to the end of each calculation period
- LIBOR: 12 month USD LIBOR, as determined by the Calculation Agent

The Termination Date is the earlier of May 22, 2010 or the *Optional Termination Date*, exercisable by Morgan Stanley.

Interest rate swap tersebut diatas ditetapkan sebagai nilai lindung wajar atas wesel bayar (fixed rate Guaranteed Notes) yang diterbitkan oleh MEFL sebesar US\$ 50 juta. Perubahan nilai wajar tingkat bunga swap sebesar US\$ 1.183.197 dan perubahan nilai wajar wesel bayar sebesar US\$ 663.661 diakui sebagai beban bunga dalam laporan laba rugi periode berjalan.

The abovementioned interest rate swap is designated as a fair value hedge of US\$ 50 million of MEFL's fixed-rate Guaranteed Notes. The change in the fair value of the interest rate swap amounting to US\$ 1,183,197 and the change in the fair value of hedged liability of US\$ 663,661 were recognized as part of interest expense in the current statement of income.

- ii. Pada tanggal 22 Desember 2003, MEFL, anak perusahaan menandatangani kontrak European Compound Option Currency dengan UBS AG. MEFL membayar beban premi sebesar AUD 1.346.000 untuk opsi tersebut. Kontrak ini mempunyai call currency sebesar AUD 300.000.000 dan put currency sebesar US\$ 227.340.000, yang jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2004. MEFL belum melaksanakan opsi ini sebelum tanggal jatuh tempo dan premi yang telah dibayar dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi akhir tahun 2003.

- ii. On December 22, 2003, MEFL, subsidiary entered into a European Compound Option Currency (USD/AUD) contract with UBS AG. MEFL paid a premium of AUD 1,346,000 for the option. The contract has a call currency and call currency amount of AUD 300,000,000, and put currency and put currency amount of US\$ 227,340,000, expiring on January 30, 2004. MEFL has not exercised the option prior to expiration and the premium paid was charged to the 2003 consolidated statement of income.

20. HUTANG JANGKA PANJANG

20. LONG-TERM LOANS

	<u>2004</u> US\$	<u>2003</u> US\$	
Fortis Bank S.A./N.V., Singapore	54,271,958	-	Fortis Bank S.A./N.V., Singapore
P.T. Bank Central Asia Tbk	23,989,499	-	P.T. Bank Central Asia Tbk
P.T. Bank Mandiri (Persero)	-	<u>1,749,920</u>	P.T. Bank Mandiri (Persero)
Jumlah	<u>78,261,457</u>	1,749,920	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>27,517,799</u>	<u>1,749,920</u>	Less: current portion
Bagian hutang jangka panjang	<u><u>50,743,658</u></u>	<u>-</u>	Long-term portion
Tingkat suku bunga per tahun	2,15% - 5,53%	5,19% - 5,53%	Interest rates per annum during the year

a. Bank Central Asia

a. Bank Central Asia

Pada tanggal 25 Agustus 2003, Apexindo mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA), berdasarkan akta No. 3 oleh Mardiah Said, S.H., notaris di Jakarta, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

On August 25, 2003, Apexindo entered into a Banking Facilities Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA), notarized by deed No. 3 of Mardiah Said S.H., notary public in Jakarta, whereby the latter agreed to provide banking credit facilities as follows:

- Kredit Investasi (KI) sebesar US\$ 20.000.000 dengan tingkat suku bunga *prime lending rate* yang berlaku di BCA dikurangi 0,625% per tahun dan berjangka waktu 4 (empat) tahun, termasuk *grace period* 6 (enam) bulan yang dimulai sejak tanggal penarikan pinjaman tersebut pertama kalinya. Pembayaran bunga atas fasilitas Kredit Investasi (KI) dilakukan setiap tanggal yang sama dengan tanggal penarikan fasilitas pada setiap bulan.
- Investment Credit (KI) amounting to US\$ 20,000,000, with interest rate based on BCA's prime lending rate minus 0.625% p.a. The term loan is payable over 4 (four) years with a grace period of 6 (six) months commencing on the first loan drawing. Interest is payable monthly counting from the date of drawing.

- Kredit Lokal (KL) sebesar US\$ 5.000.000 dengan tingkat suku bunga *prime lending rate* yang berlaku di BCA dikurangi 0,75% per tahun dan berjangka waktu 1 (satu) tahun dan bersifat *revolving*. Pembayaran bunga atas fasilitas Kredit Lokal (KL) dilakukan setiap tanggal terakhir pada tiap-tiap bulan.
- Bank Garansi dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 5.000.000 untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun.

Untuk menjamin pembayaran pinjaman ini, Apexindo telah menjaminkan aktiva berupa rig Maera dan *cash flow waterfall* yang berasal dari pengoperasian rig Maera dan rig Rasis, yang harus ditempatkan dalam escrow account (Catatan 9).

Pembayaran pokok fasilitas Kredit Investasi (KI) dilakukan setiap kuartal 3 (tiga) bulanan dengan jadwal pembayaran (setelah masa *grace period*) sebagai berikut:

- Angsuran pokok pertama sampai dengan ketiga: masing-masing sebesar 5% dari nilai pokok fasilitas KI
- Angsuran pokok keempat sampai dengan ketujuh: masing-masing sebesar 6,5% dari nilai pokok fasilitas KI
- Angsuran pokok kedelapan sampai dengan kesebelas: masing-masing sebesar 8% dari nilai pokok fasilitas KI
- Angsuran pokok kedua belas sampai kelima belas: masing-masing sebesar 6,75% dari nilai pokok fasilitas KI

Apexindo diharuskan untuk mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari BCA, antara lain, untuk transaksi-transaksi berikut:

- Memperoleh kredit/pinjaman baru dari pihak lain yang mengakibatkan kenaikan rasio Debt to Equity lebih dari 2.
- Memberi pinjaman kepada pihak lain, kecuali untuk aktivitas operasi.
- Mengadakan merger, pengambilalihan, likuidasi dan perubahan status dan akta pendirian.
- Melakukan pembayaran hutang kepada pemegang saham, kecuali untuk jumlah yang telah terutang sebelum penandatanganan perjanjian kredit bank ini.
- Mengadakan penyertaan baru yang nilainya melebihi 10% dari pendapatan Apexindo atau 20% dari ekuitas

- Local Credit (KL) amounting to US\$ 5,000,000, with interest rate based on BCA's prime lending rate minus 0.75% p.a. This revolving loan is payable over 1 (one) year. Interest is payable at the end of each month.
- Bank Guarantee amounting to US\$ 5,000,000 for 3 (three) years.

The above facilities are collateralized by Apexindo's Maera drilling rig and cash flow waterfall retained from rigs Maera and Rasis, which should be placed in an escrow account (Note 9).

Principal payment of Investment Credit will be made quarterly based on the following schedule (after the grace period):

- 1<sup>st</sup> - 3<sup>rd</sup> installments: 5% each of the principal amount
- 4<sup>th</sup> - 7<sup>th</sup> installments: 6.5% each of the principal amount
- 8<sup>th</sup> - 11<sup>th</sup> installments: 8% each of the principal amount
- 12<sup>th</sup> - 15<sup>th</sup> installments: 6.75% each of the principal amount

Apexindo is required to obtain BCA's approval before entering into the following transactions, among others:

- Obtain new loan or credit facility from other parties that will increase the Debt to Equity ratio to more than 2.
- Lend money to third parties, except for operational activities.
- Merger, takeover, liquidation and change in its status and articles of association.
- Payment of loan to shareholders, except for those obtained prior to signing of the bank credit facility agreement.
- Acquire new investment or establish new business, which value exceeds 10% of Apexindo revenue or 20% of its total equity.



- Melakukan penjualan, penjaminan dan pelepasan aktivasnya.

b. Fortis Bank

- i. Pada tanggal 19 Juli 2003, Apexindo sebagai sponsor dan AAP sebagai borrower dengan Fortis Bank, Singapura, sebagai sole arranger, facility agent dan security trustee, mengadakan Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi Yani, dengan plafon fasilitas kredit sebesar US\$ 26 juta atau 65% dari total biaya konstruksi peralatan pengeboran lepas pantai Yani, yang mana yang lebih rendah, untuk membangun peralatan pengeboran lepas pantai tersebut. Tingkat bunga per tahun dari hutang ini adalah sebesar 2,15% - 2,35% diatas LIBOR. Jangka waktu pelunasan adalah empat tahun dengan cicilan sebanyak dua belas kali per kwartal dimana tanggal jatuh tempo pembayaran pertama adalah 1 Desember 2003.

Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi Yani ini juga mengatur ketentuan-ketentuan mengenai tata urutan pelaksanaan hak-hak pemberi pinjaman pada saat terjadinya Cidera Janji berdasarkan Perjanjian Fasilitas Hutang Berjangka Raissa dan juga peristiwa-peristiwa lain yang merupakan Cidera Janji berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi Yani.

- ii. Pada tanggal 6 Maret 2003, Apexindo sebagai sponsor dan AAP sebagai borrower dengan Fortis Bank, Singapura, sebagai sole arranger, facility agent dan security trustee, mengadakan Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi Raissa, dengan fasilitas kredit sebesar US\$ 39 juta atau 75% dari total biaya konstruksi peralatan pengeboran lepas pantai Raissa, yang mana yang lebih rendah, untuk membiayai pembangunan peralatan pengeboran lepas pantai tersebut. Tingkat bunga per tahun dari hutang ini adalah sebesar 2,15% - 2,55% diatas LIBOR. Jangka waktu pelunasan adalah empat tahun dengan cicilan sebanyak enam belas kali per kwartal dalam jumlah sama besar dimana tanggal jatuh tempo pembayaran pertama adalah tiga bulan setelah tanggal 27 Mei 2003 dan tiga bulan setelah Actual Commencement (sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian ini), saat mana yang terjadi lebih dahulu.

Pada tanggal 27 Mei 2003, AAP telah menerima seluruh fasilitas tersebut senilai US\$ 39 juta.

- Sale, guarantee, and disposal of assets.

b. Fortis Bank

- i. On July 19, 2003, Apexindo as sponsor and AAP as borrower, with Fortis Bank, Singapore, as sole arranger, facility agent and security trustee, entered into a Yani Syndicated Loan Facility Agreement, whereby the latter agreed to provide US\$ 26 million or 65% of the total construction cost of rig Yani, whichever is lower, to finance the rig's construction. The term loan carried interest at LIBOR plus 2.15% - 2.35% per annum. It is payable over four years with twelve equal quarterly repayment, with the first payment due on December 1, 2003.

The Yani Syndicated Loan Facility Agreement also contains provisions for the order of enforcement of the rights of lenders upon the occurrence of an Event of Default under the Raissa Term Loan Facility Agreement as well as circumstances that are considered as an Event of Default under the Yani Syndicated Loan Facility Agreement.

- ii. On March 6, 2003, Apexindo as sponsor and AAP as borrower, with Fortis Bank, Singapore, as sole arranger, facility agent and security trustee, entered into a Raissa Syndicated Loan Facility Agreement, whereby the latter agreed to provide US\$ 39 million or 75% of the total construction cost of rig Raissa, whichever is lower, to finance the rig's construction. The term loan carried interest at LIBOR plus 2.15% - 2.55% per annum. It is payable over four years with sixteen equal quarterly repayments with the first payment due on the earlier of the date falling three months after May 27, 2003 and the date falling three months after the Actual Commencement Date (as defined in the agreement).

On May 27, 2003, AAP received the full amount of the facility amounting to US\$ 39 million.

Beberapa persyaratan yang harus dipenuhi berdasarkan perjanjian dengan Fortis Bank tersebut diatas:

- Pengalihan kontrak proyek, termasuk kontrak pembangunan rig Raissa dan kontrak pengeboran kepada Security Trustee.
- Pengalihan asuransi proyek kepada Security Trustee.
- Pembebanan mortgage atas rig Raissa sebagai jaminan/agunan kepada Fortis Bank selaku Security Trustee.
- Debt Service Cover Ratio (DSCR) dari AAP untuk 6 bulan terakhir tidak boleh lebih rendah dari 1,25 dan jika DSCR lebih rendah dari 1,35 maka AAP dan Apexindo harus menyetujui pengukuran yang dilakukan oleh pihak kreditur mayoritas sehingga Apexindo harus mengambil tindakan untuk meyakinkan bahwa AAP akan sanggup memenuhi kewajibannya.

Disamping ketentuan dan persyaratan tersebut diatas, terdapat beberapa ketentuan-ketentuan pembatasan (negative covenants), yaitu tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Fortis Bank, AAP dan Apexindo tidak boleh, antara lain, melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Mengadakan merger *atau konsolidasi*;
- *Mengumumkan* atau membayar dividen dan/atau bagian keuntungan lainnya (kondisi ini berlaku jika Apexindo berada dalam kondisi default);
- Melakukan pembayaran hutang kepada pemegang saham (kondisi ini berlaku jika Apexindo berada dalam kondisi default);
- Membebaskan sebagai jaminan atau mencoba membebaskan sebagai jaminan atau menyetujui pembebanan atau mengizinkan timbulnya suatu pembebanan (*encumbrance*) atas semua atau sebagian dari properti (*property*), aset (*assets*), atau pendapatan (*revenue*), pada masa sekarang atau yang akan datang, selain daripada (i) pembebanan yang diijinkan berdasarkan Perjanjian Pinjaman Rig Yani (*Permitted Encumbrances*), (ii) setiap hak untuk menahan barang (retensi) berdasarkan hukum yang berlaku sehubungan dengan atau di dalam kegiatan usaha yang biasa, (iii) setiap pembebanan yang bila digabungkan dengan hutang yang dijamin dengan semua pembebanan lainnya yang diijinkan berdasarkan Perjanjian Pinjaman Rig Yani jumlahnya tidak melebihi US\$ 15 juta (atau yang setara dalam mata uang lain).

The significant provisions of the abovementioned agreements with Fortis Bank are as follows:

- Assignment of project contracts, which include, among other, the Raissa Shipbuilding Contract and Drilling Contracts, to the Security Trustee.
- Assignment of Project Insurances to the Security Trustee.
- Execution of rig Raissa Mortgage as collateral to Fortis Bank as the Security Trustee.
- AAP's Debt Service Cover Ratio (DSCR) for each of the last two immediately succeeding quarters will not be less than 1.25 and provided that if DSCR is less than 1.35, AAP and Apexindo shall agree with the majority lenders as to the measures that Apexindo intends to take to ensure that AAP will be able to meet its obligations.

In addition to the terms and conditions described above, AAP and Apexindo are restricted by certain covenants, without prior approval from Fortis Bank, to undertake, among others, any of the following:

- Merger or consolidation;
- Declare or pay dividend and/or other portion of income (this condition would take effect only if an event of default has occurred on Apexindo);
- Repay shareholders' loans (this condition would take effect only if an event of default has occurred on Apexindo);
- Create or attempt or agree to create or permit to arise or exist any encumbrance over all or any part of its property, assets or revenues, present or future, with the exception of (i) Permitted Encumbrance based on the agreement, (ii) possessory lien arising by operation of law in the ordinary course of business or any encumbrance, (iii) any encumbrance when aggregated with the indebtedness secured by all other Permitted Encumbrance, does not exceed US\$15 million (or its equivalent in other currency).

Apexindo dan AAP juga menandatangani beberapa perjanjian sesuai yang disyaratkan oleh Fortis Bank sebagai berikut:

- Pada tanggal 28 Februari 2003, Apexindo dan AAP mengadakan perjanjian jual beli, dimana Apexindo menjual dan mengalihkan semua hak dan kewajiban Apexindo atas rig Raissa kepada AAP.
- Pada tanggal 22 Mei 2003 Apexindo membeli kembali rig Raissa dari AAP berdasarkan Perjanjian *Installment Asset Sale*, untuk memenuhi persyaratan dari Fortis Bank atas pinjaman yang diberikan.
- Pada tanggal 4 Juni 2003 melalui *Sale Purchase Agreement* Apexindo setuju untuk menjual dan mengalihkan semua hak dan kewajiban atas rig Yani kepada AAP.
- Pada tanggal 4 Juni 2003 melalui *Conditional Installment Assets Sales Agreement*, Apexindo setuju untuk membeli kembali rig Yani dari AAP dengan cara angsuran.

c. Bank Mandiri (Persero)

Pada tanggal 28 Agustus 1996, Apexindo mengadakan perjanjian kredit dengan BDN Bank AG, Jerman, dengan fasilitas kredit sebesar US\$ 6.250.000 dan tingkat bunga per tahun sebesar persentase tertentu diatas LIBOR. Hutang bank ini dijamin dengan corporate guarantee dari Perusahaan.

Sejak 12 April 1999 hutang Apexindo kepada BDN Bank AG, Jerman tersebut diambil alih oleh P.T. Bank Mandiri (Persero). Pinjaman tersebut telah jatuh tempo pada 16 Oktober 1998 dan permohonan restrukturisasinya baru disetujui pada tanggal 1 Mei 2000 dan telah dinotariatkan di notaris B.R.Ay. Mahyastoeti Notonagoro, S.H. dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja (Perjanjian) No. 109 tanggal 23 Mei 2001.

Hutang yang telah direstrukturisasi tersebut dibayar setiap bulan sesuai dengan jadwal angsuran yang telah disepakati, dimulai sejak tanggal perjanjian ditandatangani, dengan angsuran terakhir jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2003. Tingkat bunga per tahun dikenakan sebesar 2,5% sampai dengan 4,0% di atas LIBOR dan dibayar setiap bulan.

Apexindo juga dibatasi oleh beberapa pembatasan, tanpa persetujuan terlebih dahulu

Apexindo and AAP also entered into the following agreements in compliance with the requirements of Fortis Bank:

- Sale and Purchase Agreement between Apexindo and AAP dated February 28, 2003, whereby Apexindo sold and transferred all its rights and obligations on rig Raissa to AAP.
- Installment Asset Sale Agreement dated May 22, 2003, whereby Apexindo agreed to buyback rig Raissa from AAP.
- Sale and Purchase Agreement dated June 4, 2003, whereby Apexindo agreed to sell and transfer all its rights and obligations on rig Yani to AAP.
- Conditional Installment Asset Sale Agreement dated June 4, 2003, whereby Apexindo agreed to buyback rig Yani from AAP.

c. Bank Mandiri (Persero)

On August 28, 1996, Apexindo entered into an agreement with BDN Bank AG, Germany, and obtained a credit facility amounting to US\$ 6,250,000 with interest rate equivalent to a certain percentage above LIBOR. This loan is secured by a corporate guarantee from the Company.

Since April 12, 1999, Apexindo loan from BDN Bank AG, Germany has been taken over by P.T. Bank Mandiri (Persero). This loan matured on October 16, 1998 and the restructuring proposal was approved on May 1, 2000. The restructuring proposal was accommodated in Working Capital Credit Agreement Amendment (Agreement) deed No. 109 dated May 23, 2001 of B.R.Ay. Mahyastoeti Notonagoro, S.H.

The restructured loan was payable monthly based on the agreed installment schedule commencing on the date the agreement was signed, with the last payment due on October 31, 2003. The loan bore interest per annum at LIBOR plus spread ranging from 2.5% to 4.0% which was also payable every month.

Apexindo was also restricted by certain covenants, without prior approval from

oleh Bank Mandiri (Persero), untuk melakukan beberapa transaksi tertentu. Apexindo juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan, seperti memelihara dan menjaga rasio total kewajiban bersih terhadap total ekuitas dan saldo rekening giro.

Hutang kepada Bank Mandiri (Persero) telah dibayar seluruhnya pada tanggal 31 Oktober 2003.

Bank Mandiri (Persero), to undertake certain transactions. It was also required to fulfill certain provisions, such as maintenance of the specified debt to equity ratio and current account balance.

The loan from Bank Mandiri (Persero) was fully paid on October 31, 2003.

21. WESEL BAYAR JANGKA PANJANG

	2004 US\$
Guaranteed Notes (GN) Jatuh Tempo 2010 Senior Guaranteed Notes (SGN) Jatuh Tempo 2007	325,411,000
Wesel bayar treasury	27,500,000
	<u>(70,863,000)</u>
Jumlah	282,048,000
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	10,297,161
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai wesel bayar	663,661
Jumlah	<u>271,087,178</u>
Tingkat suku bunga per tahun	8,75% - 10,00%

Senior Guaranteed Notes (SGN) yang Jatuh Tempo Pada Tahun 2007 dan Guaranteed Notes (GN) yang Jatuh Tempo Pada Tahun 2010

Pada tanggal 19 Maret 2002, MEFL menerbitkan Senior Guaranteed Notes (SGN) sebesar US\$ 100 juta dengan tingkat bunga 10 % per tahun dengan harga penawaran 98,093% melalui UBS Warburg.

Pembayaran pokok pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2007. Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 19 Maret dan 19 September setiap tahun yang dimulai sejak 19 September 2002. SGN ini dijamin oleh Perusahaan dan terdaftar di Bursa Efek Singapura (SGX-ST).

Syarat dan kondisi sehubungan dengan penerbitan SGN mengharuskan Perusahaan dan anak perusahaan mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasi, membatasi hak Perusahaan untuk mengumumkan atau melakukan pembayaran dividen kepada para pemegang saham Perusahaan melebihi 50% dari laba bersih konsolidasi dan melarang anak perusahaan untuk menambah hutang baru kecuali untuk hutang tertentu yang diperbolehkan. Syarat dan kondisi tersebut juga tidak memperbolehkan Perusahaan dan anak perusahaan melakukan penggabungan usaha kecuali syarat-syarat tertentu telah terpenuhi.

21. LONG-TERM NOTES PAYABLE

	2003 US\$	
Guaranteed Notes (GN) due in 2010 Senior Guaranteed Notes (SGN) due in 2007	-	
Treasury notes	100,000,000	
	<u>-</u>	
Total	100,000,000	
Less: unamortized discount	3,017,885	
Change in fair value of hedged notes	-	
Total	<u>96,982,115</u>	
Interest rates per annum	10,00%	

Senior Guaranteed Notes (SGN) Due in 2007 and Guaranteed Notes (GN) Due in 2010

On March 19, 2002, MEFL issued US\$ 100 million Senior Guaranteed Notes (SGN) with 10 % interest rate per annum, at an initial offering price of 98.093% through UBS Warburg.

Repayment of principal is due upon maturity on March 19, 2007. Interest is payable every March 19 and September 19 of each year, commencing on September 19, 2002. The SGN are guaranteed by the Company and are listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

The terms and conditions of the SGN contain certain covenants which, among others, require the Company and its subsidiaries to maintain certain financial ratios computed based on the consolidated financial statements, prohibit the declaration and payment of dividends to stockholders of the Company in excess of 50% of consolidated net income and restrict the subsidiaries to incur additional indebtedness except for certain permitted indebtedness. The terms and conditions also do not allow the Company and its subsidiaries to merge unless certain conditions have been met.

Pada tanggal 22 Mei 2003, MEFL kembali menerbitkan Guaranteed Notes sebesar US\$ 250 juta dengan tingkat bunga 8,75% per tahun dengan harga penawaran 99,011% melalui UBS Warburg dan Credit Suisse First Boston (Catatan 35). Pembayaran pokok pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 22 Mei 2010. Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 22 Mei dan 22 November setiap tahun yang dimulai sejak 22 Nopember 2003. Notes ini dijamin oleh Perusahaan dan terdaftar di Bursa Efek Singapura (SGX-ST).

Syarat dan kondisi sehubungan dengan penerbitan GN mengharuskan Perusahaan dan anak perusahaan mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasi, melarang penerbitan wesel bayar atau instrumen hutang sejenis yang lebih tinggi tingkatannya, melarang Perusahaan untuk menjual, menyewa, mengalihkan atau melepas aktiva tetap selain penurunan nilai aktiva tetap dan melarang Perusahaan untuk mengumumkan atau melakukan pembayaran dividen melebihi 50% dari laba bersih konsolidasi.

Bersamaan dengan penerbitan Guaranteed Notes, MEFL mengeluarkan program (exchange offer and consent solicitation) atas SGN sebelumnya sebesar US\$ 100 juta yang diterbitkan pada tanggal 19 Maret 2002. Pemegang US\$ 72,5 juta SGN sepakat untuk menukar Notes lama dengan Notes baru, sedangkan pemegang US\$ 27,5 juta SGN hanya memilih melakukan perubahan syarat-syarat yang berkaitan dengan SGN, diantaranya kewajiban Perusahaan yang berkaitan dengan hutang-hutang yang timbul dan pembatasan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Sampai dengan 31 Desember 2003, Perusahaan telah membeli kembali SGN dan GN, dengan jumlah nilai pari sebesar US\$ 85.863.000 seharga US\$ 87.750.948. Selisih antara nilai tercatat wesel bayar dan harga pembelian kembali sebesar US\$ 4.117.968 dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2003. Dari jumlah pembelian tersebut, Perusahaan telah menjual kembali SGN sebesar US\$ 15.000.000 dengan total *proceeds* yang diterima sebesar US\$ 15.562.305 untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2004.

Pada tanggal 25 Maret 2003 dan 2 Mei 2003, Standard & Poor's (S&P) telah memberikan peringkat "B+" kepada Perusahaan dengan prakiraan stabil terhadap hutang Perusahaan. Peringkat yang sama juga diberikan terhadap Guaranteed Notes senilai US\$ 250 juta dan SGN US\$ 100 juta yang diterbitkan oleh MEFL. Pada tanggal 29 Januari 2002 dan 5 Mei 2003, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), agen pemeringkat lokal juga telah memberikan peringkat "AA-" dengan prakiraan stabil untuk SGN US\$ 100 juta.

On May 22, 2003 MEFL has issued another US\$ 250 million Guaranteed Notes with 8.75% interest rate per annum at an initial offering price of 99.011% through UBS Warburg and Credit Suisse First Boston (Note 35). Repayment of principal is due upon maturity on May 22, 2010. Interest is payable every May 22 and November 22 of each year, commencing on November 22, 2003. The Notes are guaranteed by the Company and listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

The terms and conditions of the GN contain certain covenants which among others, require the Company and its subsidiaries to maintain certain financial ratios computed based on the consolidated financial statements, prohibit to issue any notes or other similar instruments that are senior to the notes, prohibit the Company to sell, lease, transfer or otherwise dispose of its fixed assets other than due to impairment of fixed asset, prohibit the Company to declare any dividend or other distribution in excess of 50% of consolidated net income.

Concurrent with the issuance of the Guaranteed Notes, MEFL launched a program called "exchange offer and consent solicitation" for the US\$ 100 million SGN previously issued on March 19, 2002. The holders of US\$ 72.5 million of the SGN agreed to exchange their SGN with the new ones, while the holders of US\$ 27.5 million preferred only to amend the conditions of the SGN pertaining to, among others, the Company's obligation with respect to incurrence of indebtedness and limitations on affiliate transactions.

As of December 31, 2003, the Company bought-back SGN and GN with total face value of US\$ 85,863,000 for US\$ 87,750,948. The difference between the carrying value of the notes and repurchase price amounting to US\$ 4,117,968 was charged to the 2003 consolidated statement of income. As of March 31, 2004, the Company has resold its buy-back notes with total face value of US\$ 15,000,000 for US\$ 15,562,305.

The Company was assigned a "B+" corporate credit rating with stable outlook by Standard & Poor's on March 25, 2003 and May 2, 2003. The same rating was assigned to the US\$ 250 million Guaranteed Notes and the US\$ 100 million SGN issued by MEFL. On January 29, 2002 and May 5, 2003, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), the local rating agency assigned an "AA-" corporate rating with stable outlook to the US\$ 100 million SGN.

22. GOODWILL NEGATIF

Goodwill negatif berasal dari akuisisi anak-anak perusahaan berikut ini:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
	US\$	US\$
Exspan Exploration and Production Pasemah, Ltd.	3,104,411	3,104,411
Exspan Pasemah, Inc.	3,104,411	3,104,411
Exspan Airsenda, Inc.	729,857	729,857
Exspan Airlimau, Inc.	729,857	729,857
P.T. Apexindo Pratama Duta	339,215	339,215
P.T. Exspan Kalimantan	1,012,044	34,909
P.T. Exspan Tarakan	79,555	-
P.T. Exspan Rombebai	213,445	-
Enserch Far East Ltd.	1,337,421	1,337,421
Jumlah	<u>10,650,216</u>	<u>9,380,081</u>
Dikurangi akumulasi amortisasi	<u>8,370,015</u>	<u>3,081,664</u>
Nilai buku	<u><u>2,280,201</u></u>	<u><u>6,298,417</u></u>

22. NEGATIVE GOODWILL

Negative goodwill arose from the acquisition of the following subsidiaries:

Exspan Exploration and Production Pasemah, Ltd.
Exspan Pasemah, Inc.
Exspan Airsenda, Inc.
Exspan Airlimau, Inc.
P.T. Apexindo Pratama Duta
P.T. Exspan Kalimantan
P.T. Exspan Tarakan
P.T. Exspan Rombebai
Enserch Far East Ltd.
Total
Less accumulated amortization
Net book value

23. HAK MINORITAS

a. Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
	US\$	US\$
P.T. Apexindo Pratama Duta	31,222,091	25,167,186
P.T. Exspan Kalimantan	-	2,661,412
P.T. Exspan Tarakan	-	1,404,148
P.T. Exspan Nusantara	4,013	1,620
P.T. Medco Methanol Bunyu	1,057	835
Medco Simenggaris Pty, Ltd.	-	-
Medco Madura Pty, Ltd.	-	-
P.T. Petroner Bengara	-	-
Jumlah	<u><u>31,227,161</u></u>	<u><u>27,210,261</u></u>

23. MINORITY INTERESTS

a. Minority interests in net assets of subsidiaries:

P.T. Apexindo Pratama Duta
P.T. Exspan Kalimantan
P.T. Exspan Tarakan
P.T. Exspan Nusantara
P.T. Medco Methanol Bunyu
Medco Simenggaris Pty, Ltd.
Medco Madura Pty, Ltd.
P.T. Petroner Bengara
Total

b. Hak minoritas atas laba (rugi) bersih anak perusahaan:	2004	2003	b. Minority interests in net income (loss) of subsidiaries:
	US\$	US\$	
P.T. Apexindo Pratama Duta	318,785	324,102	P.T. Apexindo Pratama Duta
P.T. Exspan Kalimantan	-	64,227	P.T. Exspan Kalimantan
P.T. Exspan Tarakan	-	13,590	P.T. Exspan Tarakan
P.T. Exspan Nusantara	477	285	P.T. Exspan Nusantara
P.T. Medco Methanol Bunyu	-	339	P.T. Medco Methanol Bunyu
Medco Simenggaris Pty, Ltd.	-	(35,276)	Medco Simenggaris Pty, Ltd.
Medco Madura Pty, Ltd.	-	(280,884)	Medco Madura Pty, Ltd.
P.T. Petroner Bengara	-	(2,118)	P.T. Petroner Bengara
Jumlah	<u>319,262</u>	<u>84,265</u>	Total

Pada tanggal 1 Oktober 2003, Perusahaan dan anak perusahaan (EN) menandatangani perjanjian jual beli saham dengan PT. Bina Usaha Jasa Mandiri, pemegang 320.000 saham di PT. Exspan Tarakan (ET) dan PT Bina Usaha Jasa Triputra, pemegang 1.080.000 saham di PT. Exspan Kalimantan (EK) untuk pembelian saham-saham tersebut sebesar US\$ 1.259.874 dan US\$ 1.794.820. Pembelian saham-saham tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan di ET dan EK menjadi 99,99%.

On October 1, 2003, the Company and its subsidiary (EN) have entered into Share Purchase and Sale Agreements with PT Bina Usaha Jasa Mandiri, holder of 320,000 shares in PT. Exspan Tarakan (ET), and PT Bina Usaha Jasa Triputra, holder of 1,080,000 shares in PT. Exspan Kalimantan (EK), for the purchase of such shares for US\$ 1,259,874 and US\$ 1,794,820, respectively. These purchases increased the Company's ownership interest in both ET and EK to 99.99%.

24. MODAL SAHAM

24. CAPITAL STOCK

Nama Pemegang Saham	2004				Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital		
			Rp '000	US\$	
New Links Energy Resources Limited	2,849,414,565	85.51%	284,941,457	86,497,182	New Links Energy Resources Limited
P.T. Medco Duta	78,360,000	2.35%	7,836,000	2,377,130	P.T. Medco Duta
P.T. Nuansa Grahacipta	2,885,000	0.09%	288,500	91,039	P.T. Nuansa Grahacipta
P.T. Multifabrindo Gemilang Masyarakat (dibawah 5%)	2,000,000	0.06%	200,000	60,693	P.T. Multifabrindo Gemilang Public (less than 5%)
	399,791,885	11.99%	39,979,189	12,128,416	
Jumlah	3,332,451,450	100.00%	333,245,146	101,154,460	Total
Dikurangi saham treasury	(226,597,000)	-	(22,659,700)	(3,190,232)	Less: treasury stock
Jumlah	<u>3,105,854,450</u>	<u>100.00%</u>	<u>310,585,446</u>	<u>97,964,228</u>	Total

Nama Pemegang Saham	2003			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital US\$	
New Links Energy Resources Limited	2,849,414,565	85.51%	86,497,182	New Links Energy Resources Limited
P.T. Medco Duta	78,360,000	2.35%	2,377,130	P.T. Medco Duta
P.T. Multifabrindo Gemilang	2,000,000	0.06%	60,693	P.T. Multifabrindo Gemilang
P.T. Nuansa Grahacipta	2,885,000	0.09%	91,039	P.T. Nuansa Grahacipta
Masyarakat (dibawah 5%)	399,791,885	11.99%	12,128,420	Public (less than 5%)
Jumlah	3,332,451,450	100.00%	101,154,464	Total
Dikurangi saham treasury	(228,198,500)	-	(3,190,236)	Less: treasury stock
Jumlah	<u>3,104,252,950</u>	<u>100.00%</u>	<u>97,964,228</u>	Total

Berdasarkan Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-45/PM/1998 tanggal 14 Agustus 1998, saham yang dibeli kembali oleh perusahaan publik dapat dijual kembali kepada direktur dan karyawan melalui Employee Stock Option Plan yang telah disetujui oleh RUPS dengan memperhatikan peraturan Bapepam tentang transaksi benturan kepentingan.

Based on the Decree from the Chairman of Bapepam No. KEP-45/PM/1998 dated August 14, 1998, shares of stock reacquired by a public company can be resold to the Company's directors and employees through an Employees' Stock Option Plan, which has been approved in a General Meeting of Stockholders taking into consideration Bapepam's regulations on conflict of interest transactions.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana yang tercantum dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 63 tanggal 23 Juni 2000 dari notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., pemegang saham menyetujui program kepemilikan saham Perusahaan untuk direksi dan karyawan dengan jumlah maksimum 5% dari jumlah saham yang diterbitkan dan akan diterbitkan oleh Perusahaan dalam jangka waktu 3 tahun dengan harga sebesar harga rata-rata 30 hari sebelum opsi dikeluarkan. Meskipun program ini sudah disetujui, petunjuk pelaksanaan opsi masih ditentukan oleh Komisaris Perusahaan. Sehubungan dengan program tersebut diatas, Perusahaan telah membeli kembali saham-saham treasury Perusahaan di pasar modal dengan perkiraan biaya maksimum Rp 86 miliar dengan harga rata-rata maksimum Rp 2.000 per saham dalam waktu 12 bulan sejak disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting as stated in notarial deed No. 63 dated June 23, 2000 of Notary Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the stockholders approved the stock ownership program for directors and employees at a maximum of 5% of the total shares issued and to be issued within three years by the Company at an option price equivalent to an average price during the 30 days period before the issuance of the option. However, although the program has already been approved, the implementing guidelines on the exercise and the related period of the option are still determined by the Company's Board of Commissioners. In relation to this program, the Company has acquire treasury stock in the stock exchange at a maximum estimated cost of Rp 86 billion or an average maximum price of Rp 2,000 per share within 12 months since it was approved at the Extraordinary Stockholders' Meeting.

Berdasarkan RUPS, sebagaimana yang tercantum dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No.76 tanggal 25 Juni 2001, dari notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., pemegang saham Perusahaan juga menyetujui tambahan pembelian kembali saham-saham dengan perkiraan biaya maksimum Rp 264 milyar.

Based on the General Meeting of Stockholders, as stated in deed No. 76 dated June 25, 2001 of Notary Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the stockholders also agreed to repurchase additional shares at a maximum cost of Rp 264 billion.



Jangka waktu pelaksanaan program tersebut telah berakhir pada tanggal 22 Juni 2003. Pada tanggal 15 Oktober 2003, Komisaris dan Direksi Perseroan telah memutuskan untuk tidak melanjutkan dan mengajukan pembatalan program kepemilikan saham direksi dan karyawan tersebut yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam akta notaris No. 85 tanggal 23 Januari 2004, dari Ny. Maria Theresia Suprapti, SH, pengganti dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, notaris di Jakarta.

The issuance period of the option expired on June 22, 2003. In October 2003, the Commissioners and Directors have decided not to extend the issuance period and proposed to cancel the said stock ownership program, which was approved by the shareholders in the Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in notarial deed No. 85 dated January 23, 2004 of Ny. Maria Theresia Suprapti, SH, replacement on Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, notary public in Jakarta.

Perubahan jumlah saham beredar untuk periode tiga bulan tahun 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

Changes in the shares outstanding for the three month periods in 2004 and 2003 are as follows:

	Jumlah saham/ Number of Shares		
	2004	2003	
Jumlah saham setelah pemecahan saham pada 31 Mei 2000	3,332,451,450	3,332,451,450	Number of shares after stock split on May 31, 2000
Dikurangi saham treasury:			Less acquisition of treasury shares:
2000	(13,361,500)	(13,361,500)	2000
2001	(175,121,500)	(175,121,500)	2001
2002	(39,715,500)	(39,715,500)	2002
Saldo awal 31 Maret 2004 dan 2003	3,104,252,950	3,104,252,950	Balance in March 31, 2004 & 2003
Penjualan saham treasury tahun 2003	1,601,500	-	Sale of treasury shares-2003
Saldo akhir tahun	3,105,854,450	3,104,252,950	Ending balance

Pada tahun 2003, Perusahaan telah menjual kembali saham treasury sebanyak 1.601.500 saham dengan total penerimaan sebesar US\$ 241.507 .

The Company sold 1,601,500 treasury shares for US\$ 241,507 in 2003.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Mutasi agio saham adalah sebagai berikut:

Changes in additional paid in capital:

	Jumlah/Total		
	2004 US\$	2003 US\$	
Pengeluaran 22.000.000 saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat tahun 1994	33,500,000	33,500,000	Sale of 22,000,000 shares through public offering in 1994
Pembagian saham bonus tahun 1998	(32,254,579)	(32,254,579)	Distribution of bonus shares in 1998
Pengeluaran 321.730.290 saham melalui penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham tahun 1999	139,908,988	139,908,988	Issuance of 321,730,290 shares through rights offering I to stockholders in 1999
Pembelian kembali saham di atas nilai nominal	(19,098,520)	(19,291,414)	APIC on treasury shares
Penjualan kembali saham	-	192,894	Resale of shares
Jumlah	122,055,889	122,055,889	Total

26. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN

26. DIFFERENCE DUE TO CHANGE IN EQUITY OF SUBSIDIARIES

	<u>2004</u> US\$	<u>2003</u> US\$	
Revaluasi aktiva tetap dan konversi ke modal disetor	28,753,083	28,753,083	Revaluation increment converted into capital stock
Modal sumbangan	107,870	107,870	Donated capital
Pengaruh penerbitan saham baru dalam rangka penawaran umum terbatas anak perusahaan	(2,769,920)	(2,769,920)	Effect of new shares issued in relation to initial public offering of subsidiary
Kapitalisasi agio saham ke dalam modal disetor	1,697,294	1,697,294	Conversion of APIC into common stock by subsidiary
Pengaruh penerbitan saham baru anak perusahaan	48,494	48,494	Effect of new shares issued by subsidiary
Jumlah	<u>27,836,821</u>	<u>27,836,821</u>	Total

27. PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA BERSIH

27. NET SALES AND OPERATING REVENUES

	<u>2004</u> 3 bulan/months US\$	<u>2003</u> 3 bulan/months US\$	
Penjualan minyak dan gas bumi	73,016,210	78,872,943	Oil and gas sales
Jasa pemboran	25,777,998	14,263,547	Drilling operations
Penjualan methanol	11,194,389	11,762,032	Methanol sales
Kontrak lainnya	1,250,968	1,348,903	Other contracts
Jumlah	<u>111,239,565</u>	<u>106,247,425</u>	Total

Berikut adalah rincian pendapatan usaha bersih yang signifikan dari penjualan minyak dan gas bumi masing-masing untuk periode tiga bulan pada tahun 2004 dan 2003:

Details of oil and gas sales for the three-month periods in 2004 and 2003 which represent a significant portion of the net sales and operating revenues are as follows:

	<u>2004</u> 3 bulan/months US\$	<u>2003</u> 3 bulan/months US\$	
Itochu Petroleum Co. (s) Pte. Ltd.	8,704,350	33,879,230	Itochu Petroleum Co. (s) Pte. Ltd.
BP Migas	16,417,821	11,305,653	BP Migas
PTT Public Company Ltd.	26,466,650	33,688,060	PTT Public Company Ltd.
Mitsui Oil (Asia) Hongkong Ltd.	21,427,389	-	Mitsui Oil (Asia) Hongkong Ltd.
Jumlah	<u>73,016,210</u>	<u>78,872,943</u>	Total

28. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG

28. COST OF SALES AND DIRECT EXPENSES

	2004 <u>3 bulan/months</u> US\$	2003 <u>3 bulan/months</u> US\$	
Minyak dan gas bumi			Oil and gas
Beban lifting	20,832,881	17,493,167	Lifting expenses
Beban penyusutan dan amortisasi	12,864,461	6,201,415	Depreciation and amortization
Beban eksplorasi	<u>1,855,975</u>	<u>1,195,592</u>	Exploration expenses
Sub-jumlah	<u>35,553,317</u>	<u>24,890,174</u>	Subtotal
Jasa pemboran			Drilling services
Penyusutan aktiva tetap	5,269,885	2,674,687	Depreciation of property and equipment
Tenaga kerja	5,564,880	3,113,700	Labor
Perawatan dan perbaikan	2,971,961	2,224,583	Repairs and maintenance
Sewa	2,303,514	1,886,002	Rental
Peralatan pemboran	2,427,905	1,314,605	Drilling equipment
Jasa boga	1,099,071	1,171,438	Catering
Asuransi	1,837,228	595,110	Insurance
Transportasi	490,914	205,747	Transportation
Lain-lain	825,134	540,400	Others
Sub-jumlah	<u>22,790,492</u>	<u>13,726,272</u>	Subtotal
Beban pokok penjualan - methanol	<u>9,543,727</u>	<u>5,901,616</u>	Cost of sales - methanol
Jumlah	<u><u>67,887,536</u></u>	<u><u>44,518,062</u></u>	Total

Pembelian jasa boga dengan PT. Andrawina Praja Sarana (APS) pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk periode tiga bulan pada tahun 2004 dan 2003 masing-masing adalah sebesar 88% dan 64% (Catatan 34).

Total charges for catering services from PT. Andrawina Praja Sarana (APS) related parties were 88% and 64% for three months period in 2004 and 2003 respectively (Note 34).

Pembelian bahan baku methanol, suku cadang dan jasa boga yang melebihi 10% dari jumlah pembelian masing-masing periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2004 dan 2003:

Purchases of raw materials of methanol, spare parts and catering services for three months period in 2004 and 2003 included purchases from the following suppliers which individually represent more than 10% of the total purchases for the respective years:

	2004 <u>3 bulan/months</u> US\$	2003 <u>3 bulan/months</u> US\$	
BP Migas	3,610,952	3,282,684	BP Migas
Oil Service and Trading Inc.	922,630	633,658	Oil Service and Trading Inc.
P.T. Andrawina Praja Sarana	965,765	779,341	P.T. Andrawina Praja Sarana
CV. Tiga Putra	790,389	559,630	CV. Tiga Putra
Jumlah	<u><u>6,289,736</u></u>	<u><u>5,255,313</u></u>	Total

29. BEBAN USAHA

29. OPERATING EXPENSES

	2004 3 bulan/months US\$	2003 3 bulan/months US\$	
Umum dan Administrasi			General and administrative
Tenaga kerja	5,603,534	3,809,954	Salaries and wages
Beban manfaat karyawan - lainnya	2,790,021	3,071,126	Other employee benefits
Perlengkapan kantor	667,651	639,780	Office supplies and equipment
Perawatan dan perbaikan	387,524	522,184	Repairs and maintenance
Beban profesional	1,987,006	467,236	Professional fees
Sewa	215,045	180,804	Rental
Penyusutan aktiva tetap	118,728	169,870	Depreciation of property and equipment
Beban administrasi bank	132,215	103,379	Bank charges
Asuransi	80,076	103,146	Insurance
Sumbangan	62,381	46,486	Donation
Lain-lain	1,404,040	2,366,248	Others
Jumlah	<u>13,448,221</u>	<u>11,480,213</u>	Total
Pemasaran			Selling
Iklan dan promosi	493,620	39,306	Advertising and promotion
Biaya Jamuan	9,762	47,410	Entertainment
Jumlah	<u>503,382</u>	<u>86,716</u>	Total
Jumlah Beban Usaha	<u><u>13,951,603</u></u>	<u><u>11,566,929</u></u>	Total Operating Expenses

30. PAJAK PENGHASILAN

30. INCOME TAX

Beban pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari:

Tax expense of the Company and its subsidiaries consists of the following:

	2004 3 bulan/months US\$	2003 3 bulan/months US\$	
Pajak kini			Current tax
Anak perusahaan	<u>(15,299,992)</u>	<u>(17,465,258)</u>	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	16,957	15,415	The Company
Anak perusahaan	<u>(458,225)</u>	<u>(2,628,468)</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u>(441,268)</u>	<u>(2,613,053)</u>	Subtotal
Jumlah beban pajak	<u><u>(15,741,260)</u></u>	<u><u>(20,078,311)</u></u>	Total tax expense

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of income and the Company's fiscal loss is as follows:

TIDAK DIAUDIT.

UNAUDITED.

	2004 3 bulan/months US\$	2003 3 bulan/months US\$	
Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	29,063,750	48,346,659	Income before tax per consolidated statements of income
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan anak perusahaan	<u>26,233,768</u>	<u>49,223,998</u>	Less income before tax of subsidiaries
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan dan pos luar biasa	2,829,982	(877,339)	Income (loss) before tax of the Company and extraordinary item
Perbedaan temporer :			Temporary difference:
Penyusutan dan amortisasi	2,843	51,383	Depreciation and amortization
Beban (pendapatan) yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal :			Permanent difference:
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak final	(1,309,293)	(15,214)	Income subjected to final income tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>91,095</u>	<u>160,903</u>	Nondeductible expenses
Laba (rugi) kena pajak sebelum kompensasi kerugian	1,614,627	(680,267)	Taxable income (fiscal loss) before loss carryforwards
Kerugian tahun lalu sesuai Surat Ketetapan Pajak (SKP)	<u>(76,292,504)</u>	<u>(85,277,331)</u>	Prior year fiscal loss per tax assessment
Rugi fiskal	<u><u>(74,677,877)</u></u>	<u><u>(85,957,598)</u></u>	Remaining fiscal loss carryforwards

Pajak penghasilan badan untuk periode tiga bulan tahun 2004 dan 2003 adalah nihil karena Perusahaan masih mengalami kerugian secara fiskal.

The Company still has fiscal loss carryforward, thus no provision for current income tax was made for the three months period ended 2004 and 2003 .

#### Pajak Tangguhan

#### Deferred Tax

Rincian dari aktiva dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company and its subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2003 US\$	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Credited/charged to statement of income US\$	31 Maret/ March 31, 2003 US\$	1 Januari/ January 1, 2004 US\$	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Credited/charged to statement of income US\$	31 Maret/ March 31, 2004 US\$	
<b><u>Aktiva Pajak Tangguhan</u></b>							<b><u>Deferred Tax Assets</u></b>
Rugi fiskal	-	-	-	2,034,033	(351,187)	1,682,846	Fiscal loss
Penyusutan aktiva tetap dan amortisasi biaya ditangguhkan	128,590	(55,451)	73,139	164,455	380,870	545,325	Depreciation of property and equipment and amortization of deferred charges
Jumlah	<u>128,590</u>	<u>(55,451)</u>	<u>2,271,627</u>	<u>2,198,488</u>	<u>29,683</u>	<u>2,228,171</u>	Total
<b><u>Kewajiban pajak tangguhan</u></b>							<b><u>Deferred tax liabilities</u></b>
Rugi fiskal	(530,690)	(592,244)	(1,122,934)	(3,906,893)	(1,440,002)	(5,346,895)	Fiscal loss
Amortisasi biaya emisi saham yang ditangguhkan	15,754,185	3,149,846	18,904,031	12,929,986	1,910,953	14,840,939	Amortization of stock issuance cost
Jumlah	<u>15,223,495</u>	<u>2,557,602</u>	<u>17,781,097</u>	<u>9,023,093</u>	<u>470,951</u>	<u>9,494,044</u>	Total
Beban pajak tangguhan		<u><u>(2,613,053)</u></u>			<u><u>(441,268)</u></u>		Deferred tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan laba sebelum pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2004 3 bulan/months US\$	2003 3 bulan/months US\$	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi (laba akuntansi)	29,063,750	48,346,659	Income before tax per consolidated statements of income
Dikurangi : laba sebelum pajak penghasilan anak perusahaan	<u>26,233,768</u>	<u>49,223,998</u>	Less : income before tax of subsidiaries
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	2,829,982	(877,339)	Income (loss) before tax of the Company
Penghasilan (beban) pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	<u>803,900</u>	<u>263,202</u>	Tax benefit (expense) using effective tax rates
Ditambah penghasilan (beban) yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal :			Tax effects of permanent differences:
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak final	392,788	4,564	Income already subjected to final income tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(27,329)	(48,271)	Nondeductible expenses
Kerugian fiskal yang diperkirakan tidak dapat direalisasikan di masa yang akan datang	(1,155,087)	-	Unrealized future tax losses
Pengakuan aktiva pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dipulihkan kembali	-	(204,080)	Recognition of deferred tax asset on previously unrecognized tax losses
Jumlah	<u>(789,628)</u>	<u>(247,787)</u>	Total
Beban pajak Perusahaan	(14,272)	(15,415)	Tax expense of the Company
Beban pajak anak perusahaan	<u>15,755,532</u>	<u>20,093,726</u>	Tax expense of subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	<u>15,741,260</u>	<u>20,078,311</u>	Total Tax Expense

31. LABA PER SAHAM

a. Laba per saham dasar

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2004 3 bulan / months
<u>Jumlah saham</u>	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar (dalam ribuan lembar)	3,105,650

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari pemecahan saham yang terjadi treasury (Catatan 24).

	2004
<u>Laba per saham</u>	
Laba bersih untuk tahun berjalan (dalam Dollar Amerika Serikat)	<u>13,003,228</u>
Laba per saham	<u>0.004</u>

31. EARNINGS PER SHARE

a. Earnings per share

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	2004 3 bulan / months	2003 3 bulan / months
<u>Number of shares</u>		
Weighted average number of ordinary shares for the computation of basic earnings per share (in thousands)	3,123,478	3,123,478

The weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share has been adjusted to reflect the effect of the stock split in May 2000 and the acquisition and resale of treasury stock (Note 24).

	2004	2003
<u>Earnings per share</u>		
Net income for the current year (in U.S. Dollar)	<u>28,184,083</u>	<u>28,184,083</u>
Basic earnings per share	<u>0.009</u>	<u>0.009</u>

b. Laba per saham dilusian

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak terdapat dampak dilutif dari saham biasa pada tahun-tahun tersebut.

b. Diluted earnings per share

The Company did not compute diluted earnings per share since there were no dilutive potential ordinary shares in the two years presented.

32. DIVIDEN TUNAI

Pada tanggal 11 Juni 2003, Perusahaan membagikan dividen tunai sebesar Rp 344.749.844 ribu (setara dengan US\$ 39.544.992) atau sebesar Rp 111 per saham berdasarkan persetujuan pemegang saham yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 April 2003.

Pada tanggal 12 Mei 2004, Perusahaan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (Catatan 40) yang memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar US\$ 21.374.843,20 atau sebesar US\$ 0.0064 per saham untuk tahun buku 2003.

32. CASH DIVIDENDS

On June 11, 2003, the Company distributed cash dividends of Rp 344,749,844 thousand (equivalent to US\$ 39,544,992) or Rp 111 per share based on the stockholders' vote in their annual stockholders' meeting on April 29, 2003.

On May 12, 2004, the Company has convened an Annual General Meeting of Shareholders (Note 40) which approved to distribute cash dividends of US\$ 21,374,843.20 or US\$ 0,0064 per share for period of 2003.

33. PROGRAM PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN LAINNYA

Program Pensiun

Anak perusahaan yang bergerak dalam eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya, dimana manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dan masa kerja karyawan. Dana pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Tugu Mandiri (DPLK Tugu Mandiri) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. Kep. 234/KM.17/1995 tanggal 16 Agustus 1995. Pendanaan DPLK Tugu Mandiri berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan untuk tahun 2003 dan 2002 sebesar 2% dari penghasilan kotornya dan 6% merupakan kontribusi pemberi kerja.

Rekonsiliasi atas kewajiban pensiun sebagai berikut:

33. PENSION AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS

Pension Plans

The subsidiaries involved in oil and gas exploration and production, established defined contribution pension plans covering all their local permanent employees. These plans provide pension benefits based on salaries and years of service of the employees. The pension plans are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Tugu Mandiri (DPLK Tugu Mandiri) which deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. Kep. 234/KM.17/1995 dated August 16, 1995. The pension plans are funded by contributions from both the subsidiaries and their employees. Employees contribute 2% of their gross salaries and 6% were contributed by the subsidiaries in 2003 and 2002.

The reconciliation of pension liability is as follows:

	2004 3 bulan/months US\$	2003 3 bulan/months US\$	
Saldo awal	53,074	43,005	Beginning balance
Beban pensiun tahun berjalan	172,508	182,098	Pension cost for the year
Iuran pensiun dibayar tahun berjalan	(169,739)	(177,483)	Pension contribution paid during the year
Saldo akhir	<u>55,843</u>	<u>47,620</u>	Ending balance

Program Manfaat Karyawan Lainnya

Perusahaan dan anak perusahaan mengakui kewajiban manfaat karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perusahaan dan anak perusahaan tidak melakukan pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan manfaat karyawan tersebut, kecuali anak perusahaan yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi yang menyelenggarakan manfaat pensiun karyawan (post retirement benefits) sesuai dengan peraturan anak perusahaan. Manfaat pensiun karyawan anak perusahaan tersebut didanai dengan penempatan dana pada deposito berjangka atas nama Dana Pensiun Pesangon Exspan Sumatera.

Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah sebanyak 1.721 karyawan.

a. Analisa kewajiban manfaat karyawan dalam neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2004 3 bulan/months US\$	2003 3 bulan/months US\$	
Nilai sekarang kewajiban manfaat karyawan	48,267,729	37,731,205	Present value of employee benefits obligation
Nilai wajar aktiva program manfaat karyawan	<u>(26,913,119)</u>	<u>(16,283,539)</u>	Fair value of plan assets
Kewajiban manfaat karyawan yang tidak dilakukan pendanaan	21,354,610	21,447,666	Unfunded employee benefits obligation
Kewajiban transisi yang belum diakui	(8,967,919)	(12,488,827)	Unrecognized transitional liability
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(7,276,990)</u>	<u>(5,678,279)</u>	Unrecognized actuarial loss
Kewajiban manfaat karyawan	<u><u>5,109,701</u></u>	<u><u>3,280,560</u></u>	Employee benefits obligation

b. Analisa beban manfaat karyawan dalam di laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2004 3 bulan/months US\$	2003 3 bulan/months US\$	
Beban jasa kini	682,115	734,382	Current service cost
Beban bunga	834,656	1,060,662	Interest expense
Pengembalian aset yang diharapkan	867,518	(305,317)	Expected return on asset
Amortisasi kerugian aktuarial	651,788	575,661	Amortization of actuarial loss
Amortisasi kewajiban transisi	<u>(246,056)</u>	<u>1,005,738</u>	Amortization of transitional liability
Jumlah	<u><u>2,790,021</u></u>	<u><u>3,071,126</u></u>	Total

c. Mutasi kewajiban dalam neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

Other Employee Benefits

The Company and its subsidiaries recognize employee benefits obligations for their qualifying employees in accordance with applicable regulations. The Company and its subsidiaries do not provide funds for these benefits except for certain subsidiaries involved in oil and gas exploration and production, which provide post retirement benefits in accordance with the subsidiaries regulations. The post retirement benefits of those subsidiaries are being funded by placing funds in time deposit under the name of Dana Pensiun Pesangon Exspan Sumatera.

The number of employees eligible for the benefit is 1,721.

a. An analysis of employee benefits obligation recognized in the consolidated balance sheets is as follows:

b. An analysis of the employee benefits cost in the consolidated statements of income is as follows:

c. An analysis of the movements of employee benefits obligation in the consolidated balance sheets is as follows:



	2004 3 bulan/months US\$	2003 3 bulan/months US\$	
Kewajiban pada awal tahun	4,527,712	3,068,813	Liability at the beginning of year
Kontribusi pada tahun berjalan	(2,014,967)	(2,274,400)	Contribution for the year
Pembayaran manfaat pesangon karyawan pada tahun berjalan	(193,065)	(584,979)	Benefits paid to employees
Beban manfaat karyawan yang diakui pada tahun berjalan	2,790,021	3,071,126	Employee benefits cost
Kewajiban pada tanggal neraca	<u>5,109,701</u>	<u>3,280,560</u>	Liability at the end of year

Nilai sekarang kewajiban manfaat karyawan dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

The present value of the employee benefits obligation was calculated by independent actuaries, using the following assumptions:

2004 dan/and 2003

Tingkat diskonto	12%	Discount rate
Tingkat pengembalian aset yang diharapkan:		Expected rate of return on asset:
- Portofolio IDR	9.60%	- IDR Portfolio
- Portofolio USD	7.40%	- USD Portfolio
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10%	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	100% TMI2	Mortality rate
Tingkat morbiditas	5% mortality rate	Morbidity rate (disability)
Tingkat pengunduran diri:		Resignation rate:
- Anak perusahaan yang bergerak di bidang minyak dan gas bumi	0,5% per tahun/ 0.5% p.a.	- Oil and gas subsidiaries
- Lain-lain	1% per tahun sampai dengan umur 25 tahun kemudian menurun secara garis lurus menjadi 0,05% pada umur 44 tahun/ 1% p.a. up to age 25 then decreasing linearly into 0.05% at age 44	- Others
Proporsi pengambilan pensiun dini	0.15% dan/and 1%	Proportion of early retirement
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	Proportion of normal retirement
Tingkat PHK karena alasan lain	Nihil/Nil	Other termination rate

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Sifat hubungan istimewa

a. Perusahaan yang pemegang saham dan kontrol pengendalian manajemennya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan sebagai berikut:

- P.T. Medco Inti Dinamika (INTI)
- P.T. Medco Central Asia (MCA)
- Bank Himpunan Saudara 1906

**34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Nature of Relationship

a. Related parties whose major shareholder and management control are the same as the Company:

- P.T. Medco Inti Dinamika (INTI)
- P.T. Medco Central Asia (MCA)
- Bank Himpunan Saudara 1906

TIDAK DIAUDIT.

UNAUDITED.

- b. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan:
- P.T. Andrawina Praja Sarana (APS)
  - P.T. Multifabrindo Gemilang
- c. PTT Public Company Ltd., PTT Exploration and Production (PTTEP) dan Credit Suisse First Boston (Hongkong) Ltd. (CSFB) adalah pemegang saham tidak langsung Perusahaan.
- d. P.T. Medco Duta (DUTA) adalah pemegang saham Perusahaan.
- e. INTI merupakan pemegang saham utama Bank Himpunan Saudara 1906.

Transaksi hubungan istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan dan anak perusahaan menempatkan deposito berjangka dan rekening giro di Bank Himpunan Saudara 1906.
- b. Jasa boga untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2004 dan 2003 berasal dari APS, dimana menurut pendapat manajemen, dilakukan dengan tingkat harga dan kondisi normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, hutang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari hutang usaha yang meliputi 6,5% dan 2,0% dari jumlah hutang usaha per tanggal 31 Maret 2004 dan 2003.
- c. Apexindo, anak perusahaan, menempati sebagian ruangan kantor milik INTI dengan tingkat harga sewa yang berlaku umum dengan syarat dan kondisi normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga.
- d. Musi Banyuasin Energi (MBE), salah satu anak perusahaan, menggunakan PT. Multifabrindo Gemilang sebagai penyedia jasa fabrikasinya.
- e. Perusahaan dan anak perusahaan juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 12.
- f. Pada tanggal 1 Mei 2003, Perusahaan mengadakan perjanjian penempatan pegawai dengan PTTEP pemegang saham tidak langsung Perusahaan.

Selanjutnya pada tanggal 1 Juli 2002 dan 1 Juni

- b. Companies which have partly the same key members of management as the Company:
- P.T. Andrawina Praja Sarana (APS)
  - P.T. Multifabrindo Gemilang
- c. PTT Public Company Ltd., PTT Exploration and Production (PTTEP) and Credit Suisse First Boston (Hongkong), Ltd. (CSFB) are indirect shareholders of the Company.
- d. P.T. Medco Duta (DUTA) is a stockholder of the Company.
- e. INTI is the major stockholder of Bank Himpunan Saudara 1906.

Transactions with Related Parties

In the normal course of the business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties. These transactions included the following:

- a. The Company and its subsidiaries place time deposit and current account in Bank Himpunan Saudara 1906.
- b. Catering services for the three months period ended March 31, 2004 and 2003 were provided by APS and according to management, were made at normal terms and conditions as those done with third parties. At balance sheet date, the liabilities for these services were presented as trade accounts payable which constituted 6.5% and 2.0%, of the total trade liabilities as of March 31, 2004 and 2003, respectively.
- c. Apexindo, a subsidiary, rents its office building owned by INTI which, according to management, were made at normal prices and conditions as those with third parties.
- d. Musi Banyuasin Energi (MBE), a wholly owned subsidiary, has appointed PT. Multifabrindo Gemilang as provider of fabrication services.
- e. The Company and its subsidiaries also entered into nontrade transactions with related parties as described in Note 12.
- f. On May 1, 2003, The Company entered into secondment agreement with PTTEP, the indirect shareholder of the Company.

Further, on July 1, 2002 and on

2003, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli minyak mentah dengan PTTEP (Catatan 27 dan 37).

June 1, 2003, the Company entered into crude oil sale agreement with PTTEP (Notes 27 and 37).

- g. Perusahaan menunjuk CSFB sebagai Sole Lead Manager tahun 2002 dan sebagai Joint Lead Manager tahun 2003 dalam penerbitan obligasi oleh MEFL, anak perusahaan (Catatan 21).

- g. The Company appointed CSFB as the Sole Lead Manager in 2002 and as the Joint Lead Manager in 2003 in the issuance of bond by MEFL, a subsidiary (Note 21).

#### Transaksi Benturan Kepentingan

#### Conflict of Interest

- a. Pada tanggal 15 Mei 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan Apexindo, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar US\$ 5.116.355 dan Rp 49.492.193 ribu yang digunakan sebagai modal kerja untuk membiayai kegiatan operasional Apexindo. Jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun, sejak tanggal perjanjian dan dikenakan beban bunga sebesar 1% di atas biaya pendanaan (cost of fund) Perusahaan untuk pinjaman dalam US\$ dan sebesar 2% di atas tingkat bunga deposito berjangka tiga bulan dalam negeri untuk pinjaman dalam Rupiah yang dihitung secara bulanan.

- a. On May 15, 2002, the Company entered into an agreement with Apexindo, a subsidiary, wherein the Company shall provide working capital loan to Apexindo with maximum amounts of US\$ 5,116,355 and Rp 49,492,193 thousand to finance Apexindo's drilling operations. The loan has a term of 3 years from the date of the agreement and bears interest at 1% above cost of fund of the Company for the US Dollar portion and 2% above 3 months time deposits for the Rupiah portion, which will be calculated on a monthly basis.

Perjanjian tersebut mengandung beberapa pembatasan, yaitu sebagai berikut:

The loan agreement contained the following provisions, among others:

- i. Apexindo diwajibkan menyampaikan laporan keuangan setiap kwartal (3 bulan) selambat-lambatnya 30 hari sejak berakhirnya setiap kwartal.
- ii. Apabila terjadi kegagalan (default), Apexindo harus melaporkannya kepada Perusahaan beserta langkah-langkah yang diambil untuk mengurangi efek dari default tersebut.
- iii. Apexindo tidak diperkenankan untuk menjaminkan hartanya kepada pihak lain, kecuali dilakukan untuk kepentingan Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Perusahaan.
- iv. Apexindo tidak diperkenankan untuk mengadakan suatu kontrak atau komitmen atau suatu kewajiban sehubungan dengan pinjaman baru tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Perusahaan.

- i. Apexindo is required to submit its financial statements at the end of each quarter within 30 days following the end of each quarter.
- ii. In any event of default, Apexindo has to notify the Company of such an event and of the steps being taken to mitigate or nullify the effect of such event.
- iii. Apexindo cannot assign or pledge any existing asset, unless done so in favor of the Company, without prior written consent from the Company.
- iv. Apexindo cannot enter into any contract or commitment or incur any obligation with respect to any new loan without prior written consent from the Company.

Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 15 September 2003, pemberian pinjaman modal kerja oleh Perusahaan kepada Apexindo tidak mendapat persetujuan dari pemegang saham independen, sehingga pinjaman tersebut dilunasi oleh Apexindo pada tanggal 23 Desember 2003.

Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting of the Company held on September 15, 2003, the working capital loan given by the Company to Apexindo was not approved by the Company's independent shareholders, thus such loan was paid immediately by Apexindo on December 23, 2003.

- b. Pada tanggal 15 Mei 2002, Apexindo dan MEFO,

- b. On May 15, 2002, MEFO, a wholly-owned

anak perusahaan yang sahamnya dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan, mengadakan perjanjian jual-beli (SPA) atas klaim asuransi rig Maera untuk membiayai perbaikan dan upgrading rig tersebut. Rig Maera dimiliki oleh Apexindo dan telah diasuransikan dengan jumlah maksimum US\$ 21 juta ditambah penggantian untuk sisa kerusakan rig mencapai US\$ 3,9 juta. Maera yang masih dalam kontrak dengan TOTAL mengalami kerusakan akibat ledakan gas alam di Kalimantan Timur pada tanggal 1 Maret 2002. Apexindo sambil menunggu persetujuan dan pencairan dana dari klaim asuransi, memutuskan untuk memperbaiki rig tersebut untuk menghindari adanya penundaan lebih lanjut dalam pemenuhan komitmen kontraknya dengan TOTAL. Atas rig tersebut dilakukan juga upgrade agar sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan oleh TOTAL untuk mendukung program pengeborannya. Berdasarkan SPA tersebut, MEFO setuju untuk membayar sebesar US\$ 14 juta sesuai dengan harga beli klaim asuransi Apexindo. Selanjutnya Apexindo menjamin bahwa jumlah yang akan diterima dari klaim asuransi akan mencapai lebih kurang US\$ 14 juta dan jika ada kekurangan dari jumlah yang telah dibayar oleh MEFO dengan penerimaan klaim asuransi, Apexindo akan membayar kekurangan nilai tersebut kepada MEFO. Apexindo juga memiliki hak untuk membeli kembali klaim asuransi tersebut dalam jangka waktu 6 bulan terhitung sejak tanggal perjanjian dengan membayar US\$ 14,5 juta kepada MEFO. SPA tersebut ditunda sementara oleh kedua belah pihak dikarenakan pada saat itu penilai kerugian belum dapat menentukan jumlah yang pasti atas klaim asuransi dari perusahaan asuransi. Pada tanggal 16 September 2002, SPA tersebut diaktifkan kembali dan diubah berdasarkan perubahan perjanjian jual beli (Perubahan SPA). Berdasarkan perubahan SPA tersebut, jumlah yang akan dibayar oleh MEFO atas klaim asuransi tersebut adalah sebesar US\$ 18,5 juta, harga pembelian kembali diubah menjadi

US\$ 19,6 juta dalam jangka waktu 6 bulan terhitung sejak tanggal perubahan SPA, dan menjamin bahwa penerimaan klaim asuransi tersebut akan mencapai lebih kurang sebesar US\$ 20 juta. Selanjutnya pada tanggal 4 April 2003, SPA tersebut diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2003 dengan meningkatkan nilai pembelian kembali sebesar US\$ 20,2 juta serta menjamin penerimaan klaim asuransi akan mencapai US\$ 23.775.188.

- c. Apexindo dan MEFO mengadakan suatu kesepakatan untuk bersama-sama mendanai pembangunan rig Raissa dan Yani, sebagaimana dituangkan dalam surat MEFO kepada Apexindo tanggal 16 Mei 2002 dan 27 Agustus 2002 masing-masing untuk rig Raissa dan Yani dan rekonfirmasi pada tanggal 17 November 2002. Dalam surat tersebut Apexindo

subsidiary of the Company, and Apexindo have entered into a Sale and Purchase Agreement (SPA) covering the rig Maera insurance claim to finance the repair and upgrading of the said rig. Rig Maera, which is owned by Apexindo, has a maximum insurance coverage of US\$ 21 million plus reimbursement for wreckage removal costs up to US\$ 3.9 million. Maera, which is under a drilling contract with TOTAL, suffered damaged from a gas explosion accident in East Kalimantan on March 1, 2002. Apexindo, while waiting for the approval and release of money for the insurance claim, decided to proceed with the repair of the rig to avoid any further delays in meeting its commitment with TOTAL. The rig was also to be upgraded in accordance with the request of TOTAL for its intensified drilling programs. Based on the SPA, MEFO agreed to advance money totaling US\$ 14 million as a form of purchase price for Apexindo's insurance claim. Furthermore, Apexindo has warranted that the proceeds from the insurance claim will be approximately US\$ 14 million and should there be any deficiency between the amount advanced by MEFO and the insurance claim proceeds, Apexindo will pay such deficiency to MEFO. Apexindo also has the right to buyback the insurance claim within 6 months from the date of the agreement by paying MEFO US\$ 14.5 million. This SPA was temporarily suspended by both parties since, at that time, the loss adjuster has not yet determined the amount that can reasonably be claimed from the insurance company. The SPA was reinstated and amended on September 16, 2002 based on the Amendment to the Sale and Purchase Agreement (Amended SPA). Based on the Amended SPA, the amount to be advanced by MEFO was US\$ 18.5 million, the buyback price was changed to US\$ 19.6 million with the right exercisable within 6 months from the date of the Amended SPA, and the warranted insurance claim proceeds is approximately US\$ 20 million. The SPA was amended further on April 4, 2003 to increase the buyback price to US\$ 20.2 million, extend the buyback exercise period up to June 30, 2003 and increase the warranted insurance claim proceeds to US\$ 23,775,188.

- c. Apexindo and MEFO entered into agreements to jointly participate in the financing of the construction of rigs Raissa and Yani, as mentioned in the letters from MEFO to Apexindo on May 16, 2002 and August 27, 2002 for rigs Raissa and Yani, respectively, and reconfirmation on the Participation of Joint Financing dated November 17, 2002. In such

atau melalui anak perusahaannya, AAP, akan membayar kompensasi kepada MEFO sebesar US\$ 23.320.000 dan US\$ 21.200.000 masing-masing untuk rig Raissa dan Yani atau sejumlah tertentu yang ditentukan oleh kedua belah pihak sebagai kompensasi kepada MEFO atas partisipasinya dalam pembangunan rig tersebut.

Pada tanggal 28 Maret 2003, Apexindo dan MEFO melakukan konfirmasi atas Kesepakatan sehubungan Joint Financing for the Construction of Submersible Swamp Barge for Raissa dan Yani. Berdasarkan konfirmasi tersebut, kedua belah pihak sepakat atas bagian mereka sehubungan dengan partisipasi mereka dalam pembangunan rig-rig tersebut. Bagian Apexindo atas Raissa dan Yani adalah masing-masing sebesar US\$ 21 juta (42%) dan US\$ 9,5 juta (24%).

Berdasarkan hasil konsultasi manajemen dengan konsultan hukum independen, berdasarkan sistem hukum di Indonesia, pendanaan bersama tersebut dapat dianggap sebagai kepemilikan bersama, dimana Apexindo dan MEFO telah mencatat bagian mereka atas rig tersebut berdasarkan kontribusi masing-masing pihak dalam aktiva tersebut. Meskipun demikian, kepemilikan bersama tersebut tidak mempengaruhi status Apexindo sebagai obligor utama dalam kontrak konstruksi dengan Keppel Fels Limited (Catatan 12).

Pada tanggal 29 Mei dan 25 April 2003, MEFO setuju untuk mengalihkan haknya atas kepemilikan rig Yani dan raissa kepada AAP, dimana AAP atau Apexindo wajib untuk membayar kompensasi kepada MEFO dalam jangka waktu enam bulan, jatuh tempo pada tanggal 29 Nopember 2003 (untuk Yani) dan 25 Oktober 2003 (untuk Raissa). Pada tanggal 29 Oktober dan 25 September 2003 MEFO mengirim notifikasi untuk pembayaran tersebut diatas kepada Apexindo. Apexindo mengajukan usul untuk mengkonversi kompensasi tersebut menjadi fasilitas hutang berjangka, yang telah disetujui oleh para pemegang saham independen Apexindo pada tanggal 26 Februari 2004 dan disetujui oleh para pemegang saham independen Perusahaan pada tanggal 21 April 2004 (Catatan 41). MEFO telah setuju untuk memperpanjang tanggal pembayaran untuk tiga bulan kedepan sejak 26 Januari 2004 sampai dengan 1 Maret 2004 sambil menunggu persetujuan dari pemegang saham independen Perusahaan.

Transaksi-transaksi diatas dianggap sebagai transaksi benturan kepentingan menurut peraturan Bapepam. Sebagaimana dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 41, kecuali konversi atas kompensasi pendanaan pembangunan rig menjadi hutang berjangka antara Apexindo dan MEFO, seluruh transaksi di atas telah disetujui oleh pemegang

letters, Apexindo or through its wholly owned subsidiary, AAP, will pay MEFO compensation in the amount of US\$ 23,320,000 and US\$ 21,200,000 for rigs Raissa and Yani, respectively, or any other amount to be mutually determined by Apexindo and MEFO as compensation for MEFO's share in the construction of such rigs.

On March 28, 2003, Apexindo and MEFO also signed the confirmation on the Understanding with Regard to the Joint Financing for the Construction of Submersible Swamp Barge for Raissa and Yani. Under the confirmation, both parties have confirmed their understanding of their respective shares or participation in the construction of the rigs. Apexindo's share for Raissa and Yani amounted to US\$ 21 million (42%) and US\$ 9.5 million (24%), respectively.

Based on management's consultation with an independent legal counsel, such joint financing is viewed as co-ownership under the Indonesian legal system, thus, Apexindo and MEFO have recorded as asset their respective share in the rigs based on their contributions. However, such co-ownership does not have an effect on Apexindo's status as the primary obligor under the construction contracts with Keppel Fels Limited (Notes 12).

On May 29 and April 25, 2003, MEFO agreed to release its rights upon rigs Yani and Raissa to AAP. AAP and MEFO entered into an agreement, whereby AAP or Apexindo is obliged to compensate MEFO within six months, which compensation payments were due on November 29, 2003 (for Yani) and October 25, 2003 (for Raissa). On October 29 and September 25, 2003, MEFO sent letters of notification to Apexindo to make the aforementioned payments. Apexindo proposed to convert such compensation into a term loan, which was approved by Apexindo's independent stockholders on February 26, 2004 and by the Company's independent shareholders on April 21, 2004 (Note 41). MEFO has agreed to extend the payment dates for another three months from January 26, 2004 (for Raissa) and March 1, 2004 (for Yanni) while waiting for the approval of the Company's independent shareholders.

The abovementioned transactions have been construed as potential conflict of interest transaction in accordance with Bapepam's regulations. As further discussed in Note 41, except for the conversion of the compensation for rig construction financing into a term loan payable by Apexindo to MEFO, all of the above transactions have been

saham independen Perusahaan.

approved by the Company's independent shareholders

35. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 5 (Revisi 2000) tentang Pelaporan Segmen, yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2002.

Segmen Usaha

Perusahaan dan anak perusahaan bergerak dibidang usaha sebagai berikut:

- a. Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi
- b. Jasa pengeboran
- c. Produksi methanol

Informasi segmen usaha dari Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

35. SEGMENT INFORMATION

Effective January 1, 2002, the Company has adopted Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 5 (Revision 2000), "Segment Reporting".

Business Segment

The Company and its subsidiaries are presently engaged in the following business:

- a. Exploration and production of oil and gas
- b. Drilling services
- c. Methanol production

Segment information of the Company and its subsidiaries are as follows:

2004	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi / Exploration and production of oil and gas US\$	Jasa pengeboran / Drilling services US\$	Produksi methanol / Methanol production US\$	Lain-lain / Others US\$	Eliminasi / Elimination US\$	Konsolidasi / Consolidated US\$
PENDAPATAN/REVENUES						
Penjualan ekstern/External sales	15,135,295	27,028,965	11,194,389	57,880,916	-	111,239,565
Penjualan antar segmen/ Inter-segment sales	56,942,189	1,207,094	-	-	(58,149,283)	-
Jumlah Pendapatan/Total revenues	<u>72,077,484</u>	<u>28,236,059</u>	<u>11,194,389</u>	<u>57,880,916</u>	<u>(58,149,283)</u>	<u>111,239,565</u>
HASIL/RESULT						
Hasil segmen/Segment result	<u>29,975,680</u>	<u>2,894,887</u>	<u>754,909</u>	<u>(4,287,061)</u>	<u>62,011</u>	<u>29,400,426</u>
(Lanjutan)/(Forward)						
Laba usaha/ Income from operations						29,400,426
Pendapatan bunga/Interest income	262,106	-	5,153	5,808,473	(4,510,495)	1,565,237
Keuntungan penjualan aktiva tetap Gain on sale of property and equipment	-	(61,925)	-	-	-	(61,925)
Laba (rugi) kurs mata uang asing- bersih/ Gain (loss) on foreign exchange - net	(651,291)	(301,105)	(202,585)	(291,581)	-	(1,446,562)
Beban bunga/Interest expense	-	(2,552,135)	-	(7,393,865)	4,510,495	(5,435,505)
Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi/Equity in net loss of associated companies	-	48,214	-	-	-	48,214
Beban lain-lain bersih/Others - net	4,642,626	26,953	13,010	944,392	(633,116)	4,993,865
Laba sebelum pajak/Income before tax						<u>29,063,750</u>
Penghasilan (beban) pajak/Tax benefit (expense)	(15,299,992)	(464,488)	23,220	-	-	(15,741,260)
Hak minoritas atas rugi bersih anak perusahaan/ Minority interests in net income of subsidiaries						<u>(319,262)</u>
Laba bersih/Net income						<u>13,003,228</u>

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
 DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 31 MARET 2004 DAN 2003 SERTA UNTUK PERIODE TIGA  
 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
 (Lanjutan)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 MARCH 31, 2004 AND 2003  
 AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED  
 (Continued)

2004	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi / Exploration and production of oil and gas US\$	Jasa pengeboran / Drilling services US\$	Produksi methanol / Methanol production US\$	Lain-lain / Others US\$	Eliminasi / Elimination US\$	Konsolidasi / Consolidated US\$
<b>INFORMASI LAIN/OTHER INFORMATION</b>						
<b>AKTIVA/ASSETS</b>						
Aktiva segmen/Segment assets	760,814,758	341,141,876	22,380,699	850,302,271	(981,759,248)	992,880,356
Investasi di perusahaan asosiasi/ Investments in associated companies	-	1,773,887	-	-	-	<u>1,773,887</u>
Total aktiva konsolidasi/ Consolidated total assets						<u>994,654,243</u>
<b>KEWAJIBAN/LIABILITIES</b>						
Kewajiban segmen/Segment liabilities	288,601,962	204,013,021	13,282,946	786,617,414	(831,535,503)	<u>460,979,840</u>
Pembelian barang modal/ Capital expenditures						-
Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization	12,864,461	5,388,613	335,904	24,800		18,613,778
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi/ Non-cash expenses other than depreciation and amortization						-
2003	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi / Exploration and production of oil and gas US\$	Jasa pengeboran / Drilling services US\$	Produksi methanol / Methanol production US\$	Lain-lain / Others US\$	Eliminasi / Elimination US\$	Konsolidasi / Consolidated US\$
<b>PENDAPATAN/REVENUE</b>						
Penjualan ekstern/External sales	75,339,262	19,146,131	11,762,032	-		106,247,425
Penjualan antar segmen/ Inter-segment sales	<u>66,891,567</u>	<u>4,979,548</u>	-	-	(71,871,115)	-
Jumlah Pendapatan/Total revenue	<u>142,230,829</u>	<u>24,125,679</u>	<u>11,762,032</u>	<u>-</u>	<u>(71,871,115)</u>	<u>106,247,425</u>
<b>HASIL/RESULT</b>						
Hasil segmen/Segment result	<u>43,235,085</u>	<u>5,419,859</u>	<u>5,860,416</u>	<u>675,723</u>	<u>(1,445,867)</u>	<u>53,745,216</u>
Laba usaha/ Income from operation						50,162,434
Pendapatan bunga/Interest income	94,635	13,404	6,989	812,315	(549,161)	378,182
Keuntungan penjualan aktiva tetap Gain on sale of property and equipment	-	2,459,490	-	-	-	2,459,490
Laba (rugi) kurs mata uang asing- bersih/ Gain (loss) on foreign exchange - net	179,812	(83,405)	(22,064)	(592,159)	-	(517,816)
Beban bunga/Interest expense	(224,799)	(366,281)	-	(3,761,012)	549,161	(3,802,931)
Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi/Equity in net loss of associated companies	-	63,818	-	-	-	63,818
Beban lain-lain bersih/Others - net	(403,801)	(8,557)	15,840	-	-	<u>(396,518)</u>
Laba sebelum pajak/Income before tax						<u>48,346,659</u>
Beban pajak/Tax expense	(17,465,258)	(1,055,698)	(1,572,770)	15,415		(20,078,311)
Hak minoritas atas rugi bersih anak perusahaan/ Minority interests in net loss of subsidiaries	-	-	-	-	-	<u>(84,265)</u>
Laba bersih/Net income						<u>28,184,083</u>

TIDAK DIAUDIT.

UNAUDITED.

2003	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi / Exploration and production of oil and gas US\$	Jasa pengeboran / Drilling services US\$	Produksi metanol / Methanol production US\$	Lain-lain / Others US\$	Eliminasi / Elimination US\$	Konsolidasi / Consolidated US\$
<b>INFORMASI LAIN/OTHER INFORMATION</b>						
<b>AKTIVA/ASSETS</b>						
Aktiva segmen/Segment assets	671,990,149	232,732,327	27,785,907	207,430,801	(373,186,621)	766,752,563
Investasi di perusahaan asosiasi/ Investments in associated companies	-	1,899,349	-	-	-	1,899,349
Total aktiva konsolidasi/ Consolidated total assets						768,651,912
<b>KEWAJIBAN/LIABILITIES</b>						
Kewajiban segmen/Segment liabilities	172,099,513	106,373,133	25,995,449	164,545,403	(235,334,636)	233,678,862
Pembelian barang modal/ Capital expenditures	12,950,337	18,308,412	11,259	34,259	-	31,304,267
Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization	5,861,872	2,790,515	380,994	16,000	-	9,049,381
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi/ Non-cash expenses other than depreciation and amortization	-	-	-	2,500,000	-	2,500,000

Segmen Geografis

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Perusahaan dan anak perusahaan berdasarkan pasar geografis:

<u>Pasar geografis</u>	<u>2004</u> US\$	<u>2003</u> US\$	<u>Geographical market</u>
Indonesia	54,703,455	38,680,135	Indonesia
Luar negeri	56,536,110	67,567,290	Foreign
Jumlah	111,239,565	106,247,425	Total

Geographical Segment

The following table shows the distribution of the Company and its subsidiaries' revenues by geographical market:

**Aktiva dan tambahan aktiva tetap dan aktiva tidak berwujud berdasarkan wilayah geografis**

Aktivitas Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali untuk kinerja aktual jasa pengeboran tertentu, dipusatkan di Indonesia. Oleh karena itu seluruh aktiva, kecuali beberapa aktiva yang digunakan langsung dalam jasa pengeboran, berada di Indonesia. Aktiva tetap yang digunakan langsung untuk jasa pengeboran merupakan aktiva yang dapat dipindahkan dan telah dipindahkan dari waktu ke waktu sesuai dengan lokasi dimana akan diadakan jasa pengeboran. Pada tahun 2003, Apexindo menggunakan rig Raniworo untuk melaksanakan pengeboran di daerah Timur Tengah. Nilai tercatat rig Raniworo pada tahun 2003 sebesar US\$ 42.269.838.

**Assets and additions to property and equipment, and intangible assets by geographical area**

The Company and its subsidiaries activities, except for the actual performance of certain drilling services, are centralized in Indonesia. Thus, all of their assets, except for certain property and equipment that are directly used in providing drilling services, are located in Indonesia. The property and equipment that are directly used in providing drilling services are movable properties and are being relocated from time to time depending on the location where the drilling services are to be performed. In 2003, Apexindo utilized rig Raniworo for its Middle East drilling operations. Rig Raniworo has a carrying amount of US\$ 42,269,838 in 2003.



36. PERJANJIAN BAGI HASIL DAN PERATURAN  
MINYAK DAN GAS YANG BARU

Production Sharing Arrangements

Masing-masing anak perusahaan yang bergerak di bidang gas dan minyak bumi mempunyai perjanjian bagi hasil dengan BP Migas yang berbeda. Uraian umum perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kontrak Bagi Hasil (PSC)

PSC awal (PSC yang didirikan berdasarkan hukum yang lama) memperoleh hak untuk mencari dan mengembangkan cadangan hidrokarbon di area tertentu sebelum berproduksi secara komersial. Kontrak PSC berlaku untuk beberapa tahun tergantung pada syarat kontrak, tergantung penemuan minyak dan gas dalam jumlah komersial di periode tertentu, meskipun pada umumnya periode ini dapat diperpanjang melalui perjanjian antara kontraktor dan BP Migas. Kontraktor pada umumnya diwajibkan untuk menyerahkan kembali persentase tertentu dari area kontrak pada tanggal tertentu, kecuali jika area tersebut terkait dengan permukaan lapangan di mana telah ditemukan minyak dan gas.

BP Migas khususnya bertanggung jawab untuk mengelola semua operasi PSC, menanggung dan membebaskan kontraktor dari pajak, selain pajak badan Indonesia dan pajak atas bunga, dividen dan royalti dan yang lain yang tercantum dalam PSC, mendapatkan persetujuan dan ijin yang dibutuhkan untuk proyek dan menyetujui program kerja dan anggaran kontraktor. Tanggung jawab dari kontraktor dalam PSC umumnya menyediakan dana yang dibutuhkan, menyiapkan bantuan teknis dan pelaksanaan program kerja dan anggaran. Sebagai imbalannya, kontraktor diijinkan untuk mengambil dan mengeksplorasi minyak mentah yang menjadi haknya dan hasil ekspornya dapat disimpan di luar negeri.

Dalam setiap PSC, kontraktor dan BP Migas membagi total produksi untuk setiap periode berdasarkan suatu rasio yang disetujui oleh keduanya dibawah persyaratan dari PSC tersebut. Kontraktor umumnya berhak untuk memperoleh kembali dana yang telah dikeluarkan untuk biaya pencarian dan pengembangan, juga biaya operasi, di tiap PSC berdasarkan pendapatan yang dihasilkan PSC setelah pengurangan first tranche petroleum (FTP). Berdasarkan ketentuan FTP, tiap pihak berhak untuk mengambil dan menerima minyak dan gas dengan persentase tertentu setiap tahun, tergantung pada persyaratan kontrak, dari total produksi di tiap formasi atau zona produksi sebelum pengurangan untuk biaya operasi, kredit investasi dan biaya produksi. FTP setiap tahun umumnya dibagi antara Pemerintah dan kontraktor sesuai dengan standar pembagian.

36. PRODUCTION SHARING ARRANGEMENTS  
AND NEW OIL AND GAS LAW

Production Sharing Arrangements

The oil and gas subsidiaries have different production sharing arrangements with BP Migas. A general description of those arrangements is as follows:

a. Production Sharing Contract (PSC)

An original PSC (i.e. an existing PSC created under the old law) is awarded to explore for and to establish commercial hydrocarbon reserve in a specified area prior to commercial production. The PSC is awarded for a number of years depending on the contract terms, subject to discovery of commercial quantities of oil and gas within a certain period, although this exploration period can generally be extended by agreement between the contractor and BP Migas. The contractor is generally required to relinquish specified percentages of the contract area by specified dates unless such designated areas correspond to the surface area of any field in which oil and gas has been discovered.

BP Migas is typically responsible for managing all PSC operations, assuming and discharging the contractor from all taxes, other than Indonesian corporate taxes and the tax on interest, dividend and royalty and others set forth in the PSC, obtaining approvals and permits needed by the project and approving the contractor's work program and budget. The responsibilities of a contractor under a PSC generally include advancing necessary funds, furnishing technical aid and preparing and executing the work program and budget. In return, the contractor may freely lift, dispose of and export its share of crude oil and retain abroad its proceeds obtained from its share.

In each PSC, the contractor and BP Migas share the total production in any given period in a ratio agreed between the two under the terms of that PSC. The contractor generally has the right to recover all finding and development costs, as well as operating costs, in each PSC against available revenues generated by the PSC after deduction of First Tranche Petroleum (FTP). Under FTP terms, the parties are entitled to take and receive oil and gas of a certain percentage each year, depending on contract terms, of the total production from each production zone or formation in each such year, before any deduction for recovery of operating costs, investment credits and handling of production. FTP for each year is generally shared between the Government and the contractor in accordance with the standard sharing splits.

Nilai yang tersedia untuk pengembalian biaya kontraktor dihitung berdasarkan referensi atas harga minyak mentah yang berlaku di Indonesia. Setelah kontraktor memperoleh kembali semua biaya yang dikeluarkan, Pemerintah berhak memperoleh hasil produksi minyak bumi dan gas alam yang tersisa berdasarkan rasio tertentu dan kontraktor mendapatkan laba yang menjadi bagiannya.

Kontraktor diwajibkan untuk membayar pajak badan atas bagian labanya berdasarkan tarif pajak yang berlaku di Indonesia pada saat PSC tersebut dilaksanakan.

Total bagian kontraktor berdasarkan FTP, produksi yang dapat dialokasikan ke pengembalian biaya dan bagian laba setelah pajak mewakili haknya atas minyak bumi untuk periode tertentu.

Setelah lima tahun pertama berproduksi, semua PSC di Indonesia wajib memenuhi Domestic Market Obligation (DMO) dimana kontraktor harus menyediakan, dengan harga 25% lebih rendah, kepada pasar domestik dari (i) bagian kontraktor sebelum pajak dari total produksi minyak bumi dan (ii) bagian kontraktor atas pendapatan minyak. Harga yang lebih rendah ini bervariasi untuk setiap PSC, dihitung dari titik ekspor.

b. Technical Assistance Contract (TAC)

Perjanjian TAC akan diberikan pada wilayah yang telah atau belum beroperasi untuk jangka waktu tertentu, tergantung pada perjanjian kontraknya. Produksi minyak dan gas bumi pertama, dibagi menjadi bagian yang dapat dibagikan (shareable) dan bagian yang tidak dapat dibagikan (non shareable). Bagian yang tidak dapat dibagikan (non shareable) merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu wilayah (berdasarkan data historis produksi dari suatu wilayah) pada saat perjanjian TAC ditandatangani dan menjadi hak milik BP Migas. Dalam TAC, produksi dari bagian yang tidak dapat dibagikan (non shareable) akan menurun setiap tahunnya. Bagian yang dapat dibagikan berkaitan dengan penambahan produksi yang berasal dari investasi pihak operator terhadap wilayah yang bersangkutan dan akan dipisahkan dengan cara yang sama seperti PSC.

c. Joint Operating Body (JOB)

Dalam JOB, kegiatan operasional dilakukan oleh badan operasi bersama yang dikepalai oleh BP Migas dan dibantu oleh kontraktor sebagai pihak kedua dalam JOB. Dalam JOB, 50% dari produksi merupakan milik BP Migas dan sisanya adalah bagian yang dapat dibagikan dan dipisahkan dengan cara yang sama seperti

The balance is available for cost recovery for the contractor calculated by reference to the prevailing Indonesian crude price. After the contractor has recovered all allowable costs, the Government is entitled to a specified profit share of the remaining natural gas and crude oil production and the contractor keeps the rest as its profit share.

The contractor is obligated to pay Indonesian corporate taxes on its specified profit share at the Indonesian corporate tax rate in effect at the time the PSC is executed.

The total of the contractor's share of FTP, production attributable to cost recovery and post-tax profit share represents its net crude entitlement for a given period.

After the first five years of a field's production, all PSCs in Indonesia are subject to a domestic market obligation (DMO) under which the contractor is required to supply, at a reduced price, the domestic market with the lesser of 25% of (i) the contractor's before-tax share of total crude oil production and (ii) the contractor's share of profit oil. This reduced price varies from PSC to PSC, in each case calculated at the point of export.

b. Technical Assistance Contracts (TAC)

A TAC is awarded when a field has prior or existing production and is awarded for a certain number of years depending on the contract terms. The oil or gas production is first divided into non-shareable and shareable portions. The non-shareable portion represents the production which is expected from the field (based on historic production of the field) at the time the TAC is signed and retained by BP Migas. Under the TAC, production from non-shareable portion declines annually. The shareable portion corresponds to the additional production resulting from the operator's investment in the field and is split in the same way as for a PSC.

c. Joint Operating Body (JOB)

In a JOB, operations are conducted by a joint operating body headed by BP Migas and assisted by the contractor through their respective secondees to the JOB. In a JOB, 50% of the production is retained by BP Migas, and the balance is the shareable portion which is split in same way as for a PSC.

perjanjian PSC.

#### Peraturan Baru Tentang Minyak dan Gas Bumi

Peraturan minyak dan gas bumi yang baru mulai berlaku di bulan November 2001. Perjanjian ini menggantikan pergantian yang lama No. 8 tahun 1971 (berkaitan dengan PERTAMINA) dan No. 44 tahun 1960 (berkaitan dengan peraturan penambangan minyak dan gas), yang telah berfungsi sebagai pedoman bagi industri minyak nasional selama 30 tahun terakhir. Peraturan baru ini menciptakan kerangka kerja sementara bagi restrukturisasi fundamental bisnis minyak dan gas, yang pada prinsipnya akan menciptakan monopoli oleh PERTAMINA untuk operasi hulu minyak dan gas, dan pembebasan pasar minyak dan gas domestik.

Sebagai konsekuensi dari pemberlakuan peraturan diatas, semua hak dan kewajiban PERTAMINA yang timbul dari kontrak PSC (Perjanjian bagi hasil), termasuk kontrak-kontrak pendukung, diserahkan kepada BPMIGAS. BPMIGAS menggantikan PERTAMINA sebagai pihak pemerintah yang mengatur pembagian hasil produksi. Dalam peraturan minyak dan gas yang baru, pendirian BPMIGAS, semua hak dan kewajiban PERTAMINA dari perjanjian PSC, akan ditransfer kepada BPMIGAS. Peraturan (instrument) lainnya akan diberlakukan dan secara formal akan merubah PSC.

Peraturan minyak dan gas yang baru ini merupakan pelindung hukum bagi prinsip umum yang diharapkan dapat dikembangkan dalam peraturan pemerintah yang lainnya, Keputusan Presiden dan keputusan menteri, yang beberapa diantaranya telah disahkan. Dalam peraturan yang baru, kegiatan hulu dilakukan berdasarkan PSC atau dalam bentuk kontrak perusahaan lainnya. Prinsip utama untuk mengatur kontrak masa depan ini sebenarnya identik dengan yang dipakai untuk mengatur peraturan PSC yang sekarang. Dalam perjanjian yang baru ini, prinsip utamanya adalah sumber daya yang berasal dari dalam bumi tetap menjadi hak pemerintah (dan untuk minyak dan gas yang menjadi bagian kontraktor melewati titik dilakukannya transfer, biasanya saat dilakukan ekspor), manajemen pengendalian operasional dilakukan oleh BPMIGAS, dan semua pendanaan dan resiko akan ditanggung oleh investor (pemerintah, melalui BPMIGAS tidak boleh ikut campur tangan). Negosiasi atas pengaturan pembagian hasil produksi dengan kontraktor potensial akan ditangani oleh Menteri Pertambangan dan Energi, dan pihak DPR/MPR Indonesia harus diberitahukan mengenai pengaturan pembagian hasil produksi ini. Hanya satu wilayah yang beroperasi, yang dapat diberikan kepada satu badan hukum (dikenal dengan nama Ring-Fencing). Perusahaan tidak menduga bahwa peraturan minyak dan gas yang baru ini akan berdampak terhadap perjanjian pembagian produksi yang sudah ada.

#### New Oil and Gas Law

The New Oil and Gas Law came into force in November 2001. The New Oil and Gas Law replaces the old Law No. 8 of 1971 (regarding Pertamina) and Law No. 44 of 1960 (regarding the oil and gas mining law) which had functioned as references in the national oil business for the past 30 years. The New Oil and Gas Law creates an overall statutory framework for a fundamental restructuring of the oil and gas regime, principally resulting in an ending to Pertamina's monopoly in upstream oil and gas and the liberalization of the domestic oil and gas markets.

As a consequence of the above, all of Pertamina's rights and obligations arising from existing production sharing contracts, including their ancillary contracts, are to be transferred to BPMigas. BPMigas has replaced Pertamina as the Government party to all production sharing arrangements. Under the terms of the New Oil and Gas Law, on the establishment of BPMigas, all rights and obligations of Pertamina under production sharing contracts were transferred to BPMigas. A further instrument will be executed and formally amended the parties to such production sharing contracts.

The New Oil and Gas Law is an umbrella legislation setting forth general principles that are expected to be further developed in a series of Government regulations, presidential decrees and ministerial decrees, few of which have been promulgated. Under the New Oil and Gas Law, upstream activities are performed through production sharing contracts or other forms of cooperation contract. The main principles governing these future contracts appear to be similar to the ones governing the current production sharing arrangements. Under the New Oil and Gas Law, the key principles are that title over the resources in the ground remains with the Government (and title to the oil and gas lifted for the contractor's share passes at the point of transfer, usually the point of export), operational management control is with BPMigas, and all funding and risks are to be assumed by investors (the Government through BPMigas is not allowed to bear or assume these). Negotiation of production sharing arrangement terms with potential contractors will be handled primarily by the Ministry of Energy and Natural Resources, and the Indonesian Parliament must be notified of the production sharing arrangements. Only one working area can be given to any one legal entity (also known as Ring-Fencing). The Company does not expect that the New Oil and Gas Law will have any impact on existing production sharing arrangements.

Peraturan atas minyak dan gas yang baru ini, mungkin akan memberikan beberapa dampak pada sektor hulu dengan sebagai berikut:

- Dalam struktur PSC yang sudah ada, kontraktor hanya diwajibkan untuk menyediakan 25% dari minyak yang diproduksi secara domestik dengan harga yang disubsidi. Hal ini tidak lagi berlaku, karena peraturan yang baru menetapkan kewajiban untuk menyediakan maksimum 25% dari minyak dan gas yang diproduksi untuk pasar domestik. Pernyataan ini akan diperinci dan diperluas melalui pengimplikasian peraturan pemerintah yang akan terpengaruh dengan kondisi pasar domestik, pengimplementasian peraturan penetapan dan mekanisme harga, dan juga peraturan yang bersifat insentif lainnya.
- Dalam struktur PSC yang sudah ada, kontraktor diwajibkan untuk membayarkan hanya pajak penghasilan perusahaan, dan pajak atas deviden. Kontrak kerjasama ini akan memungkinkan kontraktor untuk memilih kebijaksanaan pajak yang konsisten dengan peraturan pajak yang diaplikasikan pada saat kontrak ditandatangani atau peraturan perpajakan yang berlaku umum.
- Dalam peraturan minyak dan gas yang baru, perusahaan berhak memilih tarif pajak pemerintah untuk seluruh perjanjian pembagian produksi baru pada saat perjanjian diberlakukan.

### 37. IKATAN

#### a. Perjanjian Bagi Hasil

Anak perusahaan telah menandatangani PSC, PSC-JOB dan TAC dengan BP Migas untuk eksplorasi dan produksi minyak mentah di daerah tertentu. Berikut adalah beberapa hal penting dalam:

Produksi minyak dan gas dibagi berdasarkan formula tertentu yang telah disepakati oleh anak perusahaan dan BP Migas.

Anak perusahaan diwajibkan untuk membayar bonus produksi kepada BP Migas sebesar US\$ 1.000.000 sampai US\$ 5.000.000 apabila produksi minyak mencapai  $\pm$  50.000 barrel/hari untuk 120 hari berturut-turut dan tambahan bonus sebesar US\$ 1.000.000 sampai US\$ 10.000.000 apabila terdapat peningkatan produksi menjadi rata-rata 75.000 barrel sampai 100.000 barrel per hari untuk 120 hari berturut-

The New Oil and Gas Law may have the following implications in the upstream sector:

- Under the existing PSC structure, contractors are only required to supply 25% of oil produced domestically at a subsidized price. This may no longer be the case, as the New Oil and Gas Law imposes the obligation to supply up to maximum of 25% of oil and/or gas production to the domestic market. This requirement will be further elaborated in an implementing Government regulation which will essentially contain the domestic market conditions, implementing mechanism and pricing rules, as well as incentive policies.
- Under the existing PSC structure, contractors are required to pay only corporation and dividend taxes. Cooperation contracts will allow contractors to opt for a tax regime consistent with the applicable tax law at the time that the contract is signed or the general corporate tax law.
- Under the New Oil and Gas Law, the Company will be entitled to elect to lock-in prevailing Government tax rates for the entire term of a new production sharing arrangement at the time the arrangement commences.

### 37. COMMITMENTS

#### a. Production Sharing Arrangements

The subsidiaries have entered into PSC, PSC-JOB and TAC with BP Migas in the exploration and productions of crude oil and gas in certain areas. Following are the significant provisions of the contracts:

Oil and gas produced are shared based on certain formula agreed by subsidiaries and BP Migas.

The subsidiaries are obliged to pay between US\$ 1,000,000 to US\$ 5,000,000 representing a production bonus to BP Migas if the oil production averages 50,000 barrels per day for a period of 120 consecutive days and an additional bonus of US\$ 1,000,000 to US\$ 10,000,000 if production increases to an average of 75,000 barrels to 10,000 barrels per day for a period of 120 consecutive days.

turut.

Sampai dengan jangka waktu tertentu, anak perusahaan harus menyerahkan sebagian area kepada BP Migas. Kewajiban tersebut tidak berlaku untuk wilayah dimana minyak telah ditemukan.

Pada saat kontrak berakhir atau pelepasan sebagian area, penutupan ladang, anak perusahaan diharuskan untuk memindahkan semua peralatan dan instalasi dari area kontrak dan melakukan aktivitas restorasi yang diperlukan sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Biaya estimasi untuk penutupan dan restorasi area akan ditanggung oleh BP Migas.

b. Transfer dan Akuisisi

- i. Pada tanggal 24 Desember 2003, Medco Moeco Langsa Limited (MMLL), anak perusahaan yang didirikan bersama-sama dengan Mitsui Oil Exploration Co. Ltd., mengadakan perjanjian jual beli dengan Modec Production (Langsa) Pte. Ltd. (Modec SPC) dan Modec Inc. untuk membeli 70% pemilikan Modec SPC di Langsa TAC dan JOA, sesuai dengan kondisi yang ditentukan di dalam SPA, senilai US\$ 10 dan pertimbangan lainnya. Karena beberapa kondisi yang ditentukan di dalam SPA belum dipenuhi, penyerahan pemilikan yang dibeli tersebut belum dilakukan pada tanggal 31 Desember 2003.
- ii. Pada tanggal 5 November 2003, PT Medco Sampang (MS) mengadakan perjanjian dengan Santos (Sampang) Pty Ltd untuk berpartisipasi dengan dasar 50:50 dalam pengeboran sole-risk di Sumur Jeruk. Santos berhak untuk mengeksplorasi block Sampang dan Santos menawarkan untuk mengebor Sumur Jeruk dengan dasar sole risk karena Coastal Indonesia Sampang Ltd dan Cue Sampang Pty Ltd, yang menjadi pemegang saham Sampang PSC, memilih untuk tidak berpartisipasi dalam pengeboran sole risk. Jika Sumur Jeruk adalah sumur kering, MS berhak menerima investasinya melalui biaya recovery Santos dimana Santos berhak menerima biaya recovery dari sumur-sumur lain yang memproduksi. Jika Sumur Jeruk berhasil secara komersial, MS dan Santos harus:

Up to a certain period, subsidiaries are required to surrender parts of the contract areas to BP Migas. The obligation to surrender parts of the contract areas do not apply to the surface area of any field in which Petroleum has been discovered.

Upon the expiration or termination of the contracts, relinquishment of part of the Contract Area, or abandonment of any fields, the subsidiaries are required to remove all equipment and installation from the Contract Area, and perform all necessary site restoration activities in accordance with the applicable government regulations. The cost of abandonment and site restoration work is recoverable from BP Migas.

b. Transfer and Acquisition

- i. On December 24, 2003, Medco Moeco Langsa Limited (MMLL), a jointly controlled entity established with Mitsui Oil Exploration Co. Ltd., entered in a Sale and Purchase Agreement (SPA) with Modec Production (Langsa) Pte. Ltd. (MODEC SPC) and Modec Inc. for the purchase of Modec SPC's 70% interest in the Langsa TAC and JOA, subject to conditions precedent as specified in the SPA, for US\$ 10 and other considerations. As of December 31, 2003, some of the conditions precedent as specified in the SPA has not yet been fulfilled, thus, the transfer of the interest purchased has not yet been completed.
- ii. On November 5, 2003, PT Medco Sampang (MS) entered into an agreement with Santos (Sampang) Pty Ltd to participate on a 50:50 basis in a sole-risk drilling at Jeruk Well. Santos has the right to explore Sampang Block and Santos proposed to drill Jeruk Well on a sole-risk basis because Coastal Indonesia Sampang Ltd and Cue Sampang Pty Ltd, being the other interest holders to the Sampang PSC elected not to participate in the sole-risk drilling. If the sole-risk Jeruk well is a dry-hole, MS is entitled to its investment through Santos' cost recovery from the other producing wells where Santos is so entitled to receive the cost recovery. If the sole-risk Jeruk Well is successful commercially, MS and Santos shall either:

- |   |   |
|---|---|
| <p>(a) membagi hasil produksi dengan dasar 50:50, atau</p> <p>(b) jika Coastal dan Cue memutuskan untuk ikut berpartisipasi dalam pengeboran sole risk, Coastal dan Cue wajib membayar premi seperti yang ditetapkan dalam Joint Operating Agreement for Sampang PSC, dimana MS berhak menerima 50% dari premi tersebut.</p> <p>iii. Pada tanggal 1 Oktober 2003, Perusahaan mengadakan Perjanjian jual beli bersyarat dengan PT Trihasra Sarana Jaya Purnama, untuk membeli 5% (lima persen) kepemilikan PT Energi Sengkang sebesar US\$ 3.760.000 berdasarkan pemenuhan kondisi yang tercantum dalam perjanjian dimana kondisi tersebut belum terpenuhi pada tanggal 31 Desember 2003.</p> <p>PT Energi Sengkang adalah perusahaan patungan yang mengoperasikan pembangkit tenaga listrik yang berlokasi di Sengkang, Sulawesi Selatan.</p> <p>iv. Pada tanggal 2 September 2003, Exspan Airsenda Inc. dan Exspan Airlimau Inc. (anak perusahaan) mengadakan perjanjian dengan Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi Sumatera Selatan (PDPDE), untuk menyerahkan 5% Participating Interest atas Blok Rimau yang berlaku efektif sejak 1 Juli 2003. Berdasarkan perjanjian tersebut, 5% Participating Interest yang diberikan kepada PDPDE tanpa kewajiban untuk membayar sebagian asset yang tidak didepresiasi dan cash call bulanan untuk pengeluaran operasional dan modal sebagai ganti peran aktif PDPDE dalam memastikan kinerja yang baik dari Petroleum Operations di propinsi tersebut. PDPDE berhak atas 5% laba sebelum pajak sesuai dengan Prosedur Akuntansi PSC dan wajib membayar pajak sesuai dengan PSC. Disepakati pula bahwa penyerahan interest tersebut tidak akan mempengaruhi hak Operator yang ada (PT Exspan Nusantara).</p> <p>v. Pada tanggal 14 Oktober 2003, Perusahaan, melalui anak perusahaan yang baru didirikan, PT. Exspan Merangin menandatangani Production Sharing Contract dengan BP Migas untuk Block</p> | <p>(a) share the upside on a 50:50 basis of the production proceeds, or</p> <p>(b) in case Coastal and Cue decide to back-in and participate in the sole-risk drilling, Coastal and Cue shall be obliged to pay a premium as stipulated in the Joint Operating Agreement for Sampang PSC, and MS shall be entitled to receive 50% of such premium.</p> <p>iii. On October 1, 2003, the Company has entered into Conditional Share Sale and Purchase Agreement with PT Trihasra Sarana Jaya Purnama to purchase its 5% (five percent) share in PT Energi Sengkang for US\$ 3,760,000, subject to the fulfillment of conditions precedent stipulated in the agreement, which have not yet been fulfilled at December 31, 2003.</p> <p>PT Energi Sengkang is a joint-venture company operating the power plant located in Sengkang, South Sulawesi.</p> <p>iv. On September 2, 2003, Exspan Airsenda Inc. and Exspan Airlimau Inc. (the subsidiaries) entered into an agreement with Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi Sumatera Selatan (PDPDE), whereby the subsidiaries transferred a total of 5% Participating Interest in the Rimau Block effective on July 1, 2003. Based on the agreement, the 5% Participating Interest is granted to PDPDE without any obligation to pay a share of undepreciated assets and monthly cash calls for capital and operating expenditures in exchange for PDPDE's active role in assuring the smooth performance of Petroleum Operations in the province. PDPDE shall be entitled to five percent of net income before tax calculated in accordance with the Accounting Procedure of the PSC and is obligated to pay taxes in accordance with the PSC. It is also agreed that such transfer of interest will not impact the rights of the existing Operator (PT Exspan Nusantara).</p> <p>v. On October 14, 2003, the Company through PT Exspan Merangin, a newly incorporated subsidiary, has signed a Production Sharing Contract with BP Migas for Block Merangin I located in</p> |
|---|---|

<p>Merangin I yang terletak di propinsi Jambi, Indonesia. PSC ini berlaku selama 30 tahun dengan periode eksplorasi selama 4 tahun. Blok Merangin I memiliki 3.247,12 meter persegi. Perusahaan mempunyai kewajiban untuk membayar ijin sebesar US\$ 300.000 yang akan digunakan untuk mendukung aktivitas industri perminyakan dan gas di Indonesia.</p>	<p>Jambi province, Indonesia. The PSC is valid for 30 years with exploration period of 4 years. Block Merangin I has a covered area of 3,247.12 sqm. The Company has the obligation to pay a total of US\$ 300,000 as grant to support the activities in the Indonesian oil and gas industry upon the request of BP Migas.</p>
<p>vi. Pada tanggal 5 November 2002, MIV, anak perusahaan, melakukan perjanjian Farm-Out (Perjanjian), atas nama P.T. Exspan Yapen, dengan Continental Energy Yapen Ltd. (Continental). Berdasarkan perjanjian tersebut, P.T. Exspan Yapen akan mengakuisisi 90% hak kepemilikan di Yapen PSC. Sebagai pertimbangan atas pemilikan yang diperoleh, P.T. Exspan Yapen memiliki komitmen berikut ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan pengeboran paling tidak satu sumur eksplorasi di Blok Yapen yang akan dilaksanakan pada atau sebelum 30 Juni 2004.</li> <li>• Melaksanakan semua pekerjaan dan memenuhi semua komitmen pengeluaran keuangan PSC Yapen yang merupakan kewajiban MIV sebagaimana dijelaskan dalam perjanjian tersebut.</li> </ul> <p>Sampai dengan saat ini, PT Exspan Yapen belum memulai kegiatan eksplorasinya.</p>	<p>vi. On November 5, 2002, MIV, a subsidiary, entered into a Farm Out Agreement (Agreement) on behalf of P.T. Exspan Yapen with Continental Energy Yapen Ltd. (Continental). Based on the Agreement, P.T. Exspan Yapen acquired 90% participating interest in the Yapen PSC. As part of the consideration for the interest acquired, P.T. Exspan Yapen has committed to:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Drill at least one exploration well within the Yapen Block which shall be spudded on or before June 30, 2004.</li> <li>• Perform all the work and meet all Yapen PSC financial expenditure commitments subject to MIV's Carry Obligation, as defined in the Agreement.</li> </ul> <p>PT. Exspan Yapen has not yet started its exploration activities.</p>
<p>vii. Pada tanggal 2 Oktober 2002, MIV, anak perusahaan, melakukan perjanjian Farm-In (Perjanjian), atas nama P.T. Exspan Rombebai, dengan Ramu Rombebai LLC (Ramu) sesuai dengan perjanjian tanggal 2 Oktober 2002 antara kedua pihak. Berdasarkan perjanjian, P.T. Exspan Rombebai mengakuisisi hak kepemilikan di Blok PSC Rombebai bersama PERTAMINA dari Ramu. Sebagai pertimbangan atas hak yang diakuisisi, P.T. Exspan Rombebai harus berkomitmen sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengebor satu sumur dengan total kedalaman 6.000 kaki dengan biaya tidak melebihi US\$ 5.000.000. Jika PT. Exspan Rombebai menyetujui, anak perusahaan tersebut akan mengakuisisi 20% hak kepemilikan dan akan mengebor sumur lain dengan kedalaman yang sama</li> </ul>	<p>vii. On October 2, 2002, MIV, a subsidiary, entered into a Farm-In Agreement (Agreement) on behalf of P.T. Exspan Rombebai with Ramu Rombebai LLC (Ramu) in accordance with the terms of the Memorandum of Agreement dated October 2, 2002 between the said parties. Based on the Agreement, P.T. Exspan Rombebai acquired 60% participating interest in the Rombebai Block PSC from Ramu. As part of the consideration for the interest acquired, P.T. Exspan Rombebai has committed to:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Drill one well with a total depth of 6,000 feet with costs not to exceed US\$ 5,000,000. If PT. Exspan Rombebai agrees, the said subsidiary will also acquire another 20% participating interest in consideration of drilling another well similar in depth and within the time</li> </ul>

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 MARET 2004 DAN 2003 SERTA UNTUK PERIODE TIGA  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2004 AND 2003  
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED  
(Continued)

dengan sumur pertama dan dalam  
jangka waktu yang ditentukan pada  
Program Kerja dan Anggaran yang  
disetujui oleh BPMigas.

frame set forth in the Work Program  
And Budget agreed to by BPMigas.

TIDAK DIAUDIT.

UNAUDITED.



- Menanggung seluruh biaya eksplorasi, sebagai konsekuensi atas hak kepemilikan termasuk hak kepemilikan Ramu sampai Rencana Pengembangan (POD) ditelaah dan disetujui terlebih dahulu oleh BPMigas dan Pemerintah Indonesia. Jika Ramu meminta, P.T. Exspan Rombebai setuju untuk melanjutkan hak kepemilikan Ramu setelah POD dan P.T. Exspan Rombebai berhak untuk mendapat penggantian biaya ditambah 50% bagian Ramu dari hasil penjualan atau pendapatan.

Karena tidak tercapainya komitmen dimaksud, maka pada tanggal 23 Desember 2003, PT Exspan Rombebai telah mentransfer kembali kepemilikan working interest atas blok Rombebai tersebut ke Ramu.

c. Kontrak Pengeboran

- Pada tanggal 14 Mei 2003 Apexindo memenangkan kontrak dengan Statoil yang beroperasi mulai Desember 2003 dalam waktu dua tahun (779 hari) dengan tarif US\$ 50.280 per hari.
- Pada tanggal 9 Oktober 2002 dan 8 Agustus 2002, Apexindo mengadakan kontrak jangka panjang dengan TotalFinaElf Indonesia atas jasa pemboran lepas pantai. Berdasarkan kontrak tersebut, rig Raissa dan Yani akan digunakan dalam operasional pengeboran untuk menyediakan jasa pengeboran untuk jangka waktu masing-masing lima tahun dan tiga tahun. Total kompensasi yang akan diterima Apexindo dalam kontrak tersebut sebesar US\$ 93,83 juta dan US\$ 47,72 juta masing-masing untuk rig Raissa dan rig Yani.

Pada tahun 2003, Apexindo memperbaharui kontrak jasa pengeboran dengan TotalFinaElf E&P Indonesia (TOTAL) dengan menggunakan rig Raisia, melalui kontrak baru No. 401-288/KF/285 untuk periode 36 bulan dimulai sejak 1 April 2003 dengan nilai kontrak sebesar US\$ 40.243.110.

d. Fasilitas Bank

- Perusahaan bersama-sama dengan Apexindo, anak perusahaan, EN, EK dan MMB, perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa, memperoleh Bonds

- Assume all exploration costs, thereby carrying Ramu's participating interests, until the Plan of Development (POD) is reviewed and approved by BPMigas and the Government of Indonesia, respectively. If requested by Ramu, P.T. Exspan Rombebai agrees to carry Ramu's participating interests after the POD, and P.T. Exspan Rombebai shall have the right to recover the carry costs plus maximum 50% uplift to be taken from Ramu's portion of the revenues or proceeds.

Due to the lapse of the period for the performance of such commitments, on December 23, 2003, PT Exspan Rombebai has reassigned the working interest ownership of Rombebai PSC to Ramu.

c. Drilling Contract

- On May 14, 2003 Apexindo successfully won the drilling contract with Statoil which commenced on December 2003 for a period of two years (779 days), at a daily rate of US\$ 50,280.
- On October 9, 2002 and August 8, 2002, Apexindo signed long-term contracts with TotalFinaElf Indonesia for offshore drilling services. Under the contracts, rig Raissa and Yani will be utilized in the drilling operations to provide drilling services, for a period of five years and three years, respectively. The total compensation to be received by Apexindo under the said contracts amounts to US\$ 93.83 million and US\$ 47.72 million for rig Raissa and rig Yani, respectively.

In 2003, Apexindo renewed its drilling services contract with TotalFinaElf E&P Indonesia (TOTAL) using rig Raisia through a new contract with No. 401-288/KF/285 for a period of 36 months starting on April 1, 2003 and total contract value of US\$ 40,243,110.

d. Bank Facilities

- The Company together with Apexindo, a subsidiary, EK, EN and MMB, related parties, obtained Bond and Guarantees Facility, Advance Payment Facility,

<p>and Guarantees Facility, Advance Payment Facility, Import Facility, dan Overdraft Facility maksimum sebesar US\$ 5.000.000, dan Foreign Exchange Facility dari Standard Chartered Bank. Fasilitas ini dijamin dengan Corporate Guarantee dari Perusahaan.</p> <p>Pada tanggal 16 Agustus 2002, Standard Chartered Bank telah menyetujui untuk meningkatkan jumlah maksimum General Banking Facility, Bond Guarantees Facility, Advance Payment dan Import Facilities yang diperoleh sebesar US\$ 8.000.000.</p> <p>Pada tanggal 31 Maret 2004 dan 2003, bond guarantee yang telah digunakan oleh Apexindo dan MMB adalah masing-masing sebesar US\$ 7.624.840 dan US\$ 7.769.698</p> <p>ii. Pada tanggal 22 Oktober 2003, Apexindo mengadakan perjanjian <i>Spot Line Facility</i> dengan BCA, dengan persetujuan untuk memberikan fasilitas mata uang asing kepada Apexindo sebesar US\$ 1,5 juta.</p> <p>Pada tanggal neraca, Apexindo belum menggunakan fasilitas tersebut.</p> <p>iii. Pada tanggal 20 Agustus 2003, Apexindo mengadakan Perjanjian Fasilitas Bank Garansi dengan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan fasilitas bank garansi revolving sebesar US\$ 10 juta. Jangka waktu fasilitas ini ditetapkan sejak tanggal 20 Agustus 2003 sampai 19 Agustus 2004. Fasilitas ini dijamin dengan peralatan pengeboran darat milik Apexindo (No. 6, 10 dan 15) senilai Rp 100,898,862,981. Tingkat bunga yang ditetapkan adalah sebesar 0,1% per bulan dari nominal bank garansi yang diterbitkan.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2003, bank garansi yang telah digunakan adalah sebesar US\$ 5.512.815.</p> <p>e. <u>Perjanjian Pasokan Gas</u></p> <p>i. Pada tanggal 30 Desember 2003, PT Exspan Nusantara mengadakan perjanjian jual dan suplai gas dengan PT PLN (Persero), dimana EN setuju untuk menjual dan mensuplai gas dari wilayah kerja EN yang berada diarea Sumatera Selatan ke PLTG Borang, Sumatera Selatan, dengan kuantitas 40.638 BBTU.</p>	<p>Import Facility and Overdraft Facility with maximum amount of US\$ 5,000,000 and Foreign Exchange Facility from Standard Chartered Bank. These facilities are secured by a corporate guarantee from the Company.</p> <p>On August 16, 2002, Standard Chartered Bank agreed to increase the above mentioned General Banking Facility, Bond and Guarantees Facility, Advance Payment Facility, and Import Facility to a maximum amount of US\$ 8,000,000.</p> <p>At March 31, 2004 and 2003, bond guarantee facility utilized by Apexindo and MMB are amounted to US\$ 7,624,840 and US\$ 7,769,698.</p> <p>ii. On October 22, 2003, Apexindo entered into a Spot Line Facility Agreement with BCA, whereby the latter agreed to provide foreign currency facility to Apexindo with a maximum amount of US\$ 1.5 million.</p> <p>At balance sheet date, the facility has not yet been utilized by Apexindo.</p> <p>iii. On August 20, 2003, Apexindo entered into Bank Guarantee Facility Agreement with PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, whereby the latter agreed to provide Apexindo US\$ 10 million revolving bank guarantee facility. The facility is for the period August 20, 2003 up to August 19, 2004 and collateralized by Apexindo's onshore rigs (Nos. 6, 10 and 15), which total value is Rp 100,898,862,981. The facility bears interest of 0.1% of outstanding bank guarantee per month.</p> <p>At December 31, 2003, outstanding bank guarantee amounted to US\$ 5,512,815.</p> <p>e. <u>Gas Supply Agreement</u></p> <p>i. On December 30, 2003, PT Exspan Nusantara entered into a Sale and Supply Gas agreement with PT PLN (Persero), whereby EN agrees to sell and supply gas from working area of EN located in South Sumatera to PLTG in Borang, South Sumatera with total quantity of 40,638 BBTU.</p>
---	---

Pengiriman gas akan dilakukan selama 9 tahun, dimulai dari hari pertama pengiriman sampai dengan 31 Mei 2013. Prosedur pengiriman sesuai dengan persetujuan diantara kedua belah pihak, dan disahkan oleh Direktorat Teknik Minyak dan Gas Bumi, Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi dan Departemen ESDM.

Harga gas disepakati berkisar antara US\$ 2,42/MMBTU sampai US\$ 2,25/MMBTU untuk 365 hari dimulai dari tanggal pengiriman. Setelah 365 hari harga gas akan dikalkulasikan berdasarkan formula yang ada dalam perjanjian.

- ii. Pada tanggal 14 Juli 2003, PT Exspan Nusantara mengadakan perjanjian jual dan suplai gas dengan PT PLN (Persero), dimana EN setuju untuk menjual dan mensuplai gas dari lapangan Kaji Semoga ke PLTG Kaji dengan total kualitas 25.280 BBTU.

Pengiriman gas akan berlangsung selama 9 tahun terhitung dari tanggal yang disepakati oleh para pihak pada saat gas mulai diserahkan. Prosedur pengiriman akan sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak dan persetujuan dari Direktorat Teknik Minyak dan Gas Bumi, Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi dan Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral.

Harga gas yang disetujui sebesar US\$ 1,15/MMBTU untuk 365 hari dimulai dari hari pertama pengiriman. Setelah 365 hari harga gas akan dikalkulasikan berdasarkan formula yang ada dalam perjanjian.

f. Transaksi Minyak Mentah

- i. Pada tanggal 1 Juli 2002, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli minyak mentah (crude oil) dengan PTT Public Company Ltd. Perjanjian ini berlaku selama 9 (bulan) dan berakhir tanggal 31 Maret 2003. Perjanjian ini diperpanjang selama dua bulan hingga tanggal 31 Mei 2003. Pada tanggal 1 Juni 2003, Perusahaan telah menandatangani perjanjian yang sama dimana kuantitas penjualan diubah menjadi antara 2.700 MMB sampai 3.600 MMB. Perjanjian ini berlaku untuk periode 12 (dua belas) bulan sampai dengan 31 Mei 2004 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan

The delivery of gas will be conducted for nine years to start on the agreed-upon first day of delivery until May 31, 2013. The procedures for delivery are subject to approval of both parties and to be approved by Direktorat Technic Oil and Gas, Direktorat General Oil and Gas and ESDM Department.

Gas price is agreed to be US\$ 2.42/MMBTU to US\$ 2.25/MMBTU for 365 days from commencement date of delivery. After the 365 days, the gas price will be calculated based on the formula provided in the agreement.

- ii. On July 14, 2003, PT Exspan Nusantara entered into a Sale and Supply Gas agreement with PT PLN (Persero), whereby EN agreed to sell and supply gas from Kaji Semoga field to PLTG Kaji of 25,280 BBTU.

The delivery of gas will be conducted for nine years from the date that will be agreed by both parties as the starting date of delivery. Procedures of delivery subject to approval of both parties and the authorization of Direktorat Teknik Minyak dan Gas Bumi, Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi, and Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral.

Gas price is agreed to be US\$ 1.15/MMBTU for 365 days from commencement date of delivery. After the 365 days, the gas price will be calculated based on the formula in the agreement.

f. Crude Oil Transaction

- i. On July 1, 2002, the Company entered into a crude oil sale and purchase agreement with PTT Public Company Ltd., an indirect shareholder of the Company. The agreement is valid for 9 (nine) months until March 31, 2003. The agreement was extended for another two months until May 31, 2003. On June 1, 2003, the Company has entered into a new agreement in which the quantity of crude oil was changed from 2,700 MMB to 3,600 MMB. The agreement shall continue for a period of twelve (12) months until May 31, 2004 and can be extended by mutual agreement of the

kedua belah pihak (Catatan 27 dan 34).

parties (Notes 27 and 34).

38. KEWAJIBAN KONTIJENSI

- a. Pada tahun 2003, Perusahaan menggunakan jasa penasihat/konsultan hukum, pajak dan akuntansi untuk membantu Perusahaan dalam menyelesaikan hal-hal yang berkaitan dengan pajak penghasilan badan Amerika Serikat. Manajemen mengakui bahwa untuk sepenuhnya menaati ketentuan-ketentuan pajak penghasilan badan Amerika Serikat merupakan suatu hal yang ternyata lebih kompleks dari yang diduga sebelumnya dan hal tersebut akan memakan waktu yang lebih lama untuk diselesaikan. Adanya ketidak konsistensian standar akuntansi di Indonesia dan Amerika Serikat, perbedaan antara mekanisme akuntansi kontrak bagi hasil (PSC) dan metode akuntansi perpajakan, aturan *foreign tax credit* serta aturan "*alternatif minimum tax*" Amerika Serikat merupakan hal-hal utama penyebab keterlambatan dalam penyelesaian masalah pajak penghasilan badan Amerika Serikat tersebut.

Perusahaan dan anak perusahaan telah memprioritaskan agar kewajiban pembayaran yang berkaitan dengan pajak penghasilan badan Amerika Serikat ditaati pada tahun 2004. Proses tersebut telah dilakukan dengan diajukannya permohonan perpanjangan untuk surat pemberitahuan pajak penghasilan badan Amerika Serikat tahun 2003 dan pembayaran penuh pada bulan Maret 2004 atas estimasi kewajiban pajak tahun 2003. Perseroan berkeyakinan bahwa selambat-lambatnya pada tanggal 15 September 2004, Perusahaan sudah akan mengajukan surat pemberitahuan pajak tahun 2003, dan surat pemberitahuan pajak yang terhutang dari tahun 1995 sampai dengan tahun 2002, serta membayar pajak dan bunga terkait.

Berdasarkan pendapat penasihat Perusahaan, manajemen berpendapat bahwa berdasarkan estimasi terbaik dan besar kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan hutang pajak tahun 1995-2003 adalah sebesar US\$ 15,3 juta. Seperti disarankan oleh penasehat Perusahaan, manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar untuk mendapatkan penghapusan atas denda hutang pajak Amerika Serikat tersebut. Karena itu Perusahaan telah mencadangkan sebesar US\$ 15,3 juta dalam laporan keuangan konsolidasi. Jumlah pajak, bunga dan penalty yang tepat tidak dapat ditentukan sampai surat pemberitahuan pajak badan diselesaikan, diajukan dan berdiskusi dengan departemen pendapatan pemerintah (government revenue agencies).

38. CONTINGENT LIABILITIES

- a. During 2003, the Company engaged prominent professional legal, tax and accounting advisors to assist in resolving its US corporate income tax matters. The Company recently recognized that being fully compliant with its US corporate income tax requirements is proving to be more complicated than it had expected, and it will require more time to resolve these matters. Inconsistencies between Indonesian and US accounting principles, differences between Production Sharing Contract accounting mechanisms and tax accounting methods, foreign tax credit rules, and US "alternative minimum tax" rules are the primary reasons for the delay in resolving the US corporate income tax matters.

The Company and its subsidiaries have made it a top priority to become compliant with its US corporate income tax obligations in 2004. This process has included the filing on March 15, 2004 of a request for extension for filing the 2003 US corporate income tax return, and full payment in March 2004 of the estimated 2003 tax obligations. The Company is confident that by no later than September 15, 2004 it will have filed the 2003 corporate income tax return, and all corporate income tax returns from 1995-2002, and paid the related tax and interest.

Based on advice from its Advisors, management believes that the best estimate and most likely outcome required to settle its US corporate income tax obligations for fiscal years 1995-2003 is approximately US\$ 15.3 million. As further advised by its advisors, management believes that there is a strong case to obtain a waiver from penalty provisions related to its US corporate income tax obligations and will be seeking such relief. Accordingly, the Company has provided for US\$ 15.3 million in its financial statements. Hitherto, the exact amount of tax, interest and penalties cannot be determined until the corporate income tax returns are completed and filed and discussions are held with the respective government revenue agencies.

b. Exspan Cumi-Cumi Inc. dan Medco Lematang Ltd., anak perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) sebesar Rp 4.785.020.637 atau setara dengan US\$ 535.237 dan Rp 15.051.413.009 atau setara dengan US\$ 1.683.608 pada tanggal 31 Desember 2002, sehubungan dengan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun-tahun sebelum akuisisi working interest dari masing-masing PSC. Masing-masing PSC atas working interest yang bersangkutan menganggap bahwa kewajiban yang timbul sebelum akuisisi oleh anak perusahaan atas working interest menjadi tanggung dari kontraktor terdahulu. Anak perusahaan telah mengajukan kepada pihak pajak penelahaan kembali atas Surat Ketetapan Pajak tersebut.

c. Pada tanggal 25 Januari 2000, Perusahaan menandatangani Subscription Agreement, Shareholder Agreement dan Indemnity Agreement dengan Cityview Asia Pty Ltd (Cityview), di mana Perusahaan mengakuisisi 75% kepemilikan saham di Simenggaris dan Madura. Blok Simenggaris berlokasi di Kalimantan Timur dan blok Madura berlokasi di Pulau Madura. Kedua blok tersebut beroperasi sesuai kontrak kerja bagi hasil (PSC-JOB) dengan PERTAMINA/BP Migas.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut di atas, Perusahaan diharuskan untuk mengganti biaya-biaya yang dikeluarkan Cityview di masa lalu hanya jika biaya yang telah dikeluarkan Cityview tersebut merupakan biaya yang dapat dipulihkan sesuai persyaratan dalam kontrak kerja bagi hasil (PSC-JOB) dan pada kenyataannya dapat dipulihkan.

Pada tanggal 15 Nopember 2001, Perusahaan mendatangi perjanjian dengan Falcon Oil Pte. Ltd. untuk menjual hak kepemilikan sebesar 15% di Medco Simenggaris Pty. Ltd. dan 24% di Medco Madura Pty. Ltd. yang menyebabkan penurunan kepemilikan Perusahaan terhadap anak-anak perusahaan tersebut menjadi 60% dan 51%. Pada tanggal 19 Pebruari 2002, perjanjian ini menjadi efektif.

d. Apexindo bersama dengan Perusahaan dan dua perusahaan afiliasi EK dan ET, pihak hubungan istimewa, memperoleh pinjaman sindikasi dengan fasilitas pinjaman revolving maksimum sebesar US\$ 15.000.000 dari beberapa bank dan lembaga keuangan bukan bank diluar negeri, dimana The Dai-Ichi Kangyo Bank, Limited, cabang Singapura (DKB) bertindak sebagai Facility Agent dan Escrow Agent, dan

b. Exspan Cumi-Cumi Inc. and Medco Lematang Ltd., subsidiaries, received tax assessment letters amounting to Rp 4,785,020,637 or equivalent to US\$ 535,237 and Rp 15,051,413,009 or equivalent to US\$ 1,683,608 in 2002 regarding the payment of Value Added Tax (VAT) for years prior to acquisition of the working interest under the respective PSC. The respective SPAs of such working interests provide that liabilities incurred prior to acquisition of those working interests by the subsidiaries remain the responsibility of the former contractor. The subsidiaries have already requested for a review of the tax assessment letters from the Tax Authority.

c. On January 25, 2000, the Company entered into a Subscription Agreement, Shareholder Agreement and Indemnity Agreement with Cityview Asia Pty Ltd (Cityview), whereby the Company has agreed to acquire a 75% share interest in Simenggaris and Madura. Simenggaris block is located in East Kalimantan and Madura block is located in Madura Island. Both are operating under PSC-JOB with PERTAMINA/BP Migas.

In relation to the abovementioned acquisitions, the Company is required to reimburse Cityview's past expenditures only if such expenditures represent expenditures recoverable under the terms of the PSC-JOB and if such past expenditures are in fact so recovered.

On November 15, 2001, the Company entered into an agreement with Falcon Oil Pte. Ltd. to sell its 15% ownership interest in Medco Simenggaris Pty. Ltd. and hand its 24% ownership interest in Medco Madura Pty. Ltd. reducing the Company's ownership in these subsidiaries to 60% and 51%, respectively. The agreement became effective on February 19, 2002.

d. Apexindo, together with the Company, EK and ET, related parties, obtained a syndicated loan under a revolving credit facility with a maximum amount of US\$ 15,000,000 from a syndicate of overseas banks and non-bank financial institutions of which The Dai-Ichi Kangyo Bank Limited, Singapore Branch (DKB) acted as Facility Agent and Escrow Agent, and P.T. Bank Dai-Ichi Kangyo

PT. Bank Dai-Ichi Kangyo Indonesia sebagai Security Agent, dan Perusahaan sebagai Representative Borrower.

Indonesia as Security Agent, and the Company as Representative Borrower.

Pada tanggal 30 September 1999, pinjaman tersebut memperoleh penjadwalan kembali dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 11.175.000 dengan ketentuan sebagaimana telah ditetapkan dalam perjanjian kredit (Restated Term Loan Facility Agreement). Pinjaman ini dijamin dengan peralatan pengeboran (rig) No. 3, 6, 7 dan 10 berikut piutang yang berasal dari pengoperasian rig tersebut (Catatan 7 dan 12).

On September 30, 1999, a loan rescheduling for the US\$ 11,175,000 and with terms and conditions as stated in Restated Term Loan Facility Agreement was obtained by Apexindo. The loan was secured by drilling rigs Nos. 3, 6, 7 and 10 along with the receivables from the rig operations (Notes 7 and 12).

Pada tanggal 8 Agustus 2002, pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan.

On August 8, 2002, the syndicated loan has been fully paid by the Company.

- e. Operasional Perusahaan tunduk pada hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia yang mengatur pembuangan limbah ke lingkungan atau yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan. Hukum dan peraturan tersebut mensyaratkan harus ada ijin sebelum dimulainya pengeboran, yang dapat membatasi jenis, jumlah dan tingkat konsentrasi berbagai jenis bahan yang bisa dilepas ke lingkungan sehubungan dengan aktivitas produksi dan pengeboran, membatasi atau melarang aktivitas pengeboran di atas tanah yang merupakan wilayah tertentu, di dalam hutan belantara, rawa-rawa, dan daerah/area dilindungi lainnya, mensyaratkan tindakan atau langkah perbaikan untuk mencegah polusi yang dihasilkan dari operasi Perusahaan. Pemerintah telah menerapkan peraturan lingkungan hidup kepada perusahaan minyak dan gas bumi yang beroperasi di Indonesia dan perairan Indonesia. Operator dilarang untuk mencemari lingkungan akibat tumpahan minyak dan harus memastikan bahwa daerah di sekitar sumur minyak onshore akan dipulihkan ke kondisi semula setelah operator tidak beroperasi lagi di daerah tersebut.

- e. The Company's operations are subject to Indonesian laws and regulations governing the discharge of materials into the environment or otherwise relating to environment protection. These laws and regulations may require the acquisition of a permit before drilling commences, which may restrict the types, quantities and concentration of various substances that can be released into the environment in connection with drilling and production activities, limit or prohibit drilling activities on certain lands lying within wilderness, wetlands and other protected areas, require remedial measures to prevent pollution resulting from the Company's operations. The Government has imposed environmental regulations on oil and gas companies operating in Indonesia and in Indonesian waters. Operators are prohibited from allowing oil into the environment and must ensure that the area surrounding any onshore well is restored to its original state insofar as this is possible after the operator has ceased to operate on the site.

Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dan anak perusahaan telah mentaati peraturan dan undang-undang lingkungan yang berlaku saat ini.

Management believes that the Company and its subsidiaries are in compliance with current applicable environmental laws and regulations.

- f. Tidak tertutup kemungkinan bagi Perusahaan dan anak perusahaan untuk menghadapi tuntutan hukum dari waktu ke waktu. Namun saat ini, Perusahaan dan anak perusahaan tidak sedang menghadapi kondisi tersebut.

- f. From time to time, the Company and its subsidiaries may be a party to various legal proceedings. The Company and its subsidiaries are not currently a party to any material pending legal proceedings.

39. RISIKO (BAHAYA) USAHA DAN RISIKO TIDAK DIASURANSIKAN

Kegiatan operasi Perusahaan dan anak perusahaan tidak terlepas dari risiko keadaan bahaya dan risiko bawaan didalam pengeboran dan produksi serta transportasi minyak dan gas bumi, seperti kebakaran,

39. OPERATING HAZARDS AND UNINSURED RISKS

The Company and its subsidiaries' operations are subject to hazards and risks inherent in drilling for and production and transportation of natural gas and oil, such as fires, natural disasters, explosions,

TIDAK DIAUDIT.

UNAUDITED.

bencana alam, ledakan, perbedaan tekanan yang tidak normal, ledakan gas, cratering, pipa retak yang tumpahnya dapat menyebabkan hilangnya hidrokarbon, polusi lingkungan, klaim kecelakaan karyawan dan kerusakan lainnya terhadap properti Perusahaan dan anak perusahaan. Selain itu, operasi tertentu dari Perusahaan dan anak perusahaan berada di daerah yang mengalami gangguan cuaca tropis, beberapa diantaranya dapat menyebabkan kerusakan yang cukup parah atas fasilitas dan kemungkinan mengganggu produksi. Untuk menghindari bahaya operasi tersebut, Perusahaan dan anak perusahaan telah melakukan penutupan asuransi atas sebagian, namun tidak seluruhnya, terhadap potensi kerugian. Pertanggungjawaban atas kegiatan produksi dan eksplorasi minyak dan gas bumi di antaranya adalah kerugian sumur, ledakan gas (blow outs) dan biaya pengendalian pencemaran, kerusakan fisik aset, kewajiban pemberi kerja, pertanggungjawaban umum komprehensif, kendaraan dan kompensasi karyawan.

Perusahaan dan anak perusahaan mengasuransikan rig pengeboran, peralatan dan mesin sebesar nilai perolehan kembalinya, serta mengasuransikan pertanggungjawaban pihak ketiga (third party liability) dan kompensasi karyawan. Namun gangguan terhadap bisnis Perusahaan dan anak perusahaan atau kehilangan pendapatan sehubungan dengan kerusakan atau kehilangan rig pengeboran tidak diasuransikan, kecuali rig pengeboran lepas pantai diasuransikan atas benefisiari kreditur.

40. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

a. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

- Pada tanggal 21 April 2004, berdasarkan Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan, yang dinyatakan dalam akta No. 36 dari Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham independen menyetujui konversi kompensasi kepada MEFO, sehubungan pengalihan hak atas rig Yani dan Raissa kepada AAP, menjadi fasilitas hutang berjangka.
- Berdasarkan Rapat umum Pemegang Saham Luar Biasa Ketiga (RUPSLB III), tanggal 21 April 2004, yang dihadiri dan disetujui oleh 20,04% dari seluruh saham yang dimiliki oleh pemegang saham independen, dengan demikian telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam No. IX.E.I. Adapun keputusan yang dihasilkan

encountering formations with abnormal pressures, blowouts, cratering, pipeline ruptures and spills, and of which can result in the loss of hydrocarbons, environmental pollution, person injury claims and other damage to properties of the Company and its subsidiaries. Additionally, certain of the Company and its subsidiaries natural gas and oil operations are located in areas that are subject to tropical weather disturbances, some of which can be severe enough to cause substantial damage to facilities and possibly interrupt production. As protection against operating hazards, the Company and its subsidiaries maintain insurance coverage against some, but not all, potential losses. The Company and its subsidiaries' coverage for their oil and gas exploration and production activities include, but is not limited to, loss of wells, blowouts and certain costs of pollution control, physical damage on certain assets, employer's liability, comprehensive general liability, automobile and worker's compensation.

The Company and its subsidiaries' maintain coverage for their drilling rigs, equipment and machinery for their replacement value and insure them against third party liability and workers' compensation. They do not, however, insure these assets against business interruption or loss of revenues following damage to or loss of a drilling rig, except in respect of an offshore rig where it is a term of the refinancing for such rig that such coverage be in place for the benefit of the lender.

40. SUBSEQUENT EVENTS

a. The Company Extraordinary Shareholder's Meeting

- On April 21, 2004, based on Company's Extraordinary Stockholders' Meeting, which met the required quorum of the independent shareholders as stated in notarial deed No. 36 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notary public in Jakarta, the independent stockholders approved the conversion of compensation to MEFO, with regards to the transfer of its rights on rigs Yani and Rasisa to AAP, into a term loan.
- Based on Third Extraordinary Stockholders Meeting of P.T. Medco Energi Internasional Tbk (MEI) held on April 21, 2004, which was attended and approved by 20.04% of the total independent stockholders, which means it has meet Bapepam requirement No. IX.E.I. The Extraordinary Meeting resulted among

diantaranya adalah menyetujui transaksi-transaksi antara dua anak perusahaan, Medco Energi Finance Overseas BV (MEFO) dan Apexindo dan/atau Apexindo Asia Pasific (AAP) untuk mengkonversi kewajiban pembayaran kompensasi oleh Perusahaan dan/atau AAP sehubungan dengan pelepasan hak MEFO, anak perusahaan yang 100% sahamnya dimiliki oleh MEI, atas Rig Submersible Swamp Barge I (Raissa) dan II (Yani) menjadi fasilitas pinjaman/hutang (term loan facility) Perusahaan dan/atau AAP.

other approving transactions between MEI subsidiaries, Medco Energi Finance Overseas BV (MEFO) and the Company and/or Apexindo Asia Pacific (AAP), to convert the compensation to MEFO, MEI wholly owned subsidiary, with regards to the transfer its rights on Rig Submersible Swamp Barge I (Raissa) and II (Yani) into term loan facility of the Company and/or AAP.

b. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Pada tanggal 12 Mei 2004, Perusahaan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang telah mengambil keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui Laporan Direksi mengenai Kegiatan Perusahaan selama yang telah dilakukan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2003 dan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan atas tindakan pengawasan dan kepengurusan yang mereka jalankan selama tahun buku 2003 sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Konsolidasi Perusahaan.
- Menentukan penggunaan laba bersih Perusahaan dan menyetujui usulan Perusahaan untuk membagi dividen tunai untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2003 sebesar US\$ 21.374.843,20.
- Melimpahkan wewenang kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Apexindo untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2004 serta menentukan besarnya honor dan persyaratan lainnya dalam penunjukkan tersebut.
- Menetapkan gaji dan tunjangan bersih komisaris dan direksi untuk periode tahun 2004 seluruhnya maksimum sebesar US\$ 4.648.000.

b. The Company Annual Shareholder's Meeting

On May 12, 2004, the Company has convened an Annual General Meeting of Shareholders, which have adopted the following resolutions:

- To approve the Board of Directors of the Company's Report on the activities conducted in the Accounting Year ended on December 31, 2003 and to provide the release (acquit et de charge) to the members of the Company's Board of Directors and Boards of Commissioners from all responsibility with regard to the management and supervisory activities conducted by them during the Accounting Year (Tahun Buku) of 2003, as those activities already reflected in the Company's Consolidated Balance Sheet and Statements of Income.
- To determine the utilization of the net profit of the Company and to approve the proposal of the Company to distribute cash dividends in amount of US\$ 21,374,843.20 for the Accounting Year (Tahun Buku) ended on 31 December 2003.
- To grant authorization to the Board of Directors and Board of Commissioners of Apexindo to appoint Public Accountant to audit the Financial Statements for the Accounting Year of 2004 and to determine the honorarium and other terms and conditions of the appointment.
- To approve the salary and benefit of commissioners and directors in 2004 at maximum amount of US\$ 4,648,000.



41. INFORMASI SIGNIFIKAN LAINNYA

a. Transaksi afiliasi yang berpotensi memiliki benturan kepentingan

Sebagaimana telah dijelaskan dalam Catatan 37, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu yang berpotensi memiliki benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam peraturan Bapepam No. IX.E.1.

b. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Pada tanggal 29 April 2003, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk meminta persetujuan para pemegang saham atas transaksi-transaksi antara anak perusahaan tertentu dengan afiliasi perusahaan, dan pihak lainnya yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi-transaksi ini termasuk pendanaan yang diberikan untuk Apexindo, penyewaan rig darat kepada Apexindo dan pembiayaan bersama rig antara Medco Energi Finance Overseas B.V. dan Apexindo. Menurut peraturan Bapepam mengenai transaksi-transaksi benturan kepentingan, yang berlaku untuk semua perusahaan publik di Indonesia, transaksi-transaksi benturan kepentingan tersebut harus disetujui oleh mayoritas pemegang saham independen dari perusahaan publik tersebut. Jumlah kuorum yang diwajibkan dalam rapat untuk meminta persetujuan atas transaksi tersebut terpenuhi jika pemegang saham independen yang hadir mewakili lebih dari setengah jumlah keseluruhan saham yang dimiliki pemegang saham independen (sesuai dengan peraturan Bapepam). Jumlah suara yang dibutuhkan dalam rapat untuk menyetujui transaksi di atas harus melebihi setengah dari jumlah keseluruhan saham yang dimiliki oleh pemegang saham independen. Jumlah kuorum dalam rapat pada tanggal 29 April 2003 tersebut tidak terpenuhi. Perusahaan telah mengadakan rapat kedua dengan persyaratan yang sama mengenai jumlah kuorum, tapi jumlah suara yang dibutuhkan dalam rapat kedua ini hanya sebanyak lebih dari setengah pemegang saham independen yang hadir. Jika kuorum dan/atau jumlah suara tidak terpenuhi dalam rapat kedua, persetujuan Bapepam akan dibutuhkan dan akan diadakan penundaan supaya Perusahaan dapat mengadakan rapat pemegang saham ketiga dengan pengurangan persyaratan kuorum dan/atau jumlah suara. Bila persetujuan tidak tercapai, validitas dan efektivitas dari transaksi tersebut tetap tidak terpengaruh. Dan dalam hal

41. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. Affiliate transaction which maybe construed as conflict of interest

As discussed in Note 37, the Company and its subsidiaries perform certain transactions which maybe construed as conflict of interest as regulated by Bapepam No. IX.E.1.

b. Extraordinary General Meeting of Shareholders

On April 29, 2003, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders for the shareholders to approve certain transactions between certain subsidiaries and affiliates of the Company, and other related parties. These transactions include financing provided to Apexindo, rental of an onshore rig to Apexindo and the joint financing of rigs between MEFO B.V. and Apexindo. Under the rules of Bapepam relating to conflict of interest transactions, which apply to all Indonesian public companies, conflict of interest transactions must be approved by the majority of the independent shareholders of the relevant public company. The quorum required at the meeting to consider the approval of such transactions is met if attended by the independent shareholders representing more than half of the total shares owned by independent shareholders (within the meaning of Bapepam rules). The vote required at the meeting to approve such transactions is more than half of the total shares owned by the independent shareholders. The quorum for the meeting held on April 29, 2003 was not met. The Company can hold a second meeting with the same quorum requirement, but the vote required at this second meeting is only more than half of the attending independent shareholders. If such quorum and/or vote is not obtained in the second meeting, Bapepam approval will be required and delays apply, in order for the Company to be able to call a third meeting of shareholders with reduced quorum and/or voting requirements. In the event that such approval is not obtained, the validity and effectiveness of prior transactions remains unaffected. In the event that such approval is not obtained, the Company will not be prohibited from entering into the proposed transactions unless and until such approval is subsequently obtained.

persetujuan tidak tercapai, Perusahaan tidak diperbolehkan / diperkenankan untuk mengadakan transaksi-transaksi yang diajukan kecuali dan sampai persetujuan tersebut sudah didapat.

Pada tanggal 21 Mei 2003, Perusahaan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Kedua (RUPSLB) dimana para pemegang saham independen dan/atau kuasanya yang hadir dalam rapat tersebut adalah sebanyak 31.917.000 saham atau mewakili 18,53% dari 172.227.885 saham, yang merupakan seluruh saham yang dimiliki oleh pemegang saham independen Perusahaan, karenanya korum rapat sebagaimana disyaratkan dalam peraturan Bapepam dan anggaran dasar Perusahaan tidak dipenuhi sehingga rapat tidak dapat diselenggarakan dan rapat ketiga diadakan setelah memperoleh persetujuan dari Bapepam.

Pada tanggal 15 September 2003, Perusahaan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Kedua (RUPSLB) Ketiga dimana rapat ini dihadiri dan/atau diwakilkan oleh sebanyak 27.438.000 saham atau mewakili 16,01% dari 171.417.385 saham, yang merupakan saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen Perusahaan. Dengan demikian, ketentuan korum yang diatur dalam peraturan Bapepam dan Anggaran Dasar Perusahaan, serta Surat Ketua Bapepam No: S-1912/PM/2003, tertanggal 7 Agustus 2003 perihal korum RUPSLB Ketiga Perusahaan yang meyetujui jumlah kuorum yang diajukan telah terpenuhi. Rapat kemudian mengambil keputusan, berdasarkan suara terbanyak, untuk:

- Menyetujui transaksi-transaksi antara dua anak perusahaan, MEFO dan APD untuk Jual-Beli Klaim Asuransi rig Maera milik APD dan partisipasi dalam pembiayaan bersama pembangunan rig Raissa dan Yani.
- Tidak menyetujui transaksi pemberian fasilitas pinjaman untuk membiayai operasional APD.
- Menyetujui transaksi sewa-menyewa Rig darat No. 2 dengan APD.
- Meyetujui memberi kuasa kepada direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan transaksi-transaksi diatas.

Dengan tidak disetujuinya transaksi pemberian fasilitas pinjaman diatas, maka manajemen Perusahaan telah mengirimkan surat

On May 21, 2003, the Company has conducted the Second Extraordinary General Meeting of Shareholders whereby the independent stockholders and/or their representatives' attendance for 31,917,000 shares constituted 18.53% of 172,227,885 shares of the Company's independent stockholders. The meeting did not meet the quorum hence the third meeting would have to be further conducted once the Company obtains the approval from Bapepam.

On September 15, 2003, the Company has conducted the Third Extraordinary General Meeting of Shareholders, whereby the independent stockholders and/or their representatives' attendance for 27,438,000 shares constituted 16.01% of 171,417,385 shares of the Company's independent stockholders. Hence, the required quorum stipulated in the Company's articles of association and Bapepam rules as well as the approved quorum as stated in the letter of the Chairman of Bapepam No: S-1912/PM/2003 dated August 7, 2003 has been fulfilled. Based on the majority vote, the following has been decided:

- To approve transactions of two subsidiaries, MEFO and Apexindo, for the Sale and Purchase of rig Maera Insurance Claim owned by Apexindo and joint-financing to construct rig Raissa and Yani.
- Not to approve the loan facility provided to finance Apexindo's operation.
- To approve rental of rig no.2 to Apexindo.
- To approve full authority given to Company's management in taking all necessary actions relating to these transactions.

For the unapproved loan facility provided to Apexindo, management has sent letter No. MEI-361/DIR/X/2003 dated October 1, 2003 to

No. MEI-361/DIR/X/2003 tertanggal 1 Oktober 2003 kepada manajemen APD untuk segera melunaskan kewajibannya. Pinjaman tersebut dibayar Apexindo pada tanggal 23 Desember 2003 sebesar US\$ 5.734.824 dan Rp 56.562.972.362 seperti yang disebutkan dalam RUPS tanggal 23 Januari 2004.

Apexindo requiring their prompt payment. The loan was paid by Apexindo on December 23, 2003 amounting to US\$ 5,734,824 and Rp 56,562,972,362 as acknowledged in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 23, 2004.

42. REKLASIFIKASI AKUN

Keuntungan yang ditangguhkan atas pertukaran aktiva bukan moneter pada kewajiban tidak lancar sebesar US\$ 1.179.972, amortisasi penyesuaian nilai wajar - bersih pada beban usaha sebesar US\$ 339.543 dan kewajiban manfaat karyawan sebesar US\$ 3.280.560 pada biaya yang masih harus dibayar pada laporan keuangan konsolidasi per 31 Maret 2003 direklas masing-masing ke investasi saham pada aktiva tidak lancar, ke beban penyusutan dan amortisasi pada beban penjualan dan beban langsung, dan kewajiban manfaat karyawan pada kewajiban tidak lancar agar mencerminkan sifat dan transaksi akun tersebut dan sesuai dengan penyajian laporan keuangan audit 31 Desember 2003.

42. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Deferred gain on exchange of nonmonetary of US\$ 1,179,972 in the noncurrent liabilities, amortization of fair value adjustments - net of US\$ 339,543 in the operating expenses and employee benefits of US\$ 3,280,560 in the accrued expense in the consolidated financial statements as of March 31, 2003 have been reclassified to investment in shares of stock in the noncurrent assets, to depreciation and amortization in the cost of sales and direct expenses, and to employee benefits -non current, respectively, to conform with the December 31, 2003 audited financial statement presentation.

43. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan anak perusahaan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 18 Mei 2004.

43. THE APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Company and its subsidiaries' consolidated financial statements were approved for issue by the Company's Directors on May 18, 2004.

\*\*\*\*\*

ESTIMASI CADANGAN

Informasi mengenai kuantitas proved developed, undeveloped dan probable reserve di bawah ini hanya merupakan estimasi dan tidak menggambarkan nilai yang dapat direalisasikan atau nilai pasar yang wajar dari cadangan anak perusahaan. Anak perusahaan menekankan bahwa estimasi cadangan tidak selalu tepat. Sehingga, estimasi cadangan ini dapat saja berubah bila tersedia informasi baru dikemudian hari. Terdapat berbagai ketidakpastian dalam mengestimasi cadangan minyak dan gas bumi, termasuk faktor-faktor yang berada di luar kendali anak perusahaan.

Informasi yang terdapat pada kuantitas cadangan merupakan estimasi yang dibuat oleh tenaga ahli anak perusahaan. Estimasi atas cadangan minyak gas dan bumi di Sumatera, Kalimantan dan Tarakan tahun 2003 pada tabel di bawah ini disertifikasi oleh Gaffney, Cline & Associate (GCA), konsultan perminyakan independen. Di dalam laporannya, GCA menggunakan prinsip tehnik perminyakan dan definisi mengenai proved dan probable reserves yang berlaku umum yang disusun oleh U.S. Securities and Exchange Commission pada tahun 2003.

Manajemen meyakini bahwa kuantitas cadangan di bawah ini merupakan estimasi yang memadai berdasarkan data tehnik dan geologi yang tersedia.

Estimasi cadangan minyak dan gas bumi di wilayah kerja Sumatera, Kalimantan dan Tarakan adalah sebagai berikut:

RESERVE ESTIMATION

The following information on proved developed, undeveloped and probable reserve quantities are estimates only, and do not purport to reflect realizable values or fair market values of subsidiaries' reserves. The subsidiaries emphasize that reserve estimates are inherently imprecise. Accordingly, these estimates are expected to change as future information becomes available. There are numerous uncertainties inherent in estimating natural oil and gas reserve including many factors beyond the control of the Company's subsidiaries.

The following information on subsidiaries' reserve quantities are estimated by the subsidiaries' engineers. The estimated oil and gas reserves in 2003 in the table below in respect of Sumatera, Kalimantan and Tarakan are certified by Gaffney, Cline & Associate (GCA), independent petroleum engineering consultants. In preparing their report, GCA utilized generally accepted petroleum engineering principles and definitions applicable to the proved and probable reserve categories and subclassifications promulgated by the U.S. Securities and Exchange Commission in 2003.

Management believes that the reserve quantities shown below are reasonable estimates based on available geologic and engineering data.

Estimated oil and gas reserves in Sumatera, Kalimantan and Tarakan are as follows:

	Minyak Mentah/ Crude oil	Gas	
	Dalam ribu barrel/ In thousands of barrels	Dalam juta kaki kubik/ In millions of cubic feet	
<u>Proved Developed, Undeveloped and Probable Reserves</u>			<u>Proved Developed, Undeveloped and Probable Reserves</u>
Saldo 1 Januari 2003	232,416	762,559	Balance as of January 1, 2003
Revisi atas estimasi sebelumnya	28,944	189,585	Revision to previous estimate
Produksi selama tahun 2003	(23,733)	(28,569)	Production in 2003
Saldo 31 Desember 2003	<u>237,627</u>	<u>923,575</u>	Balance as of December 31, 2003
Revisi atas estimasi sebelumnya	-	-	Revision to previous estimate
Produksi selama tiga bulan tahun 2004	<u>(5,242)</u>	<u>(8,518)</u>	Production during three month in 2004
Saldo 31 March 2004	<u><u>232,385</u></u>	<u><u>915,057</u></u>	Balance as of March 31, 2004

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
 DAN ANAK PERUSAHAAN  
 INFORMASI TAMBAHAN  
 31 DESEMBER 2003 DAN 2002  
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 SUPPLEMENTARY INFORMATION  
 DECEMBER 31, 2003 AND 2002  
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
 (UNAUDITED) (Continued)

	Minyak Mentah/ Crude oil		Gas	
	Dalam ribu barrel/ In thousands of barrels		Dalam juta kaki kubik/ In millions of cubic feet	
<u>Proved Developed and Undeveloped Reserves</u>				<u>Proved Developed and Undeveloped Reserves</u>
Saldo 1 Januari 2003	146,813		123,927	Balance as of January 1, 2003
Revisi atas estimasi sebelumnya	(9,168)		54,692	Revision to previous estimate
Produksi selama tahun 2003	(23,773)		(28,554)	Production in 2003
Saldo 31 Desember 2003	113,872		150,065	Balance as of December 31, 2003
Revisi atas estimasi sebelumnya	-		-	Revision to previous estimate
Produksi selama tiga bulan tahun 2004	(5,242)		(8,518)	Production during three month in 2004
Saldo 31 Maret 2004	108,630		141,547	Balance as of March 31, 2004

Estimasi cadangan minyak di wilayah kerja Tuban adalah sebagai berikut:

Estimated oil reserves in Tuban is as follows:

	Minyak Mentah/Crude oil Dalam ribu barrel/ In thousands of barrels		
<u>Proved Developed, Undeveloped and Probable Reserves</u>			<u>Proved Developed, Undeveloped and Probable Reserves</u>
Saldo 1 Januari 2003	7,474		Balance as of January 1, 2003
Produksi selama tahun 2003	(867)		Production in 2003
Saldo 31 Desember 2003	6,607		Balance as of December 31, 2003
Produksi selama tiga bulan tahun 2004	(164)		Production during three month in 2004
Saldo 31 Maret 2004	6,443		Balance as of March 31, 2004
<u>Proved Developed and Undeveloped Reserves</u>			<u>Proved Developed and Undeveloped Reserves</u>
Saldo 1 Januari 2003	4,938		Balance as of January 1, 2003
Produksi selama tahun 2003	(867)		Production in 2003
Saldo 31 Desember 2003	4,071		Balance as of December 31, 2003
Produksi selama tiga bulan tahun 2004	(164)		Production during three month in 2004
Saldo 31 Desember 2003	3,907		Balance as of December 31, 2003

Cadangan minyak di Blok Tuban telah disertifikasi oleh konsultan perminyakan independen dari Amerika Serikat, DeGolyer and MacNaughton (D&M) per tanggal 1 Januari 2002. Saldo cadangan terbukti kotor per tanggal 31 Maret 2004 dan 2003 di Blok Tuban diestimasi oleh Perusahaan.

Oil reserves within Tuban block are based on reserves data certified by independent petroleum engineering consultants from the United States of America, DeGolyer and MacNaughton (D&M) as of January 1, 2002. The gross proved reserves for the Tuban block as of March 31, 2004 and 2003 were estimated by the Company.